

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *HARDINESS* PADA PENYANDANG TUNADAKSA DI PEKANBARU

SKRIPSI



**OLEH:
SHA SHA HANAYA KARIN
NIM. 12160122317**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025 M / 1447 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *HARDINESS* PADA PENYANDANG TUNADAKSA DI PEKANBARU

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)



**OLEH:
SHA SHA HANAYA KARIN
NIM. 12160122317**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025 M / 1447 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN *HARDINESS* PADA PENYANDANG TUNADAKSA DI
PEKANBARU**

Disusun Oleh:

SHA SHA HANAYA KARIN

12160122317

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian
Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim Riau

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Pembimbing

Drs. Mukhlis, M.Si.

NIP: 19660717 199203 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Sha Sha Hanaya Karin
NIM : 12160122317
Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial dengan Hardiness pada Penyandang Tunadaksa di Pekanbaru

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 23 Juli 2025
Bertepatan dengan : Rabu / 27 Muharram 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Elyusra Ulfah, M.Psi., Psikolog.
NIDN 2021038404

Sekretaris

Drs. Mukhlis, M.Si
NIDN 2017076601

Penguji I

Fara Ulfa, M.Psi., Psikolog.
NIDN 2003019301

Penguji II

Indah Puji Ratnani, M.A.
NIDN 2005117601

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Isya Ratnani, M.A., Psikolog.
NIDN 20030127901



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sha Sha Hanaya karin
 NIM : 12160122317
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Balai karimun, 24 Agustus 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
 Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Hubungan Kecerdasan Emosi dan Akungan Sosial dengan
 Hardiness pada Pengandang Tunadalea di Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


 METERAI TEMPEL
 10DAMX413847743
 Sha Sha Hanaya karin
 NIM : 12160122317

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Kekuatan tidak datang dari kemampuan fisik. Ia datang dari kemauan yang tak tergoyahkan”

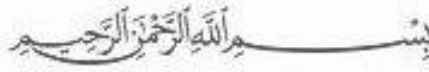
(Mahatma Gandhi)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala rahmat dan ridha-Nya yang telah meliputi hamba. Atas berkah dan petunjuk-Nya serta dengan bekal ilmu pengetahuan kepada hamba sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini sebagai ucapan terima kasih kepada

Ibunda almh. Suhana dan Ayahanda Sukariyanto

Terima kasih atas segala kasih sayang, pengobanan, dukungan materil dan moril serta doa yang tiada hentinya, sehingga nanda dapat menyelesaikan skripsi ini.

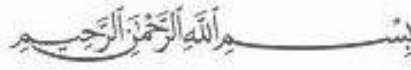
Semoga Ibunda dan Ayahanda bangga dengan pencapaian ananda.

Bapak Drs. Mukhlis, M.Si. selaku pembimbing skripsi.

Terima kasih sebesar-besarnya, semoga seluruh tenaga, waktu dan perhatian bapak menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT.



KATA PENGANTAR



Assallamu 'allaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin. Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial dengan *Hardiness* pada Penyandang Tunadaksa di Pekanbaru”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa sallam* beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang selalu mengharapakan syafaatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjuangan, dedikasi, serta kerja keras peneliti selama beberapa waktu. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Peneliti juga ingin mengungkapkan syukur dan penghargaan yang tulus kepada pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati izinkan peneliti menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti. MS., SE., M.Si.Ak., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas dedikasi sebagai pemimpin dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- komitmen beliau untuk meningkatkan kualitas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menjadi lebih baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021/2025, atas segala kebijakan dan dukungan yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di universitas ini.
3. Ibu Dr. Lisy Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas dukungan yang diberikan dalam mendukung kegiatan akademik. Semoga kepemimpinan Ibu terus membawa kemajuan bagi Fakultas Psikologi.
4. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021/2025, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi hingga selesainya masa studi.
5. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog., selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog., selaku Wakil Dekan II, ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas kehadiran dan semangat baru yang dibawa dalam kepemimpinan Fakultas Psikologi.
6. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si., selaku Wakil Dekan II, ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021/2025, atas fasilitas, dukungan, dan kemudahan yang diberikan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog., selaku Ketua Prodi dan ibu Ricca Angreini Munthe, M.A, selaku Sekretaris Prodi, yang telah memberikan bantuan dan dukungannya baik secara akademis maupun non akademis.
 8. Ibu Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku penasihat akademik, terima kasih atas segala waktu, bimbingan, dukungan, saran, dan nasihatnya kepada peneliti selama masa studi
 9. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan dukungan, perhatian, nasihat, saran dan motivasi dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
 10. Ibu Fara Ulfa, M.Psi., Psikolog., selaku narasumber sekaligus dosen penguji 1 yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Ibu Indah Puji Ratnani, M.A., selaku narasumber sekaligus dosen penguji 2 yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik untuk kita semua. Rasa terima kasih yang mendalam peneliti haturkan atas komitmen para dosen dalam mendidik dan membimbing mahasiswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh staf akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang ikut serta turut andil dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bantuan dalam proses administrasi, yang sangat membantu peneliti dalam mengatasi berbagai prosedur dan persyaratan selama masa studi ini.
14. Yang tercinta ibunda almh. Suhana dan ayahanda Sukariyanto, terima kasih untuk segala kasih sayang dan dukungan yang luar biasa kepada peneliti. Sampainya peneliti pada tahap ini tidak akan terwujud tanpa cinta, perjuangan dan doa orang tua yang tidak pernah putus.
15. Kakak Mayang Intan dan Adik Riana Helda Hanaya, atas dukungan, perhatian, serta semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebahagiaan dan keberkahan selalu menyertai kita.
16. Sahabat peneliti Raiqah Salsabila, terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi cerita suka dan duka, serta selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menjalani perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
17. Sahabat seperjuangan peneliti Santi Sundari, yang telah mau bersama-sama berjuang, saling memberikan dukungan, bantuan, semangat dan masukan positif serta selalu hadir dan menemani dalam tiap suka maupun duka perjalanan penyusunan skripsi ini.
18. Sahabat-sahabat peneliti lainnya, Ria Resti Rahmadhini, Messy Rahayu, Anisya Kumala Sari, yang telah hadir membersamai dan memberikan kebaikan kepada peneliti selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan



19. Teman-teman seperjuangan kelas D angkatan 2021, teman-teman Kuliah Kerja Nyata Desa Keranji Guguh, teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan Humanika *Psychology Center*. Terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya, semoga kebersamaan kita semua tetap terjalin dengan baik.

20. Dengan tulus peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh subjek penelitian, yang dengan segala keterbatasan fisik tetap bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman berharga. Partisipasi dan kepercayaan yang diberikan menjadi kontribusi yang sangat bermakna dalam terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, sebagai seorang yang masih belajar dan terus akan belajar.

Peneliti dengan kerendahan hati mengharapkan dan menerima segala kritikan, saran, komentar, dan diskusi yang membangun untuk penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berharga untuk perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya, terkhususnya di bidang Psikologi.

Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 Juli 2025

Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Peneitian	13
D. Keaslian Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN TEORI	20
A. Hardiness	20
1. Pengertian <i>Hardiness</i>	20
2. Aspek-Aspek <i>Hardiness</i>	21
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Hardiness</i>	22
B. Kecerdasan Emosi	25
1. Pengertian Kecerdasan Emosi	25
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi.....	27
3. Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosi	29
C. Dukungan Sosial	30
1. Pengertian Dukungan Sosial	30
2. Aspek- Aspek Dukungan Sosial	31
3. Faktor-Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial	36
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	38
1. Kerangka Pemikiran	38
2. Hipotesis.....	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Desain Penelitian	50
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	50
C. Definisi Operasional	51
1. Hardiness	51
2. Kecerdasan Emosi	52
3. Dukungan Sosial	52
D. Subjek Penelitian	53
1. Populasi Penelitian	53
2. Sampel Penelitian	54
3. Teknik Pengambilan Sampel	54
E. Metode Pengumpulan Data	55
1. Skala <i>Hardiness</i>	55
2. Skala Kecerdasan Emosi	56
3. Skala Dukungan Sosial	58
F. Validitas dan Reliabilitas	59
1. Uji Coba Alat Ukur	59
2. Uji Validitas	61
3. Uji Daya Beda Aitem	61
4. Uji Reliabilitas	65
G. Analisis Data	67
H. Lokasi dan Jadwal Kegiatan	68
I. Prosedur Etika Penelitian	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Pelaksanaan Penelitian	72
B. Hasil Penelitian	74
1. Deskripsi Subjek Penelitian	74
2. Uji Asumsi	77
3. Uji Hipotesis	79
4. Analisis Tambahan	80
C. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	117



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Blueprint</i> Skala <i>Hardiness</i> (Untuk <i>Try Out</i>).....	56
Tabel 3. 2 <i>BluePrint</i> Skala Kecerdasan Emosi (Untuk <i>Try Out</i>)	58
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial (Untuk <i>Try Out</i>)	59
Tabel 3. 4 <i>Blueprint</i> Skala <i>Hardiness</i> (Setelah <i>Try Out</i>).....	63
Tabel 3. 5 <i>Blueprint</i> Skala <i>Hardiness</i> (Untuk Analisis Data)	63
Tabel 3. 6 <i>Blueprint</i> Skala Kecerdasan Emosi (Setelah <i>Try Out</i>).....	64
Tabel 3. 7 <i>Blueprint</i> Skala Kecerdasan Emosi (Untuk Analisis Data)	64
Tabel 3. 8 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial (Setelah <i>Try Out</i>)	65
Tabel 3. 9 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial (Untuk Analisis Data).....	65
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 3. 11 Jadwal dan Rincian Kegiatan Penelitian	68
Tabel 4. 1 Gambaran Subjek Penelitian.....	76
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4. 3 Hasil Uji Linearitas	78
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonearitas	79
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis	80
Tabel 4. 6 Norma Kategorisasi	81
Tabel 4. 7 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel <i>Hardiness</i>	82
Tabel 4. 8 Kategorisasi Variabel <i>Hardiness</i>	82
Tabel 4. 9 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Kecerdasan Emosi ...	83
Tabel 4. 10 Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosi	83
Tabel 4. 11 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Dukungan Sosial ...	84
Tabel 4. 12 Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial	84
Tabel 4. 13 Uji Parsial Variabel	85
Tabel 4. 14 Sumbangan Efektif	86
Tabel 4. 15 Sumbangan Efektif Aspek Kecerdasan Emosi terhadap <i>Hardiness</i> ...	88
Tabel 4. 16 Uji Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin	89
Tabel 4. 17 Uji Perbedaan Berdasarkan Penyebab Ketunadaksaan	90
Tabel 4. 18 Perbedaan <i>Hardiness</i> Ditinjau dari Penyebab Ketunadaksaan.....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Lembar Validasi.....	118
Lampiran B : Skala Prariset.....	160
Lampiran C : Tabulasi Data Prariset.....	166
Lampiran D : Kategorisasi Prariset.....	168
Lampiran E : Lembar Pernyataan Persetujuan Pendamping	170
Lampiran F : Skala <i>Try Out</i>	173
Lampiran G : Tabulasi Data <i>Try Out</i>	181
Lampiran H : Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem	190
Lampiran I : Skala untuk Analisis Data.....	199
Lampiran J : Tabulasi Data Penelitian.....	207
Lampiran K : Deskripsi Subjek Penelitian	215
Lampiran L : Uji Asumsi.....	218
Lampiran M : Uji Hipotesis.....	220
Lampiran N : Analisis Tambahan	222
Lampiran O : Surat Menyurat.....	228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *HARDINESS* PADA PENYANDANG TUNADAKSA DI PEKANBARU

Sha Sha Hanaya Karin

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: shashahanayakarin@gmail.com

ABSTRAK

Menjalani hidup dengan tubuh yang tak lagi sepenuhnya mendukung bukanlah hal yang mudah. Bagi penyandang tunadaksa, keterbatasan fisik bukan hanya memengaruhi kemampuan gerak, tetapi juga berdampak pada cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari yang sering kali dipenuhi rintangan. Ditengah keterbatasan fisik dan tekanan sosial yang kerap datang bersamaan, mereka dituntut untuk tetap kuat, dan tidak menyerah. Dalam menghadapi tekanan tersebut, diperlukan kemampuan untuk tetap tangguh dan tidak mudah menyerah, yang disebut dengan *hardiness*. Tingkat *hardiness* individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kecerdasan emosi dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Subjek penelitian ini adalah penyandang tunadaksa yang memiliki keterbatasan fisik akibat cacat bawaan, kecelakaan, atau penyakit tertentu, tidak memiliki gangguan kognitif ataupun mental berat, berusia minimal 18 tahun dan berdomisil di Pekanbaru. Peneliti mendapatkan 60 subjek yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *Dispositional Resilience Scale-15*, skala kecerdasan emosi dan *Social Provision Scale*. Hasil penelitian menemukan kecerdasan emosi dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru. Secara terpisah dukungan sosial tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap *hardiness*, sementara kecerdasan emosi menunjukkan hubungan signifikan terhadap *hardiness*. Temuan ini menegaskan pentingnya kecerdasan emosi dalam membangun *hardiness*, serta mengisyaratkan perlunya evaluasi bentuk dukungan sosial agar lebih sesuai dengan kebutuhan penyandang tunadaksa.

Kata kunci: *hardiness*, kecerdasan emosi, dukungan sosial, tunadaksa



THE RELATIONSHIP OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SOCIAL SUPPORT WITH HARDINESS AMONG INDIVIDUALS WITH PHYSICAL DISABILITIES IN PEKANBARU

Sha Sha Hanaya Karin

Faculty of Psychology, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Email: shashahanayakarin@gmail.com

ABSTRACT

Living with a body that no longer functions fully is not easy. For individuals with physical disabilities, their limitations affect not only mobility but also daily life, often filled with various challenges. Amid these physical and social pressures, they are expected to remain strong and resilient. The ability to endure such conditions is known as *hardiness*, which can be influenced by factors such as emotional intelligence and social support. This study aims to examine the relationship between emotional intelligence and social support with hardiness among individuals with physical disabilities in Pekanbaru. A correlational quantitative approach was used, with data analyzed through multiple linear regression. Participants were individuals with physical disabilities due to congenital conditions, accidents, or specific illnesses, without severe cognitive or mental impairments, aged 18 years and above, and residing in Pekanbaru. A total of 60 participants were selected using purposive sampling. Data were collected using the Dispositional Resilience Scale-15, the Emotional Intelligence Scale, and the Social Provisions Scale. The results showed that emotional intelligence and social support jointly had a significant positive relationship with hardiness. However, when analyzed separately, only emotional intelligence showed a significant relationship, while social support did not. These findings emphasize the important role of emotional intelligence in building hardiness and suggest that forms of social support may need to be adjusted to better address the actual needs of individuals with physical disabilities.

Keywords: hardiness, emotional intelligence, social support, physical disability

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memiliki tubuh yang sempurna merupakan dambaan setiap insan. Namun, kenyataannya tak semua orang dilahirkan dengan anugerah tersebut. Sebagian orang hidup dengan keterbatasan pada intelektual, atau pengelihatannya, atau pendengarannya, ataupun fungsi anggota tubuh. Keterbatasan yang dialami seseorang itu dikenal sebagai disabilitas. Menurut Widinarsih (2019), disabilitas merupakan suatu keadaan seseorang yang mempunyai ketidakmampuan dalam melakukan aktivitas tertentu seperti orang normal, keadaan ini disebabkan oleh suatu kelainan bawaan atau cedera yang tidak disengaja. Pandangan lain dikemukakan oleh Nirwana, dkk. (2017), disabilitas adalah suatu kondisi dimana individu mengalami kekurangan kemampuan karena adanya keadaan *impairment* (abnormalitas psikologis, fisiologis atau struktur dan fungsi struktur anatomis secara umum).

Jumlah penyandang disabilitas berdasarkan data yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (2022) diperkirakan sekitar 1,3 miliar orang atau 16% dari seluruh populasi dunia. Sedangkan menurut data dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, hingga Juni 2023, terdapat sekitar 22,97 juta penyandang disabilitas di Indonesia, yang setara dengan 8,5% dari keseluruhan jumlah penduduk. Fakta bahwa jutaan orang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia hidup dengan disabilitas, mengungkap fenomena lain tentang tantangan yang mereka hadapi setiap harinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyandang disabilitas mempunyai permasalahan yang kompleks, mereka harus berhadapan dengan stigma dan diskriminasi dalam interaksi pada kehidupan sehari-hari, yang sebagian besar merupakan lingkungan yang tidak dapat diakses, dan politik segregasi yang masih terjadi dalam berbagai aspek kehidupan dan budaya (Thohari, 2019). Secara psikis, penyandang disabilitas akan mengalami rasa rendah diri dalam berinteraksi sosial, sebagai akibat dari sikap dan tindakan masyarakat kepada mereka (Azhari, dkk., 2023). Meskipun ada yang memperlakukan mereka dengan hormat, namun tidak dapat dipungkiri ada pula yang mencela dan memandang kasihan terhadap mereka. Hal ini bukan tanpa sebab, menurut Ndaumanu (2020), pada umumnya penyandang disabilitas dianggap sebagai kelompok yang paling banyak mengalami diskriminasi, sehingga hal ini menyebabkan tidak terpenuhinya hak-hak penyandang disabilitas.

Menjadi penyandang disabilitas bukan merupakan sebuah pilihan, melainkan kenyataan hidup yang harus diterima dan dijalani. Salah satu kelompok dalam kategori penyandang disabilitas adalah individu dengan tunadaksa. Menurut Efendi (2006), tunadaksa adalah seseorang yang mengalami kesulitan mengoptimalkan fungsi anggota tubuh sebagai akibat dari luka, penyakit, pertumbuhan yang salah bentuk dan akibatnya kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan tubuh tertentu mengalami penurunan. Abiyoga dan Sawitri, (2017) mendefinisikan tunadaksa sebagai ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya secara normal yang disebabkan oleh kelainan pada tulang, sendi, otot akibat bawaan lahir, penyakit, atau kecelakaan yang dialami oleh individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia merupakan makhluk yang selalu bergerak, sehingga kehilangan kemampuan mobilitas fisik merupakan tantangan besar bagi penyandang tunadaksa (Merdiyasi dalam Hani, dkk., 2022). Seorang penyandang tunadaksa memerlukan usaha lebih keras untuk melakukan kegiatan sehari-hari, dikarenakan tidak bekerjanya salah satu bagian anggota tubuhnya tersebut, padahal kegiatan itu dapat dilakukan dengan mudah oleh kebanyakan orang (Hallahan & Kauffman dalam Ramadhanu dan Suryaningrum, 2013). Ketidakmampuan untuk bergerak secara bebas membatasi mereka dalam melakukan aktivitas dasar sehari-hari, seperti berjalan, berpindah tempat, atau mengakses lingkungan. Keterbatasan ini membuat penyandang tunadaksa harus menghadapi berbagai tantangan tambahan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka yang kemudian akan memengaruhi kondisi psikologis mereka.

Ashman dan Elkins (dalam Ramadhanu & Suryaningrum, 2013) menjelaskan terdapat perbedaan karakteristik sisi psikologis individu dari setiap jenis kategori disabilitas. Secara umum, kondisi psikologis individu tunadaksa tidak terlalu berbeda dengan individu normal, hal ini disebabkan orientasi mereka dengan lingkungan masih dapat terjalin dengan baik, namun keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari membuat mereka mengembangkan perasaan inferior, kurang percaya diri, pesimis, dan lebih suka memisahkan diri dari lingkungan sosial. Ini berarti meskipun secara umum penyandang tunadaksa memiliki kemampuan psikologis yang serupa dengan individu tanpa disabilitas, keterbatasan dalam mobilitas dan aktivitas sehari-hari dapat memengaruhi kesehatan psikologis mereka secara negatif. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Desiningrum (dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kristiyanti & Rusmawati, 2019), penyandang tunadaksa memiliki keterbatasan dalam kemampuan motorik yang hanya dapat dikembangkan hingga tingkat tertentu, yang dapat menyebabkan kurangnya ketahanan diri, rendahnya rasa percaya diri, serta kecenderungan untuk mudah merasa tersinggung atau marah.

Menurut Setyaningrum (2018), permasalahan umum yang akan dihadapi penyandang tunadaksa adalah ketidakmampuan untuk mengembangkan kreatifitas dan berprestasi, serta pandangan negatif dari masyarakat yang menganggap bahwa mereka aneh dan merepotkan, sehingga akhirnya mereka dikucilkan. Adapun alasan kenapa penyandang tunadaksa akan lebih rentan menerima pandangan negatif dan diskriminasi dari masyarakat, hal ini karena menurut Virlia (dalam Zarroh & Darmawanti, 2023), mereka lebih mudah dikenali dibandingkan dengan jenis disabilitas lainnya, kondisi fisik mereka terlihat dengan jelas perbedaannya dibandingkan dengan jenis disabilitas lainnya, yang mungkin tidak selalu tampak secara fisik. Sebagai contoh, seseorang dengan amputasi anggota tubuh, kelainan bentuk tulang, atau keterbatasan gerak dan penggunaan alat bantu gerak menunjukkan perbedaan fisik yang dapat dilihat secara langsung.

Diskriminasi dan stigma masyarakat yang diterima menimbulkan emosi negatif yang dapat memicu stres dan memperburuk kualitas hidup mereka. Timbulnya emosi negatif dikarenakan penyandang tunadaksa terlalu memikirkan bagaimana orang lain menilai mereka, alih-alih menerima keadaan diri mereka sendiri, sehingga memunculkan rasa malu, rasa bersalah dan kecemasan sosial (Kristiyanti & Rusmawati, 2019). Dalam kondisi yang demikian, penting bagi penyandang tunadaksa untuk tetap tangguh secara psikologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghadapi semua hal yang diakibatkan oleh ketidaksempurnaan diri bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu memiliki *hardiness* sangat diperlukan bagi penyandang tunadaksa (Mardiyah & Prakoso, 2017). *Hardiness* menjadi faktor kunci yang dapat membantu penyandang tunadaksa mengelola tekanan psikologis dan beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi. Mardiyah dan Prakoso (2017) menjelaskan penyandang tunadaksa yang *hardiness* akan melihat kekurangan yang ada pada dirinya bukan sebagai penghalang, melainkan tantangan yang harus dihadapi untuk membuktikan dirinya mampu dan dapat mengembangkan kemampuan sebagaimana individu normal lainnya.

Hardiness merupakan karakteristik kepribadian yang berfungsi sebagai sumber pertahanan ketika menghadapi peristiwa hidup yang menekan (Kobasa, 1979 dalam Sufarita, dkk., 2019; Febrianingrum & Wibowo, 2021; Nainggolan & Huwae, 2022). *Hardiness* juga bisa diartikan sebagai kemampuan yang memungkinkan individu untuk mengubah situasi dengan tekanan tinggi, sehingga tetap menjadi peluang untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik (Delfani & Suhana, 2019). Pendapat serupa juga disampaikan oleh Rhodewalt dan Agustsdottir (dalam Dawenan, dkk., 2016), *hardiness* adalah tipe kepribadian yang mencerminkan kemampuan individu untuk memanfaatkan situasi stres sebagai kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup, serta mencapai pengembangan pribadi.

Seseorang yang memiliki *hardiness* cenderung memiliki pandangan hidup yang optimis dan komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan, serta kemampuan untuk mengontrol emosi dan siap menghadapi berbagai kesempatan dan tantangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam hidup (Maddi & Kobasa, dalam Arsyad & Sulistiyana, 2021). Penyandang tunadaksa yang memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan, mampu memandang perubahan sebagai kesempatan belajar dan peluang untuk tumbuh dan berkembang (Kristiyanti & Rusmawati, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa *hardiness* berperan penting dalam membantu penyandang tunadaksa untuk mampu melihat peluang ditengah tantangan yang mereka hadapi.

Individu dengan tingkat *hardiness* yang tinggi tidak akan menghindar atau menarik diri dari situasi yang dianggap mengancam dirinya. Hal ini karena saat menghadapi kondisi yang menekan, meskipun individu yang *hardiness* juga akan mengalami stres atau tekanan, namun mereka mampu merespon keadaan yang tidak menyenangkan tersebut dengan sikap positif, sehingga dapat menciptakan rasa aman melalui cara yang sehat dan nyaman (Hadjam, dkk., dalam Istiningtyas, 2013), cenderung melihat tantangan secara positif dan tidak mudah mengalami stres atau frustrasi saat menghadapi situasi yang penuh tekanan (Maullasari, dkk., 2021). Sementara itu, individu dengan *hardiness* yang rendah seringkali merasa kurang percaya pada kemampuan mereka, merasa nasib mengendalikan hidup mereka, dan merasa tidak memiliki kontrol atas keadaan (Febrianingrum & Wibowo, 2021), akan kesulitan mengelola dampak stres dan menerima situasi penuh tekanan dalam hidupnya (Maddi, 2006).

Mardiyah dan Prakoso (2017) melakukan studi deskriptif mengenai *hardiness* pada atlet tunadaksa akibat polio di NPCI Kota Bandung, dari 10 subjek atlet tunadaksa, terdapat 5 (50%) atlet yang memiliki *hardiness* tinggi dan 5 (50%) atlet lainnya memiliki tingkat *hardiness* rendah. Peneliti juga melakukan studi awal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Kota Pekanbaru, yang dilakukan pada hari Kamis, 16 Mei 2024. Studi awal tersebut dilakukan dengan menyebarkan skala *hardiness* kepada 36 penyandang tunadaksa. Dari hasil olah data ditemukan sebanyak 44,4% penyandang tunadaksa memiliki *hardiness* sedang, 25% berada pada kategori *hardiness* tinggi, 5,6% berada pada kategori sangat tinggi, 19,4% berada pada kategori *hardiness* yang rendah, dan 5,6% berada pada kategori *hardiness* yang sangat rendah. Berdasarkan hasil studi awal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat *hardiness* penyandang disabilitas tunadaksa bervariasi, namun sebagian besar atau lebih dari 69,4% berada pada kategori sangat rendah sampai ke sedang. Data ini menunjukkan adanya penyandang tunadaksa yang belum memiliki ketahanan psikologis yang tinggi dalam menghadapi tantangan hidup.

Ketahanan psikologis sebagian besar penyandang tunadaksa yang menjadi sampel dalam studi awal ini belum berada pada tingkat yang optimal untuk secara konsisten membantu mereka menghadapi tekanan dan tantangan hidup. Peneliti juga melakukan telaah lebih mendalam terhadap aspek utama *hardiness*, dari penelaahan tersebut diketahui pada aspek *control*, terlihat bahwa sebagian besar penyandang tunadaksa kesulitan untuk memiliki kendali atas hidupnya, sehingga daya juang dalam menghadapi kesulitan menjadi terbatas. Kondisi ini tidak ideal karena kontrol terhadap hidup menurut Maddi (2004) merupakan komponen utama dalam membentuk *hardiness*, individu yang memiliki kontrol terhadap hidupnya cenderung lebih mampu mengelola stres dan mengambil keputusan yang adaptif dalam menghadapi tekanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada aspek *commitment*, keterlibatan terhadap kehidupan juga belum sepenuhnya terbentuk, sebagian penyandang tunadaksa kurang menunjukkan rasa terikat terhadap aktivitas atau tujuan hidup, dan menggambarkan mereka belum menemukan makna dalam aktivitas yang mereka jalani. Kondisi ini kurang ideal karena menurut Maddi (2004), *commitment* akan membuat individu terlibat secara aktif dalam kehidupan, meski dalam kondisi penuh tekanan. Sedangkan pada aspek *challenge* memperlihatkan bahwa sebagian penyandang tunadaksa masih memandang perubahan sebagai ancaman, bukan peluang untuk tumbuh. Sikap ini menunjukkan kurangnya kesiapan dalam melihat dinamika hidup sebagai proses yang harus dihadapi dan dipelajari. Ketika penyandang tunadaksa belum memiliki *challenge* yang tinggi, maka akan memengaruhi *hardiness* mereka. Hal ini karena menurut Maddi (2004) *challenge* menjadi dasar dari ketangguhan seseorang untuk terus berkembang ditengah ketidakpastian hidup. Uraian diatas menunjukan bahwa meskipun *hardiness* pada penyandang tunadaksa tidak berada dalam kategori sangat rendah, ketiga aspek utamanya belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Dengan demikian, penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana *hardiness* berperan dalam dinamika kehidupan sehari-hari penyandang tunadaksa.

Hardiness dapat ditumbuhkembangkan oleh berbagai faktor, kecerdasan emosi merupakan salah satu variabel yang dapat memengaruhinya. Ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Tjiong (2000) bahwa *emotional intelligent* berhubungan secara signifikan dengan *hardiness*. Menurut Karimi (dalam Hasan & Alwan, 2023), kecerdasan emosi dan *hardiness* merupakan dua konstruksi

psikologis yang kerap dikaitkan dengan kesehatan mental yang lebih baik dan ketahanan yang lebih kuat terhadap stres.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali perasaannya sendiri dan juga perasaan orang lain, serta kapasitasnya untuk memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi secara efektif pada diri sendiri maupun dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2009). Individu dengan kecerdasan emosi yang tinggi cenderung lebih mampu beradaptasi dan menghadapi tekanan emosional dalam situasi sulit, mereka dapat merasakan dan mengenali emosinya dengan akurat, mengetahui kapan dan bagaimana mengekspresikan perasaan mereka secara tepat, serta mampu mengelola suasana hati mereka secara efektif (Salovey, dkk., dalam Sufarita, dkk., 2019).

Faktor lain yang dapat memengaruhi *hardiness* adalah dukungan sosial. Ini seperti dikemukakan oleh Maddi (dalam Delfani & Suhana, 2019), salah satu faktor dari *hardiness* adalah dukungan sosial. Apabila individu mendapatkan dukungan sosial yang baik dari lingkungan, maka *hardiness* individu juga akan meningkat. Ini selaras dengan pendapat Nirwana, dkk. (2014), *hardiness* dapat meminimalisir efek dari kejadian yang mengekam dengan cara meningkatkan kemampuan penyesuaian diri melalui pemanfaatan sumber sosial di lingkungannya untuk dijadikan perisai, motivasi, serta dukungan.

Dukungan sosial merupakan bentuk dukungan mendalam dan akrab yang berasal dari orang di sekitar individu, sehingga membentuk perasaan bahwa seseorang dicintai dan dihargai, disayang, dan memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan dalam kehidupannya (Weiss, 1974 dalam Alufi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

& Saifullah, 2023; Sulaeman & Kustinah, 2024). Selain itu, Sarafino (dalam Gunawan, dkk., 2015) juga menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari seseorang atau kelompok yang memberikan kesan kepada orang tersebut bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan dibantu.

Dukungan sosial melahirkan efek dimana individu merasa tidak sendirian serta mendapatkan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga mampu bertahan dalam menghadapi masa-masa yang sulit (Vollman, dkk., dalam Sari & Tramrin, 2020). Khusus bagi penyandang disabilitas (termasuk penyandang tunadaksa), dengan keterbatasan yang mereka miliki, maka mereka sangat memerlukan sumber daya sosial atau dukungan manusia dari lingkungan fisik terdekat mereka, yaitu berupa dukungan sosial (Gunawan, dkk., 2015). Dukungan sosial memungkinkan penyandang tunadaksa untuk menyesuaikan diri dengan keterbatasan mereka dan mengembangkan penyesuaian diri yang lebih baik. Ramadhanu dan Suryaningrum (2013) menyampaikan, penyandang tunadaksa akan terbiasa dengan keadaannya dan akan mengembangkan penyesuaian diri sesuai dengan kondisi yang dimiliki oleh mereka selama adanya dukungan dari lingkungan sekitar.

Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai hal di lingkungan sekitar, tergantung pada sejauh mana individu memaknainya sebagai dukungan, dan perasaan didukung tersebut dapat membantu individu menghadapi peristiwa menekan dengan lebih baik (Hasanuddin & Khairuddin, 2021). Individu yang merasa didukung akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi tekanan. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Broman (dalam Taylor, dkk.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012), dukungan sosial efektif membantu individu mengatasi tekanan psikologis pada masa-masa sulit dan menekan

Penelitian-penelitian tentang kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness*, baik yang mengkaji ketiga variabel itu secara bersama-sama, maupun yang mengkaji masing-masing variabel telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun sepanjang penelusuran peneliti belum ada yang mengkajinya pada penyandang tunadaksa. Penelitian yang menggabungkan ketiga variabel yaitu kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* dilakukan oleh Awaliah (2024) yang mengkajinya pada ibu tunggal. Untuk kajian yang menghubungkan antara kecerdasan emosi dengan *hardiness*, diantaranya dilakukan oleh Ahmad (2015) pada ibu rumah tangga *single parent*; Sufarita, dkk., (2019) pada peserta orientasi kesiapan kerja; Nainggolan dan Huwae (2022) pada perempuan yang menikah diusia dini; serta Hassan dan Alwan (2023) pada para perawat. Sedangkan untuk kajian yang menghubungkan antara dukungan sosial dengan *hardiness* dilakukan oleh Maharani dan Halimah (2015) pada ibu yang memiliki anak penderita leukemia limfoblastik akut; Hasbi dan Alwi (2022) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi; serta Retnowati dan Affandi (2018) pada siswa program *full day school* SMA Negeri.

Berdasarkan uraian di atas, dan belum banyaknya kajian tentang kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa, membuat kajian ini penting dilakukan. Dengan menjadikan penyandang tunadaksa sebagai subjek membuat keunikan tersendiri dari penelitian ini. Hal ini karena penyandang tunadaksa memiliki dinamika psikologisnya tersendiri, mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut untuk mampu mengatasi hambatan fisik, menghadapi stigma dan diskriminasi, serta mengatasi batasan-batasan fasilitas yang ada di lingkungannya. *Hardiness* dapat menjadi konsep yang menggambarkan bagaimana penyandang tunadaksa mampu melihat kesulitan dan keterbatasan yang mereka alami sebagai suatu peluang untuk berkembang, serta terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat, dan tidak menjadikan keterbatasan itu sebagai kendala untuk menghindari berbagai aktivitas pengembangan diri dan menghindari masyarakat. Selain itu, pentingnya penelitian tentang *hardiness* pada penyandang tunadaksa bisa digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi *hardiness* dan mengembangkan intervensi untuk meningkatkan ketahanan mereka dan meningkatkan kualitas hidup

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai keterkaitan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa, yang dikemas dalam sebuah judul “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial dengan *Hardiness* pada Penyandang Tunadaksa di Pekanbaru”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “apakah secara bersama-sama terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru?”



C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan menjelaskan secara ilmiah signifikansi hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa kajian terdahulu yang secara umum memiliki karakteristik yang relevan dengan topik yang diangkat dalam kajian ini. Judul penelitian yang peneliti angkat ialah “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial dengan *Hardiness* pada Penyandang Tunadaksa di Pekanbaru”. Berikut beberapa penelitian dengan tema penelitian serupa yang dapat dijadikan bahan *literature review*, diantaranya yaitu:

1. Awaliah (2024) dengan judul “Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi terhadap *Hardiness* pada Ibu Tunggal”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial terhadap *hardiness* pada ibu tunggal. Persamaan penelitian Awaliah (2024) dengan penelitian ini sama-sama mengkaji dukungan sosial, kecerdasan emosi, dan *hardiness*. Perbedaannya terletak pada karakteristik subjek, pada penelitian Awaliah (2024) dilakukan pada ibu tunggal yang bekerja, sementara pada penelitian ini dilakukan pada penyandang tunadaksa.
2. Ahmad (2015), penelitiannya berjudul “Kecerdasan Emosional dan *Hardiness* pada Ibu Rumah Tangga *Single Parent*”, yang menemukan bahwa kecerdasan emosional dan *hardiness* berkorelasi positif pada ibu rumah tangga *single*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

parent. Penelitian ini dan penelitian Ahmad (2015) memiliki kesamaan karena sama-sama meneliti kecerdasan emosi dan *hardiness*. Namun, perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebas yang diuji keterkaitannya dengan *hardiness*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan kecerdasan emosi, sedangkan pada penelitian Ahmad (2015) hanya menjadikan kecerdasan emosi sebagai variabel bebas. Karakteristik subjek kedua penelitian juga berbeda, Ahmad (2015) meneliti ibu rumah tangga *single parent*, sementara penelitian ini berfokus pada penyandang tunadaksa.

3. Sufarita, dkk., (2019) dengan judul “Peranan *Emotional Intelligence* dan *Self Efficacy* terhadap *Hardiness* pada Peserta Orientasi Persiapan Kerja”. Hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara *emotional intelligence* dan *self efficacy* dengan *hardiness* pada peserta orientasi kesiapan kerja. Persamaan penelitian Sufarita, dkk. (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kecerdasan emosi dan *hardiness*. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel bebas yang digunakan, dalam penelitian Sufarita, dkk. (2019) variabel bebasnya adalah kecerdasan emosi dan *self efficacy*, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kecerdasan emosi dan dukungan sosial. Karakteristik subjek kedua penelitian ini juga berbeda, dalam penelitian Sufarita, dkk. (2019) dilakukan pada peserta orientasi persiapan kerja, sementara penelitian ini dilakukan pada penyandang tunadaksa.
4. Dogaheh, dkk. (2013) melakukan penelitian dengan judul “*The Relationship of Psychological Hardiness with Emotional Intelligence and Workaholism*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

antara *hardiness* dan kecanduan kerja, kemudian terdapat hubungan positif yang signifikan antara *hardiness* dan kecerdasan emosi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dogaheh, dkk. (2013) yaitu sama-sama meneliti kecerdasan emosi dan *hardiness*. Perbedaannya terletak pada posisi *hardiness* dalam variabel, pada penelitian Dogaheh, dkk. (2013) dijadikan sebagai variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini *hardiness* merupakan variabel terikat. Perbedaan selanjutnya ada pada karakteristik subjek, dimana penelitian ini dilakukan pada penyandang tunadaksa, sementara penelitian Dogaheh, dkk. (2013) dilakukan pada guru Sekolah Menengah Atas.

5. Hasanvand, dkk. (2014) dengan judul “*Prediction of Psychological Hardiness Based on Mental Health and Emotional Intelligence in Students*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kesehatan mental dan kecerdasan emosi terhadap *hardiness* pada siswa. Persamaan penelitian Hasanvand, dkk. (2014) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kecerdasan emosi dan *hardiness*. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebasnya, Hasanvand, dkk. (2014) menjadikan kecerdasan emosi dan kesehatan mental sebagai variabel bebas, sementara pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kecerdasan emosi dan dukungan sosial. Karakteristik subjeknya juga berbeda, pada penelitian Hasanvand, dkk. (2014) dilakukan pada siswa, sementara penelitian ini dilakukan pada penyandang tunadaksa.
6. Hassan dan Alwan (2023) melakukan penelitian dengan judul “*Emotional Intelligence and its Relationship to Psychological Hardiness Among Nurses*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosi dan *hardiness* pada perawat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Hassan dan Alwan (2023), yaitu sama-sama meneliti kecerdasan emosi dan *hardiness*. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebas yang dikaitkan dengan *hardiness*, pada penelitian Hassan dan Alwan (2023) hanya menghubungkan *hardiness* dengan kecerdasan emosi, sementara pada penelitian ini *hardiness* selain dihubungkan dengan kecerdasan emosi, juga dihubungkan dengan dukungan sosial. Perbedaan lainnya terletak pada karakteristik subjek, dimana penelitian Hasan dan Alwan (2023) dilakukan pada perawat, sementara penelitian ini dilakukan pada penyandang tunadaksa.

7. Afina dan Eryani (2018) dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Hardiness* pada Atlet Tunadaksa di NPCI Kota Bandung”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *hardiness* pada atlet tunadaksa. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Afina dan Eryani (2018) adalah sama-sama meneliti dukungan sosial dengan *hardiness*. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebas yang dikaitkan dengan *hardiness*, pada penelitian Afina dan Eryani (2018) *hardiness* dihubungkan dengan dukungan sosial saja, sementara pada penelitian ini menambahkan kecerdasan emosi sebagai variabel bebas lainnya. Perbedaan lain terdapat pada karakteristik subjek, pada penelitian Afina dan Eryani (2018) dilakukan pada atlet disabilitas tunadaksa, sementara pada penelitian ini dilakukan pada penyandang tunadaksa.

8. Maharani dan Halimah (2015) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dengan *Hardiness* pada Ibu yang Memiliki Anak Penderita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Leukemia Limfoblastik Akut di Rumah Cinta Kanker Kota Bandung”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat keterkaitan yang erat antara dukungan sosial dan *hardiness* pada ibu yang memiliki anak dengan Leukemia Limfoblastik Akut di Rumah Cinta Kanker Kota Bandung. Persamaan penelitian Maharani dan Halimah (2015) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dukungan sosial dan *hardiness*. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebasnya, pada penelitian Maharani dan Halimah (2015) *hardiness* dihubungkan dengan dukungan sosial, sementara pada penelitian ini *hardiness* dihubungkan dengan dukungan sosial dan kecerdasan emosi. Selain itu, karakteristik subjek dari penelitian ini dengan penelitian Maharani dan Halimah (2015) juga berbeda, pada penelitian Maharani dan Halimah (2015) dilakukan pada ibu yang memiliki anak penderita leukemia limfoblastik akut, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada penyandang tunadaksa.

9. Pradita, dkk. (2013) dengan judul “*Hardiness* di Tempat Kerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Rekan Kerja pada Guru SLB se-Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif yang kuat antara *hardiness* di tempat kerja dan dukungan sosial dari rekan kerja pada guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Semarang. Penelitian ini dan penelitian Pradita, dkk. (2013) memiliki kesamaan karena meneliti variabel *hardiness* dan dukungan sosial. Perbedaannya ada pada jumlah variabel bebasnya, dalam penelitian ini *hardiness* dihubungkan dengan dukungan sosial dan kecerdasan emosi, sedangkan dalam penelitian Pradita, dkk. (2013) hanya dihubungkan dengan dukungan sosial. Perbedaan lain antara penelitian ini dengan penelitian Pradita,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dkk. (2013) terletak pada karakteristik subjek, penelitian Pradita, dkk. (2013) dilakukan pada guru sekolah luar biasa, sementara penelitian ini dilakukan pada penyandang tunadaksa.

Berdasarkan penjelasan dan analisa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa, dapat dipastikan bahwa tidak ada penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dianggap sebagai sebuah studi baru.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dari sisi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi baru sebagai sumbangsih terhadap perkembangan bidang keilmuan psikologi, khususnya pada bidang psikologi klinis yang berkaitan dengan *hardiness* dan hubungannya dengan kecerdasan emosi dan dukungan sosial pada penyandang tunadaksa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan gambaran pada praktisi bidang penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosi dan dukungan sosial terhadap *hardiness* pada penyandang tunadaksa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu penyandang tunadaksa memahami peran kecerdasan emosi dan dukungan sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam meningkatkan ketangguhan (*hardiness*), sehingga lebih mampu menghadapi tantangan hidup dan memperkuat kemampuan beradaptasi di tengah berbagai tekanan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi keluarga, praktisi, dan masyarakat untuk memberikan dukungan yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. *Hardiness*

1. Pengertian *Hardiness*

Konsep *hardiness* pertama kali dikemukakan oleh Suzanne C. Kobasa (1979) sebagai gaya kepribadian yang berkaitan dengan kesehatan dan kinerja yang baik di bawah tekanan. *Hardiness* sendiri didefinisikan sebagai suatu karakteristik kepribadian yang berfungsi sebagai sumber pertahanan ketika menghadapi peristiwa hidup yang menekan (Kobasa, 1979, dalam Dogaheh, dkk., 2013; Sufarita, dkk., 2019; Febrianingrum & Wibowo, 2021; Nainggolan & Huwae, 2022).

Santrock (2002) mengatakan *hardiness* merupakan sebuah gaya kepribadian yang dikarakteristikan oleh suatu komitmen (daripada aliensi/keterasingan), pengendalian (daripada ketidakberdayaan), dan persepsi terhadap masalah-masalah sebagai tantangan (daripada sebagai ancaman). Sementara itu Nevid, dkk. (2005) mendefinisikan ketahanan psikologis (*psychological hardiness*) sebagai sekumpulan karakteristik individu yang memungkinkan mereka untuk mengatasi stres, yang ditandai oleh komitmen, tantangan, dan pengendalian.

Schultz dan Schultz (2006) menyatakan bahwa *hardiness* adalah aspek kepribadian yang dapat menggambarkan perbedaan tingkat sensitivitas individu terhadap stres. Sejalan dengan pendapat Schultz dan Schultz, Raharjo (dalam Nirwana, dkk., 2014) mendeskripsikan *hardiness* sebagai ciri kepribadian yang

memungkinkan individu menjadi lebih kuat, tangguh, stabil, dan optimis dalam menghadapi serta mengurangi dampak negatif dari stres.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa tokoh di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *hardiness* adalah karakteristik kepribadian yang mampu membuat individu memandang stres secara positif, mengubah tantangan menjadi peluang pertumbuhan, serta memelihara kontrol dan komitmen dalam menghadapi kesulitan.

2. Aspek-Aspek *Hardiness*

Kobasa (1979, dalam Dogaheh, dkk., 2013; Sufarita, dkk., 2019; Febrianingrum & Wibowo, 2021; Nainggolan & Huwae, 2022), mengkarakterisasi tiga komponen utama dari *hardiness* yang biasanya disebut dengan 3C: *Commitment* (komitmen), *Control* (kontrol), dan *Challenge* (tantangan). Berikut penjelasan mengenai tiga aspek utama dalam *hardiness*.

a. *Commitment* (komitmen)

Komitmen berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk tetap terlibat secara penuh dalam setiap aspek kehidupan, baik itu pekerjaan, hubungan, atau kegiatan lainnya, meskipun sedang menghadapi kesulitan, sehingga dapat mencapai tujuan. Pada aspek ini, individu cenderung melihat kehidupan sebagai sesuatu yang berharga dan bermakna, sehingga lebih mungkin untuk menghadapi stres dengan cara yang lebih baik.

b. *Control* (kontrol)

Kontrol berkaitan dengan keyakinan bahwa seseorang dapat memengaruhi jalannya kejadian dalam hidupnya melalui usaha sendiri. Pada aspek ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yakin bahwa mereka dapat mengendalikan dan memengaruhi suatu peristiwa berdasarkan pengalaman mereka saat menghadapi keadaan yang tidak terduga. Dengan memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi, seseorang percaya bahwa mereka memiliki kesanggupan untuk membuat perubahan positif dalam situasi mereka, daripada merasa tak berdaya atau pasif.

c. *Challenge* (tantangan)

Tantangan menggambarkan persepsi bahwa perubahan dan kesulitan adalah bagian dari kehidupan yang normal dan merupakan kesempatan untuk pengembangan pribadi, bukan sebagai ancaman atau hambatan yang harus dihindari. Seseorang dengan pandangan ini melihat setiap situasi stres atau kesulitan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Mereka menerima perubahan sebagai hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan menggunakannya sebagai peluang untuk meningkatkan kemampuan.

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan di atas, maka untuk mengetahui tingkat *hardiness* seorang individu dapat dilakukan melalui tiga aspek yaitu, *commitment* (komitmen), *control* (kontrol), dan *challenge* (tantangan).

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Hardiness*

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi *hardiness* seorang individu. Maddi (dalam Delfani & Suhana, 2019) menyebutkan beberapa faktor yang dapat memengaruhi *hardiness* seseorang, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Dukungan sosial

Dukungan sosial memberikan rasa aman dan terlindungi, mendorong seseorang agar dapat menghadapi tantangan, dan memberikan bantuan praktis serta emosional yang diperlukan saat menghadapi kesulitan.

Dukungan ini memungkinkan individu untuk memiliki daya juang yang tinggi dan lebih berani dalam mengambil risiko atau mencoba strategi baru untuk mengatasi masalah.

b. Pola asuh orangtua

Maddi (dalam Delfani & Suhana, 2019) menyatakan bahwa interaksi antara orang tua dan anak berkontribusi pada peningkatan *hardiness*, jika orang tua mengajarkan *supportive problem solving* pada anak. Hal ini menekankan pembelajaran pada anak tentang bagaimana menghadapi suatu permasalahan, bukan menghindarinya. Melalui pendekatan ini, anak belajar menghadapi ketidakpastian dan kesulitan dengan lebih efektif, yang mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dimasa depan dengan kepercayaan diri yang lebih besar

c. Lingkungan

Individu belajar dari pengalaman dan observasi terhadap orang lain dalam lingkungannya. Lingkungan yang mendukung, yang memberikan tantangan sekaligus sumber daya untuk mengatasinya, dapat mendorong pertumbuhan personal dan pengembangan *hardiness*. Proses belajar ini melibatkan adaptasi untuk mengatasi tekanan dan belajar dari kegagalan serta kesuksesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Kinerja pekerjaan

Hardiness terlihat melalui bagaimana seseorang menangani tugas-tugas dan tantangan di tempat kerja, serta hasil yang dicapai. Individu yang tangguh cenderung lebih baik dalam menghadapi kesulitan pekerjaan, adaptif terhadap perubahan, dan mampu mempertahankan motivasi serta komitmen dalam situasi yang menantang. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas individu dalam pekerjaannya, tapi juga mereka mampu memberikan kontribusi terhadap tim atau organisasi.

e. Usia

Maddi (dalam Delfani & Suhana, 2019) menyatakan bahwa *hardiness* yang tinggi dipengaruhi oleh semakin bertambahnya usia seorang individu. Hal ini mungkin berkaitan dengan pengalaman hidup dan kesempatan untuk mengembangkan strategi coping. Seiring bertambahnya usia, individu cenderung menghadapi berbagai jenis tantangan yang membantu mereka memperkuat ketahanan mereka

Selain faktor-faktor yang dapat memengaruhi *hardiness* seseorang seperti telah dikemukakan oleh dan Maddi (dalam Delfani & Suhana, 2019), terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi *hardiness*. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

a. Kecerdasan emosi

Kecerdasan emosi (*emotional intelligent*) merupakan salah satu faktor yang turut memengaruhi *hardiness*. Tjong (2000) menyatakan bahwa *emotional intelligent* memiliki hubungan signifikan dengan *hardiness*. Individu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kecerdasan emosi yang tinggi lebih mampu memahami dan mengelola emosi mereka, sehingga dapat menghadapi tantangan dengan lebih tenang dan efektif.

b. *Self efficacy*

Self efficacy menjadi salah satu faktor yang turut memengaruhi *hardiness*. Hal ini sesuai dengan pendapat Jackson dan Scheiner (dalam Sufarita, dkk., 2019), yang menyebutkan jika seorang individu tidak akan mampu merespon tantangan atau menjadi tangguh tanpa adanya keyakinan pada kemampuannya sendiri, atau yang disebut *self-efficacy*.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat memengaruhi *hardiness* pada individu yaitu, dukungan sosial, pola asuh orang tua, lingkungan, kinerja pekerjaan, usia, kecerdasan emosi dan *self efficacy*. Ini berarti dukungan sosial dan kecerdasan emosi dapat memengaruhi *hardiness*.

B. Kecerdasan Emosi

1. Pengertian Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali perasaannya sendiri dan juga perasaan orang lain, serta kapasitasnya untuk memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi secara efektif pada diri sendiri maupun dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2009, dalam Ahmad, 2015 ; Hamdan, 2017 ; Sufarita, dkk., 2019 ; Utami & Pratiwi, 2021). Dengan kata lain, kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan untuk memotivasi diri dan mengelola emosi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

baik, baik secara pribadi maupun dalam interaksi dengan orang lain (Goleman, 2009).

Salovey dan Mayer (dalam Nasution, dkk, 2023) mengartikan kecerdasan emosi sebagai kecakapan seseorang untuk dapat mengenali emosi, mengakses dan menggunakan emosi untuk berpikir, memahami emosi dan fungsinya, serta mengelola emosi secara efektif untuk berkontribusi pada kesejahteraan emosional dan intelektual. Menurut Uno (2006), kecerdasan emosi terdiri dari berbagai kemampuan, kompetensi, dan keterampilan nonkognitif yang memengaruhi kapasitas individu dalam memahami perasaan dan maksud dari perasaan tersebut, serta mengelola emosi secara mendalam, sehingga mendukung perkembangan emosional dan intelektual.

Pendapat lain dikemukakan Shapiro (dalam Nasril, 2018) yang mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang mencakup kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi dengan cara mengamati dan memahami perasaan sosial yang melibatkan orang lain, serta memilah informasi tersebut dan menggunakannya sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak. Sementara itu, Ginanjar (2001) menjelaskan kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk merasakan, memahami, dan memanfaatkan kemampuan emosi secara selektif sebagai sumber energi dan pengaruh yang bersifat manusiawi.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan, kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengatur emosi sendiri dalam kaitannya dengan orang lain, dan memanfaatkan emosi secara efektif dalam konteks pribadi maupun sosial

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek.

Goleman (2009, dalam Ahmad, 2015 ; Hamdan, 2017 ; Sufarita, dkk., 2019 ; Utami & Pratiwi, 2021) menjelaskan terdapat lima aspek utama yang dapat mencerminkan kecerdasan emosi individu. Kelima aspek tersebut sebagai berikut:

a. Mengenal emosi diri

Kemampuan mengenali emosi diri merupakan kemampuan individu untuk mengetahui apa yang dirasakannya saat ini, mampu untuk memahami sebab perasaan itu terjadi, serta mampu memahami bagaimana emosi atau perasaan yang dialami dapat memengaruhi keputusan dan perilaku. Individu dengan aspek ini memiliki penilaian yang realistis terhadap kemampuan dirinya dan memiliki rasa percaya diri.

b. Mengelola emosi diri

Dalam hal pengelolaan emosi diri, individu mampu mengontrol emosinya sehingga dapat mengekspresikan perasaannya dengan cara yang sesuai. Individu yang memiliki kemampuan ini cenderung merasa positif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, mampu mengekspresikan emosi dengan cara yang tepat, serta mengontrol tindakan agresif yang mungkin berdampak negatif pada diri sendiri serta orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Motivasi diri

Pada aspek ini individu mampu untuk bersikap optimis terhadap segala hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki aspek ini mampu memusatkan seluruh perhatiannya pada tugas yang sedang dikerjakan, pandai dalam menguasai emosinya sendiri, serta memiliki semangat untuk mencapai tujuan.

d. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain sama halnya dengan empati. Pada aspek ini individu memiliki keterampilan untuk mengenali perasaan orang lain melalui pengamatan non-verbal seperti mimik wajah, gestur tubuh, nada suara ataupun hal lain yang dapat mengungkapkan perasaan orang lain. Individu yang memiliki aspek ini mampu memahami perasaan orang lain dengan menempatkan dirinya dalam perspektif mereka.

e. Membina hubungan

Aspek ini berkaitan dengan bagaimana individu dapat mengelola emosinya dalam membina hubungan dengan orang lain, dapat membaca situasi sosial dengan tepat, mudah, bersahabat dan diterima dalam pergaulan, serta mampu menyelesaikan perselisihan dalam interaksi sosial. Individu dengan aspek ini memahami keutamaan dalam membangun relasi yang harmonis dengan orang di sekitar, dan mampu bersikap dewasa dan toleran dalam lingkungan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosi seorang individu, dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan



lima aspek kecerdasan emosi, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, motivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

3. Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi seorang individu menurut Goleman (dalam Setyawan & Simbolon, 2018) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut faktor-faktor tersebut:

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama dimana seseorang mulai belajar tentang emosi. Dalam sebuah keluarga, anak-anak belajar mengenali dan mengekspresikan perasaan mereka, memahami emosi orang lain, dan mengembangkan keterampilan mengelola emosi yang efektif atau tidak efektif melalui interaksi dengan anggota keluarga lainnya. Dukungan emosional, gaya pengasuhan, komunikasi antara anggota keluarga, dan model perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua, semua ini berkontribusi terhadap pembentukan kecerdasan emosi dimasa kanak-kanak.

b. Lingkungan non-keluarga

Lingkungan non-keluarga ini mencakup interaksi sosial di luar keluarga, seperti di sekolah, tempat kerja, dan dalam lingkungan pertemanan dan kegiatan sosial lainnya. Pengalaman ini memperluas pemahaman individu tentang keragaman emosi dan perilaku manusia, memberikan peluang untuk berlatih dan mengasah keterampilan emosional dalam konteks yang lebih luas. Interaksi dengan teman sebaya, guru, rekan kerja, dan orang lain

membantu individu memperoleh perspektif baru, belajar menghadapi konflik, empati, serta memperkuat kemampuan adaptasi sosial mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kecerdasan emosi individu, yaitu dukungan emosional keluarga, gaya pengasuhan orang tua, komunikasi antar anggota keluarga, model perilaku orang tua (faktor dalam lingkungan keluarga), lingkungan sekolah, tempat kerja, lingkungan pertemanan, dan berbagai kegiatan sosial (faktor lingkungan non-keluarga).

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial menurut merupakan bentuk dukungan mendalam dan akrab yang berasal dari orang di sekitar individu, sehingga membentuk perasaan bahwa dia dicintai, dihargai, disayangi, dan bersedia memberikan bantuan kepadanya saat dia mengalami tekanan-tekanan dalam kehidupannya (Weiss, 1974, dalam Alufi & Saifullah, 2023; Sulaeman & Kustinah, 2024).

House (dalam Smet, 2008) mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu kadar keberfungsian dari hubungan yang dapat dikelompokkan dalam empat hal yaitu, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan emosional, dan dukungan informasi. Pendapat lain dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2003) yang mengungkapkan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk kenyamanan, baik secara fisik maupun psikologis yang dapat diperoleh dari teman atau anggota keluarga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan sosial merupakan adanya rasa nyaman, rasa dipedulikan, atau pertolongan yang didapatkan individu dari orang lain, yang mana orang lain disini bisa individu ataupun kelompok (Sarafino & Smith, 2011). Sedangkan menurut Lazarus (dalam Almasitoh, 2011), dukungan sosial adalah wujud dari kebersamaan sosial yang memberikan berbagai bentuk bantuan, seperti dukungan nyata, informasi, dan dukungan emosional, sehingga individu merasa nyaman berada didalamnya.

Dukungan sosial adalah informasi yang diperoleh individu yang menunjukkan bahwa dia dicintai, diperhatikan, dihormati, dihargai, memiliki nilai dan menjadi bagian dari jaringan komunikasi, yang bersumber dari orang terdekat seperti orang tua, anggota keluarga, pasangan, teman, sahabat, dan komunitas (Taylor, dkk., 2003).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk hubungan mendalam antara individu dengan orang-orang di sekitarnya yang memberikan rasa nyaman, dihargai, dan dicintai serta mendapatkan bantuan nyata saat mengalami tekanan dalam hidupnya.

2. Aspek- Aspek Dukungan Sosial

Weiss (1974, dalam Alufi & Saifullah, 2023; Sulaeman & Kustinah, 2024) menjelaskan terdapat beberapa aspek dari dukungan sosial. Berikut penjelasan dari aspek tersebut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. *Reliable Aliance* (ketergantungan yang dapat diandalkan)

Seseorang merasa mendapat bantuan dan dukungan dari orang lain ketika dibutuhkan, dan merasa senang karena ada orang yang dapat diandalkan saat menghadapi kesulitan. Bentuk dukungan tersebut bisa berupa bantuan langsung seperti pinjaman, pertolongan, atau melakukan sesuatu untuknya. Dengan dukungan ini, seseorang yakin bahwa ketika menghadapi kesulitan, akan selalu ada yang bisa diandalkan, baik itu diri sendiri, keluarga, teman sebaya, atau yang lainnya.

b. *Guidance* (bimbingan)

Dukungan ini mencakup bantuan berupa informasi, arahan, serta nasihat yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan dan mengatasi persoalan yang muncul. Dukungan tersebut bisa datang dari orang yang dipercaya untuk membantu menyelesaikan masalah, seperti guru, sahabat, tokoh agama, orang yang dihormati dalam masyarakat, dan juga orang tua.

c. *Reassure of Worth* (adanya pengakuan)

Individu mendapatkan pengakuan dan dukungan melalui penghargaan berupa pujian terhadap kemampuannya, sehingga merasa dicintai dan dihargai. Dalam dukungan sosial ini, seseorang diakui atas keahlian dan kemampuannya, serta menerima apresiasi dari keluarga, orang lain, atau lembaga.

d. *Attachment* (kelekatan)

Dukungan ini didapatkan melalui kedekatan atau kelekatan emosial yang berbentuk kasih sayang dan cinta yang dirasakan. Individu yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan dukungan ini merasakan ketenangan, keamanan, dan kedamaian, yang termanifestasi dalam sikap tenang dan rasa bahagia. Dukungan semacam ini bisa datang dari pasangan, keluarga, sahabat, atau saudara yang memiliki kedekatan emosional.

e. *Social Integration* (integrasi sosial)

Dukungan ini berbentuk perasaan menjadi bagian dari suatu kelompok sosial untuk berbagi minat, perhatian, kepedulian, dan rasa saling memiliki serta kesamaan. Dukungan ini memungkinkan individu untuk melakukan aktivitas rekreatif bersama-sama dan dapat membantu mengurangi perasaan cemas, meskipun hanya sementara.

f. *Nurturance* (kesempatan untuk mengasuh)

Aspek ini berkaitan dengan perasaan bahwa individu diperlukan dan dapat diandalkan oleh orang lain. Ketika seseorang memberikan dukungan dan perhatian kepada orang lain, mereka tidak hanya membantu penerima dukungan, tetapi juga memperkuat rasa dibutuhkan dalam diri mereka sendiri. Rasa dibutuhkan ini menciptakan ikatan yang lebih dalam dalam hubungan sosial.

Selain keenam aspek dukungan sosial menurut Weiss, terdapat aspek dukungan sosial lainnya yang dikemukakan House (dalam Smet, 2008) yang menyatakan ada empat aspek dari dukungan sosial. Berikut keempat aspek tersebut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional berkaitan dengan memberikan perhatian, empati, dan memberikan dukungan kepada individu dalam situasi sulit. Ini bisa berupa mendengarkan, memberikan dukungan moral, atau menunjukkan perasaan simpati dan pengertian.

b. Dukungan informasi

Dukungan informasi berkaitan dengan memberikan saran, informasi, atau panduan yang berguna kepada individu untuk membantu mereka mengatasi masalah atau mengambil keputusan. Ini bisa berupa memberikan pengetahuan atau wawasan yang relevan terkait situasi yang dihadapi individu.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental mencakup memberikan bantuan praktis atau nyata dalam bentuk tindakan konkrit. Ini bisa berupa membantu secara fisik, memberikan bantuan finansial, atau melakukan tindakan-tindakan konkrit lainnya yang membantu individu dalam mengatasi masalah atau mencapai tujuan mereka.

d. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan seperti memberikan pujian, penghargaan, atau pengakuan atas prestasi atau upaya individu. Ini menciptakan rasa dihargai dan meningkatkan motivasi individu untuk terus berusaha dan berpartisipasi dalam hubungan sosial yang sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Young (dalam Musabiq, dkk., 2017) menjelaskan dukungan sosial memiliki dua bentuk yaitu *received social support* dan *perceived social support*. *Received social support* merupakan dukungan nyata yang diterima oleh individu, sedangkan *perceived social support* merupakan dukungan yang diyakini ada dan selalu tersedia untuk individu. *Received social support* berkaitan dengan jumlah dukungan yang sebenarnya diterima individu saat menghadapi stres, sedangkan *perceived social support* adalah keyakinan individu bahwa dukungan tersebut akan ada jika diperlukan (Maryanti & Herani, 2020). Kedua bentuk dukungan ini memainkan peran penting dalam membantu individu mengatasi tekanan atau tantangan hidup. *Received social support* dapat berbentuk bantuan fisik, emosional, atau materi yang langsung diterima, sementara *perceived social support* lebih bersifat psikologis, dimana individu merasa tenang karena percaya bahwa ada orang yang siap mendukung mereka.

Wethington dan Kessler (dalam Musabiq, dkk., 2017) menemukan bahwa secara umum, *perceived social support* dianggap lebih penting daripada *received social support* dalam proses penyesuaian terhadap situasi hidup yang penuh tekanan. Karena keyakinan seseorang akan ketersediaan dukungan dapat memberikan rasa aman dan mengurangi kecemasan, meskipun dukungan konkret belum diterima. *Perceived social support* berkontribusi pada peningkatan pandangan individu mengenai kemampuannya untuk mengatasi situasi yang menyebabkan stres (Maryanti & Herani, 2020). Dengan kata lain,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

persepsi adanya dukungan sosial cukup untuk meningkatkan ketahanan individu dalam menghadapi stres.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa aspek dukungan sosial yakni, ketergantungan yang dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kelekatan, integrasi sosial, kesempatan untuk mengasuh, dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, *perceived social support*, dan *received social support*.

Untuk mengukur dukungan sosial dalam penelitian ini, peneliti menggunakan enam aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss (1974). Alasan peneliti memilih menggunakan teori dari Weiss dibanding teori lainnya karena aspek yang dikemukakan oleh Weiss dianggap lebih relevan untuk tujuan penelitian ini. Aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss, seperti ketergantungan yang dapat diandalkan, bimbingan, pengakuan, kelekatan, integrasi sosial, dan kesempatan untuk mengasuh, mencakup kebutuhan emosional dan hubungan interpersonal secara mendalam. Aspek-aspek ini lebih luas dan tidak hanya melibatkan dukungan praktis, tetapi juga mencakup dimensi emosional, psikologis, dan sosial yang sangat penting dalam konteks penyesuaian terhadap tekanan atau peristiwa kehidupan yang sulit.

3. Faktor-Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial

Myres (dalam Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor penting yang dapat memotivasi seseorang untuk memberikan dukungan yang positif. Berikut penjelasan dari tiga faktor tersebut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Empati

Empati adalah keterampilan untuk memahami serta ikut merasakan perasaan yang dialami oleh orang lain, seolah-olah individu sendiri yang mengalami situasi tersebut. Ketika seseorang memiliki empati yang tinggi, mereka bisa lebih mudah mengenali perasaan atau kebutuhan orang lain, yang mendorong mereka untuk memberikan dukungan.

b. Norma dan nilai sosial

Norma dan nilai sosial merupakan pedoman yang ada dalam setiap masyarakat atau kelompok, tentang bagaimana anggotanya seharusnya berperilaku. Ini termasuk kepercayaan tentang pentingnya membantu orang lain, solidaritas, dan kepedulian. Ketika norma dan nilai sosial disuatu komunitas menekankan pentingnya kepedulian dan dukungan terhadap sesama, individu dalam komunitas tersebut lebih termotivasi untuk memberikan dukungan positif kepada orang lain.

c. Pertukaran sosial

Pertukaran sosial berfokus pada hubungan timbal balik antara individu, di mana perilaku sosial dianggap sebagai hasil dari proses pertukaran. Hal ini berarti bahwa orang cenderung memberikan dukungan jika mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan membuahkan efek positif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Efek positif tersebut bisa berupa apresiasi, perasaan dihargai, atau ekspektasi bahwa dukungan akan dibalas dimasa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi terbentuknya dukungan sosial, yakni empati, norma dan sosial, serta pertukaran sosial.

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa. Pada variabel *hardiness*, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Kobasa (1979, dalam Sufarita, dkk., 2019; Febrianingrum & Wibowo, 2021; Nainggolan & Huwae, 2022), untuk variabel kecerdasan emosi menggunakan teori dari Goleman (2009), dan teori dari Weiss (1974, dalam Alufi & Saifullah, 2023; Sulaeman & Kustinah, 2024) untuk variabel dukungan sosial.

Menjalani hidup sebagai penyandang tunadaksa bukanlah hal yang mudah. Kesulitan mengoptimalkan fungsi anggota tubuh menyebabkan ketidakmampuan untuk bergerak secara bebas, sehingga penyandang tunadaksa mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas dasar. Aktivitas yang bagi sebagian orang dianggap mudah, seperti berjalan, berpegangan, atau bahkan berdiri, menjadi tantangan besar bagi mereka. Keterbatasan ini seringkali menghambat kemampuan untuk melakukan tugas-tugas sederhana, seperti berpindah tempat, merawat diri, atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar, yang pada akhirnya membatasi ruang gerak dan kemandirian penyandang tunadaksa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyandang tunadaksa tidak hanya berjuang dalam mengatasi keterbatasan fisik, tetapi juga menghadapi pergulatan emosional yang tidak ringan. Rasa tidak percaya diri sering muncul akibat stigma dan perlakuan diskriminatif yang membuat mereka merasa berbeda atau bahkan dianggap merepotkan. Ketika lingkungan tidak memberikan ruang bagi mereka untuk berkembang atau berpartisipasi secara setara, rasa kecewa dan frustrasi semakin dalam. Tidak jarang, mereka harus berhadapan dengan kecemasan tentang masa depan, ketakutan akan ketergantungan pada orang lain, atau bahkan kehilangan motivasi karena terbatasnya kesempatan.

Bagi penyandang tunadaksa setiap langkah yang diambil seringkali membutuhkan usaha lebih besar dari individu normal lainnya. Dalam kondisi yang demikian, penting bagi penyandang tunadaksa untuk tetap tangguh secara psikologis. *Hardiness* menjadi faktor kunci yang dapat membantu penyandang tunadaksa mengelola tekanan psikologis dan beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi. Penyandang tunadaksa yang *hardiness* akan melihat kekurangan yang ada pada dirinya bukan sebagai penghalang, melainkan tantangan yang harus dihadapi untuk membuktikan dirinya mampu dan dapat mengembangkan kemampuan sebagaimana individu normal lainnya (Mardiyah & Prakoso, 2017).

Hardiness merupakan sebuah karakteristik kepribadian yang berfungsi sebagai sumber pertahanan ketika menghadapi peristiwa hidup yang menekan (Kobasa, 1979, dalam Sufarita, dkk., 2019; Febrianingrum & Wibowo, 2021; Nainggolan & Huwae, 2022). Pada penyandang tunadaksa, *hardiness* berperan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penting dalam membantu mereka mengatasi tantangan fisik dan psikologis yang dihadapi. Menurut Maullasari, dkk. (2021), individu yang memiliki tingkat *hardiness* tinggi akan memandang hambatan secara positif, dan cenderung tidak mudah merasa stres dan frustrasi ketika menghadapi situasi yang menekan. Penyandang tunadaksa yang memiliki tingkat *hardines* akan lebih mampu beradaptasi dengan kondisi mereka dan mempertahankan kesejahteraan psikologis.

Hardiness dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, kecerdasan emosi merupakan salah satunya. Hal ini seperti dijelaskan oleh Tjiong (2000), *emotional intelligent* berhubungan secara signifikan dengan *hardiness*. Kecerdasan emosi memungkinkan individu untuk lebih memahami, mengelola, dan mengarahkan emosi mereka secara efektif, terutama dalam situasi stres atau penuh tekanan. Kemampuan untuk mengendalikan emosi dan tetap tenang dalam menghadapi tantangan membantu penyandang disabilitas mengembangkan sikap tangguh dan ketahanan psikologis yang lebih kuat. Menurut Kristiyanti dan Rusmawati (2019), semakin baik kemampuan penyandang tunadaksa dalam mengelola emosinya maka *hardiness* akan meningkat.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan individu memahami emosi untuk menilai pikiran, perilaku, dan menempatkannya sedemikian rupa, sehingga emosi dan kecerdasan tumbuh dan meningkat (Goleman, 2009). Individu dengan kecerdaan emosi yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Dengan kecerdasan emosi, seseorang dapat mengendalikan dirinya dan mengarahkan tindakannya kepada hal yang lebih bermakna (Ahmad, 2015).

Memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dapat membantu penyandang dengan lebih efektif, serta dapat membantu mereka untuk tetap tenang dan berpikir jernih dibawah tekanan. Kondisi itu membuat penyandang tunadaksa mampu untuk bertahan dalam situasi menekan yang menyebabkan stres. Ini sejalan dengan fungsi *hardiness* sebagai mekanisme pertahanan saat menghadapi sumber stres (Rahardjo dalam Istiningtyas, 2013). Kecerdasan emosi berperan sebagai faktor penting yang meningkatkan *hardiness*, membuat penyandang tunadaksa lebih tangguh dan mampu mengatasi berbagai tantangan hidup. Ini seperti dikemukakan Nainggolan dan Huwae (2022), individu dengan kecerdasan emosi yang tinggi memiliki potensi untuk mengatasi dan memecahkan masalah dan tekanan yang terjadi dalam lingkungan.

Selain itu menurut Salovey, dkk. (dalam Sufarita, dkk., 2019), individu dengan kecerdasan emosi yang tinggi lebih mampu mengatasi tekanan emosional dalam situasi penuh tekanan, karena mereka dapat merasakan dan mengenali emosi mereka dengan akurat, mengetahui waktu dan cara yang tepat untuk mengekspresikan perasaan mereka, serta mengatur suasana hati mereka secara efektif. Menurut Fitroh (dalam Awaliah, 2024), individu yang mampu dalam menilai situasi secara kritis sebelum bertindak dan memiliki kemampuan control emosi yang baik akan mampu dalam menyesuaikan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam situasi tertentu. Oleh karena itu penyandang tunadaksa yang tinggi kecerdasan emosinya dapat meningkatkan *hardiness*, yang pada gilirannya membantu mereka tetap tenang dan efektif dalam menghadapi situasi menekan dan penuh stres.

Aspek pertama dari kecerdasan emosi adalah mengenali emosi diri, yaitu kemampuan untuk mengetahui apa yang dirasakan saat ini dan memahami penyebab emosi itu terjadi. Ketika seseorang dapat mengidentifikasi perasaan stres, cemas, atau marah, maka mereka lebih mampu merespons secara konstruktif dibanding bereaksi secara impulsif. Kemampuan ini akan membuat penyandang tunadaksa memiliki *hardiness* yang tinggi, hal ini karena kesadaran akan emosi memberikan kemungkinan untuk mengambil langkah yang lebih terarah, sehingga penyandang tunadaksa merasa lebih memiliki kendali terhadap respons mereka pada situasi yang dihadapi. Ini seperti dikemukakan Lutfiah, dkk. (2022), dengan memiliki kemampuan mengenali emosi diri memungkinkan individu untuk memanfaatkan informasi emosional dengan lebih baik, membimbing pikiran dan tindakan mereka ke arah yang tepat, sehingga mereka menjadi lebih tangguh dan mampu menghadapi masalah dengan lebih efektif

Aspek kedua adalah mengelola emosi diri, yakni kemampuan untuk mengendalikan emosinya dan mengungkapkan emosinya dengan cara yang tepat. Dengan kemampuan melakukan pengendalian emosi, serta mampu mengekspresikannya dengan cara yang tepat akan membuat penyandang tunadaksa mampu bertahan dalam menghadapi tekanan. Menurut Lutfiah, dkk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(2022), individu yang *hardiness* mampu mengendalikan emosinya, bersikap tenang meski dihadapkan pada tekanan, dan tetap optimis ketika menghadapi kesulitan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa kemampuan seseorang dalam mengelola emosi akan dapat menguatkan *hardiness* dalam dirinya.

Kecerdasan emosi juga bisa dilihat dari aspek motivasi diri, yakni kemampuan untuk tetap termotivasi, optimis dan memiliki semangat untuk bergerak maju mencapai tujuan. Memiliki motivasi diri yang kuat membuat seseorang memiliki tujuan yang jelas dan terarah, mereka mengetahui apa yang ingin mereka capai dan menggunakan tujuan tersebut sebagai pendorong.

Penyandang tunadaksa yang memiliki motivasi diri yang kuat akan optimis dan melihat tantangan sebagai kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka. Motivasi diri membantu penyandang tunadaksa untuk melihat situasi sulit dengan sikap positif, percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membawanya lebih dekat ke tujuan, dan melihat kegagalan hanyalah bagian dari proses belajar. Dengan kondisi itu akan membuat penyandang tunadaksa bertahan terhadap berbagai tekanan demi mencapai sebuah tujuan. Dengan motivasi yang dimiliki akan menjadikan penyandang tunadaksa menjadi *hardiness*, ini seperti dikemukakan Maddi (Puspitaningrum & Satiningsih, 2020), *hardiness* didasari oleh kombinasi dari keberanian dan motivasi yang ada pada diri individu untuk menghadapi situasi sulit dan mengubahnya menjadi kesempatan untuk tumbuh menjadi lebih baik.

Individu yang memiliki kecerdasan emosi juga ditandai dengan mengenali emosi orang lain (empati), yakni kemampuan memahami perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang lain dengan menempatkan dirinya dalam perspektif mereka. Dengan kemampuan memahami perasaan orang lain, penyandang tunadaksa yang empatik lebih mampu mengelola dinamika sosial dan merespon situasi secara efektif. Penyandang tunadaksa bisa membaca situasi emosional dengan lebih baik dan menyesuaikan pendekatan dengan orang lain, sehingga memberinya kekuatan kendali yang lebih besar dalam interaksi sosial. Menurut Winarno (2008), orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal sosial yang tersembunyi, mereka lebih mampu membangun hubungan yang kuat dan mendalam dengan orang lain. Dengan kemampuan berempati ini akan membuat penyandang tunadaksa menjadi *hardiness*, karena menurut Chaplin (dalam Ayudhia & Kristiana, 2016), individu yang *hardiness* memiliki kontrol diri yang baik, sehingga mampu mengelola perilakunya dengan cara yang terarah dan bertujuan yang mengarah pada hasil positif bagi dirinya, tidak hanya memikirkan dirinya sendiri namun akan lebih mudah untuk memahami perasaan dan peduli akan kesejahteraan orang lain.

Indikasi lain dari kecerdasan emosi adalah membina hubungan, yakni kemampuan membina hubungan baik dengan orang lain dan toleran dalam interaksi sosial. Kemampuan ini berkaitan dengan keterampilan menangani emosi dengan tepat ketika berinteraksi dengan orang lain, cermat membaca situasi dalam jaringan sosial, berkomunikasi dengan memanfaatkan keterampilan untuk memengaruhi dan memimpin, serta menyelesaikan masalah dengan cermat (Manizar, 2016). Melalui interaksi sosial yang efektif dan hubungan yang bermakna, penyandang tunadaksa lebih siap untuk mengubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tantangan menjadi pengalaman yang berharga, dimana mereka dapat tumbuh, belajar, dan memperkuat ikatan dengan orang-orang di sekitar mereka. Membina hubungan memungkinkan penyandang tunadaksa untuk lebih optimis, lebih terlibat dalam proses mencari solusi, dan lebih terbuka terhadap peluang yang muncul dari setiap kesulitan yang mereka hadapi. Dengan demikian, kemampuan membina hubungan dengan orang lain akan membantu penyandang tunadaksa menjadi *hardiness*. Ini sesuai dengan yang disampaikan Smith dan Argiati (2013), salah satu cara untuk mengembangkan kepribadian tangguh (*hardiness*) adalah dengan tetap menjalin dan mempertahankan hubungan komunikasi yang baik dengan orang lain.

Faktor lain yang dapat meningkatkan *hardiness* ialah dukungan positif yang diterima individu dari lingkungan sosial. Ini seperti yang dikemukakan oleh Maddi (dalam Delfani & Suhana, 2019), salah satu faktor dari *hardiness* adalah dukungan sosial. Ketika penyandang tunadaksa memperoleh dukungan sosial yang baik dari lingkungan, maka *hardiness* juga akan meningkat. Ini selaras dengan pendapat Nirwana, dkk. (2014), *hardiness* dapat meminimalisir efek dari kejadian yang menekan dengan meningkatkan penyesuaian diri dan menggunakan sumber daya sosial yang ada di lingkungannya untuk dijadikan perisai, motivasi dan dukungan yang mana dapat mengurangi dampak stres..

Dukungan sosial merupakan bentuk dukungan mendalam dan akrab yang berasal dari orang di sekitar individu, sehingga membentuk perasaan bahwa dia dicintai, dihargai, disayangi, dan bersedia memberikan bantuan kepadanya saat mengalami tekanan-tekanan dalam kehidupannya (Weiss, 1974,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam Alufi & Saifullah, 2023; Sulaeman & Kustinah, 2024). Weiss mengidentifikasi beberapa aspek dukungan sosial, yaitu ketergantungan yang dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kelekatan, integrasi sosial, serta kesempatan untuk mengasuh.

Menurut Sarafino (dalam Melani, dkk., 2024), individu yang menerima dukungan sosial yakin jika mereka adalah bagian dari jaringan sosial, yang mencakup keluarga dan organisasi masyarakat, serta yakin bahwa mereka dicintai, diperhatikan, dihormati, dan dihargai, serta menerima layanan dan dukungan fisik yang dapat membantu mereka bertahan dalam situasi berbahaya.

Dengan adanya dukungan yang memadai, penyandang tunadaksa menjadi lebih tangguh dalam menghadapi tantangan hidup dan memiliki pandangan yang lebih positif terhadap masa depan mereka. Menurut Puspitaningrum dan Satiningsih (2020), *hardiness* dapat tumbuh dari dalam diri seseorang ketika menerima dukungan dari orang-orang di sekitar, yang membantu menumbuhkan keyakinan bahwa kesulitan dapat diubah menjadi peluang dan kesadaran diri mereka berkontribusi dalam mewujudkan hal tersebut. Maksudnya selain menerima dukungan dari orang sekitar, penyandang tunadaksa juga harus menyadari peran dan potensi yang ada pada dirinya, sehingga dengan dukungan yang diterima, mereka dapat mengambil langkah yang bijak untuk menghadapi tantangan dan mengubahnya menjadi hal yang bermanfaat.

Dukungan sosial menjadi hal yang penting ketika individu mengalami suatu tekanan (Safitri & Hapsari, 2013). Hal ini karena dukungan sosial dapat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membantu dalam mengatasi stres, memberikan rasa aman dan kenyamanan, dan memperkuat kemampuan untuk menghadapi dan mengelola situasi sulit karena individu merasa tidak sendirian dalam menghadapi semua tantangan dalam hidupnya. Ketika mengalami tekanan, penyandang tunadaksa akan membutuhkan dukungan dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, atau lingkungan sosialnya. Dukungan ini dapat memberikan rasa tenang, membantu merasa lebih dihargai dan didukung, serta meningkatkan keyakinan diri untuk mengatasi masalah. Ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Boztepe, dkk. (dalam Olianda & Rizal, 2014), dukungan sosial dapat menjadi solusi untuk mencegah, memulihkan, dan mengobati masalah psikologis, serta dapat membantu individu mengatasi situasi yang sulit.

Dukungan sosial akan memberikan rasa penerimaan dan pengertian yang membuat penyandang tunadaksa merasa tidak sendiri dalam menghadapi tantangan hidup dengan menawarkan rasa aman, bantuan nyata dan bantuan emosional yang dapat mengurangi rasa tidak berdaya dan kesepian, sehingga dapat mengatasi stres. Menurut Vollman, dkk. (dalam Sari & Tramrin, 2020), dukungan sosial memberikan perasaan bahwa individu tidak sendirian dan mendapatkan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga individu mampu bertahan dalam menghadapi masa-masa yang sulit.

Dukungan sosial yang diterima penyandang tunadaksa dapat mengurangi beban hidupnya dan dampaknya juga akan meningkatkan *hardiness* mereka. Wallace, dkk. (dalam Tentama, dkk., 2019), mengungkapkan individu yang dapat memanfaatkan dukungan sosial dengan baik dapat menjadi kekuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertahanan terhadap tekanan stres dan pengalaman negatif lainnya, sehingga membantu membentuk kepribadian yang *hardiness*. Hal ini karena dukungan sosial tidak hanya memberikan bantuan praktis dan emosional, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan optimisme. Dengan dukungan ini, penyandang tunadaksa lebih mampu mengatasi tantangan, membuat keputusan bijak, dan mengembangkan strategi coping yang efektif, sehingga mengurangi dampak negatif stres dan menjadi lebih tangguh dalam menghadapi masa-masa sulit.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosi dan dukungan sosial memainkan peran penting dalam membentuk *hardiness* seorang penyandang tunadaksa. Kecerdasan emosi memungkinkan penyandang tunadaksa untuk mengelola dan mengatasi tekanan emosi secara lebih efektif, menjaga keseimbangan mental, dan tetap tenang dibawah tekanan. Sementara itu, dukungan sosial memberikan rasa aman, cinta, dan perhatian, serta bantuan praktis yang membuat penyandang tunadaksa merasa dihargai dan diperhatikan. Kombinasi dari kedua faktor ini tidak hanya meningkatkan ketahanan mental, tetapi juga memperkuat kemampuan penyandang tunadaksa untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan sikap yang lebih positif dan tahan banting. Hal ini menunjukkan bahwa untuk membangun *hardiness* yang kuat, penting bagi penyandang tunadaksa untuk mengembangkan kecerdasan emosi dan memanfaatkan dukungan sosial yang ada di sekitar mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Hipotesis

Dengan berpedoman pada uraian dalam kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diusulkan pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru”.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2016), penelitian dengan metode kuantitatif dilakukan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian, memeriksa data dalam bentuk angka, dan menganalisisnya dengan statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian korelasional menurut Arikunto (2010) adalah penelitian yang dirancang untuk mengkaji sejauh mana keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa mengubah atau melakukan manipulasi pada data yang tersedia. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dan digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan melakukan pengukuran statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah semua elemen yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang fenomena yang diteliti tersebut, dan akhirnya membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan identifikasi variabel sebagaimana dijelaskan oleh Azwar (2017) merupakan tahap untuk memberikan label pada variabel utama dalam penelitian dan menetapkan peran setiap variabel dalam setiap hipotesis. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel terikat (Y) : *Hardiness*

Variabel bebas (X₁) : Kecerdasan emosi

Variabel bebas (X₂) : Dukungan sosial

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah deskripsi mengenai makna variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik spesifik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Hardiness*

Hardiness dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kepribadian yang dapat membantu dalam memandang stres secara positif, mengubah tantangan menjadi peluang, serta memelihara kontrol dan komitmen dalam menghadapi kesulitan. *Hardiness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1979).

Adapun aspek-aspek *hardiness* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Commitment* (komitmen), yaitu kemampuan untuk tetap terlibat secara penuh dalam setiap aspek kehidupan.
- b. *Control* (kontrol), yaitu keyakinan bahwa diri dapat memengaruhi jalannya kejadian dalam hidupnya melalui usaha sendiri.
- c. *Challenge* (tantangan), yaitu melihat setiap situasi stres atau kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.

2. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi diartikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, mengelola emosi sendiri dalam kaitannya dengan orang lain, dan memanfaatkan emosi secara efektif dalam konteks pribadi maupun sosial. Dalam penelitian ini untuk mengukur kecerdasan emosi menggunakan aspek kecerdasan emosi dari Goleman (2009). Adapun aspek-aspek tersebut sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri, adalah kemampuan dalam menyadari hal-hal yang dirasakannya saat ini, terutama yang berkaitan dengan perasaan yang sedang dialami.
- b. Mengelola emosi diri, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan emosi dengan cara yang tepat dan mengendalikan tindakan agresif yang berpotensi merugikan diri sendiri dan orang lain.
- c. Motivasi diri, yaitu mampu memusatkan seluruh perhatiannya pada tugas yang sedang dikerjakan, serta memiliki semangat dalam rangka meraih tujuan.
- d. Mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan memahami perasaan orang lain dengan menempatkan dirinya dalam perspektif mereka.
- e. Membina hubungan, yaitu kemampuan memahami arti penting membangun relasi dengan orang lain dan toleran dalam lingkungan sosial.

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan bentuk hubungan mendalam antara individu dengan orang-orang di sekitarnya yang memberikan rasa nyaman,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dihargai, dan dicintai, serta mendapatkan bantuan nyata saat mengalami tekanan dalam hidupnya. Dukungan sosial dalam kajian ini diukur melalui enam aspek yang dikembangkan oleh Weiss (1974). Adapun aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Reliable aliance* (ketergantungan yang dapat diandalkan), yaitu merasa mendapat bantuan dan dukungan dari orang lain saat dibutuhkan.
- b. *Guidance* (bimbingan), yaitu dukungan berupa informasi, saran, dan nasihat dari orang yang dipercaya untuk membantu mengatasi permasalahan.
- c. *Reasure of worth* (pengakuan), yaitu menerima pengakuan dan penghargaan atas kemampuan dan keahliannya.
- d. *Attachment* (kelekatan), yaitu adanya kedekatan emosional yang kuat dari orang terdekat yang memberikan rasa nyaman.
- e. *Social integration* (integrasi sosial), bentuk dukungan berupa perasaan menjadi bagian dari kelompok yang terwujud dalam bentuk berbagi minat dan melakukan kegiatan bersama.
- f. *Nurturance* (kesempatan untuk mengasuh), yaitu perasaan bahwa ia dibutuhkan dan dapat menjadi sosok yang dapat diandalkan oleh orang lain.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah penyandang tunadaksa di Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru tahun 2022 terdapat 1.130 penyandang disabilitas di Kota Pekanbaru, namun penggolongan jumlah individu pada setiap jenis disabilitas tidak disebutkan. Sehingga jumlah populasi (penyandang tunadaksa) pada penelitian ini tidak diketahui.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, dan sampel yang dipilih harus mewakili populasi secara keseluruhan atau bersifat representatif (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel yang dianggap representatif dan sesuai menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 30 sampai 500 (Roscoe, dalam Sugiyono 2013). Berdasarkan pendapat Roscoe tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 12% dari jumlah sampel yang dikemukakan Roscoe yaitu sebanyak 60 subjek.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Martono (2010), teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Penelitian ini menggunakan *sampling nonprobability* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2016). *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan karakteristik yang akan dijadikan sumber data (Sugiyono, 2016).

Purposive sampling digunakan karena subjek dalam penelitian ini mempunyai kriteria yang harus dipenuhi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyandang tunadaksa yang memiliki keterbatasan fisik akibat cacat bawaan, kecelakaan, atau penyakit tertentu
- b. Tidak memiliki gangguan kognitif ataupun gangguan mental berat
- c. Berdomisili di Kota Pekanbaru
- d. Berusia minimal 18 tahun

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, skala dipilih sebagai teknik dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013), skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendek interval dalam suatu alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif ketika digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga skala yakni skala *hardiness*, kecerdasan emosional, dan dukungan sosial.

1. Skala *Hardiness*

Dalam penelitian ini, skala *hardiness* yang digunakan ialah *Dispositional Resilience Scale-15* (DSR-15) yang disusun oleh Bartone (2007) berdasarkan aspek-aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1979) dan telah diadaptasi oleh Maishade (2023). Peneliti menggunakan skala ini setelah mendapatkan izin dengan menghubungi melalui *e-mail*. Skala ini terdiri dari 15 aitem dan digunakan Maishade (2023) untuk meneliti mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part time* dengan nilai reliabilitas sebesar 0.766. Model skala yang digunakan yaitu model skala Likert, yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini terbagi dalam pernyataan yang mendukung indikator (*favourable*) dan pernyataan yang tidak mendukung indikator (*unfavourable*)

Rentang nilai pada skala ini berkisar dari 0 hingga 3, dengan ketentuan sebagai berikut: pada pernyataan *favorable*, jawaban SS diberi nilai 3, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 1, dan STS diberi nilai 0. Sementara itu, pada pernyataan *unfavorable*, jawaban STS diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, S diberi nilai 1, dan SS diberi nilai 0. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat *hardiness* yang dimiliki. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menandakan tingkat *hardiness* yang lebih tinggi, sementara semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan tingkat *hardiness* yang lebih rendah. *Blueprint* dari skala *hardiness* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1
Blueprint Skala Hardiness (Untuk Try Out)

No	Aspek	Nomor aitem		Total
		F	UF	
1.	Komitmen	1,7,10,	4,13	5
2.	Kontrol	2,6,12,15	8	5
3.	Tantangan	5,9,	3, 11, 14	5
Total		10	5	15

2. Skala Kecerdasan Emosi

Variabel kecerdasan emosi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosi yang dikembangkan oleh Putri (2022) berdasarkan teori Goleman (2009). Skala ini terdiri dari lima aspek yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, motivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Peneliti menggunakan skala ini setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mendapatkan izin melalui aplikasi *WhatsApp*. Skala ini digunakan oleh Putri (2022) untuk meneliti remaja akhir putri yang berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nilai reliabilitas sebesar 0,900.

Peneliti melakukan modifikasi dari skala yang disusun oleh Putri (2022) dengan menambah aitem pada aspek yang hanya terdiri dari satu aitem, yakni pada aspek mengenali emosi orang lain. Penambahan aitem ini dilakukan karena khawatir apabila aitem tersebut gugur saat *try out*, sehingga tidak ada aitem yang mewakili aspek tersebut. Selain itu peneliti juga memperbaiki beberapa aitem agar lebih relevan dengan definisi operasional penelitian. Peneliti juga melakukan pengurangan jumlah aitem dengan pertimbangan bahwa aitem lainnya sudah dapat mewakili aspek.

Skala disusun dalam model skala Likert, yang menyediakan empat pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini terdiri dari pernyataan yang mendukung indikator (*favourable*) dan yang tidak mendukung indikator (*unfavourable*). Penilaian yang diberikan berkisar antara 1 sampai 4, dengan ketentuan: pada pernyataan *favourable*, untuk jawaban SS diberikan nilai 4, jawaban S diberikan nilai 3, jawaban TS diberikan nilai 2, dan untuk jawaban STS diberikan nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 4 untuk jawaban STS, nilai 3 untuk jawaban TS, nilai 2 untuk jawaban S, dan nilai 1 untuk jawaban SS. Semakin besar skor yang didapatkan, maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan emosi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh

maka akan semakin rendah pula tingkat kecerdasan emosi. *Blueprint* dari skala kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2
BluePrint Skala Kecerdasan Emosi (Untuk Try Out)

No	Aspek	Nomor aitem		Total
		F	UF	
1.	Mengenali emosi diri	1, 17, 28, 35	5, 19, 22, 26	8
2.	Mengelola emosi diri	2, 10, 20, 32, 34,	4, 13, 30	8
3.	Motivasi diri	11, 14, 27, 29, 33, 37	7, 24,	8
4.	Mengenali emosi orang lain	8, 15, 36	3, 25, 31	6
5.	Membina hubungan	6, 9, 21, 23,	12, 16, 18	7
Total		22	15	37

3. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Provision Scale* yang disusun oleh Cutrona dan Russel (1987) berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss (1974) yang telah diadaptasi oleh Sulaeman (2024). Peneliti menggunakan skala ini setelah mendapatkan izin dengan menghubungi melalui *e-mail*. Skala ini digunakan Sulaeman (2024) untuk meneliti ibu yang bekerja dengan reliabilitas sebesar 0,918. Terdapat 24 aitem pernyataan dalam skala ini yang disusun dengan model skala *likert*, yang memuat pernyataan positif yang mendukung indikator (*favourable*) dan pernyataan negatif yang tidak mendukung indikator (*unfavourable*). Skala ini terdiri dari empat pilihan jawaban yakni sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Rentang nilai pada setiap skala adalah dari 1 sampai 4, dengan ketentuan berikut: pada pernyataan *favourable*, untuk jawaban SS diberikan nilai 4,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

jawaban S diberikan nilai 3, jawaban TS diberikan nilai 2, dan untuk jawaban STS diberikan nilai 1. Untuk pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*), nilai 4 diberikan pada jawaban STS, nilai 3 pada jawaban TS, nilai 2 pada jawaban S, dan nilai 1 pada jawaban SS. Semakin tinggi skor yang didapat, semakin tinggi pula dukungan sosial yang diterima, dan sebaliknya, semakin rendah skor, semakin rendah pula dukungan sosial yang diperoleh. *Blueprint* dari skala dukungan sosial tersaji pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Dukungan Sosial (Untuk Try Out)

No	Aspek	Nomor aitem		Total
		F	UF	
1.	<i>Guidance</i>	12, 16	3, 19	4
2.	<i>Reassurance of Worth</i>	13, 20	6, 9	4
3.	<i>Social Integration</i>	5, 8	14, 22	4
4.	<i>Attachment</i>	11, 17	2, 21	4
5.	<i>Nurturance</i>	4, 7	15, 24	4
6.	<i>Reliable Alliance</i>	1, 23	10, 18	4
Total		12	12	24

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum instrumen pengukuran digunakan pada penelitian sesungguhnya, alat ukur akan melalui tahap uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Langkah ini dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga diperoleh item-item yang layak untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *try out* terpakai. Peneliti menggunakan *try out* terpakai karena subjek dalam penelitian ini sulit untuk ditemukan dan jumlahnya terbatas. Pendekatan ini dipilih karena populasi subjek tergolong kecil dan memiliki karakteristik khusus yang tidak mudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditemukan secara luas. Selain itu, keterbatasan waktu dan biaya penelitian turut menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan *try out* terpakai. Menurut Solimun, dkk. (2022) data *try out* dapat digunakan sebagai bagian dari penelitian apabila telah melalui pertimbangan tertentu, seperti keterbatasan waktu, biaya yang dimiliki peneliti, serta sulitnya mendapatkan persetujuan dari subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Menurut Hadi (2000), *try out* terpakai merupakan uji coba dimana hasil uji coba yang diperoleh langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dan hanya menganalisis data dari aitem-aitem yang valid saja. Dalam konteks ini, data penelitian yang digunakan adalah jawaban-jawaban subjek pada aitem-aitem yang valid, sedangkan aitem yang tidak valid tidak dimasukkan dalam analisis. Artinya, pengujian skala dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian utama, sehingga uji coba juga berfungsi sebagai bagian dari penelitian.

Aitem yang diujicobakan berjumlah 15 aitem skala *hardiness*, 37 aitem skala kecerdasan emosi, dan 24 aitem skala dukungan sosial. Setelah subjek menyelesaikan pengisian skala, hasilnya akan diberi skor dan diuji validitas serta reliabilitasnya menggunakan aplikasi *IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for Windows*. Pada uji coba ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan diuji terlebih dahulu daya beda itemnya, guna menentukan item mana yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Aitem yang memenuhi kriteria dan tidak gugur kemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Validitas

Validitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh skala tersebut akurat dan sesuai dengan maksud dan tujuan pengukurannya (Azwar, 2020). Sebuah alat ukur dapat disebut valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan alat ukur yang memiliki tingkat validitas rendah dikategorikan sebagai alat ukur yang tidak valid (Arikunto, 2010). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Azwar (2020), validitas isi adalah proses menentukan keselarasan item yang memerlukan penilaian dari ahli (*expert judgement*) untuk memastikan apakah item tersebut mendukung variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, narasumber dan dosen pembimbing berfungsi sebagai ahli (*expert judgement*) yang memberikan penilaian.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem atau uji daya diskriminasi menurut Azwar (2020) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat akurasi suatu item dalam membedakan individu atau kelompok berdasarkan atribut yang menjadi fokus pengukuran. Uji ini penting dilakukan dalam rangka memastikan bahwa setiap aitem dalam alat ukur dapat secara efektif membedakan responden berdasarkan karakteristik atau kemampuan yang dinilai.

Uji daya beda dilakukan dengan menguji aitem melalui perhitungan koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala. Perhitungan ini menghasilkan korelasi total aitem (r_{ix}). Daya diskriminasi item menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{ix} = \frac{\sum iX (\sum i)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan:

i : Skor aitem

X : Skor skala

n : Banyaknya subjek

Untuk melakukan perhitungan, peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi *IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for Windows*, dengan mengkorelasikan skor tiap butir aitem dengan skor tabel.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan item yang valid dan item yang harus dihapus (gugur) merujuk pada pendapat Azwar (2013), yaitu aitem dengan nilai koefisien korelasi item-total sebesar 0,30 atau lebih dan melebihi jumlah item yang direncanakan untuk skala dapat dipilih berdasarkan indeks diskriminasi tertinggi. Namun, jika jumlah item yang memenuhi kriteria masih belum cukup, batas kriteria dapat diturunkan menjadi 0,25 agar mencapai jumlah item yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, kriteria batas untuk indeks daya beda aitem adalah 0,30.

Setelah dilakukan uji coba dan dilakukan analisis, dari 15 aitem skala *hardiness* yang diujicobakan, didapatkan sebanyak 11 aitem yang memenuhi kriteria dan 4 aitem lainnya dinyatakan gugur yaitu aitem nomor 4, 8, 13, dan 15. Rincian aitem yang valid dan gugur setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 4

Blueprint Skala Hardiness (Setelah Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Komitmen	1, 7, 10	-	-	4, 13	5
2	Kontrol	2, 6, 12	-	15	8	5
3	Tantangan	5, 9	3,11,14	-	-	5
Total		8	3	1	3	15

Berdasarkan hasil *try out* skala *hardiness* dan setelah membuang aitem yang gugur, maka *blueprint* skala *hardiness* yang digunakan untuk analisis data penelitian, seperti tertera pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 5

Blueprint Skala Hardiness (Untuk Analisis Data)

No	Aspek	Nomor aitem		Total
		F	UF	
1.	Komitmen	1, 7, 10		3
2.	Kontrol	2, 6, 12	-	3
3.	Tantangan	5, 9	3, 11, 14	5
Total		8	3	11

Untuk skala kecerdasan emosi, dari 37 aitem skala kecerdasan emosi yang diujicobakan, maka didapatkan sebanyak 27 aitem yang memenuhi kriteria dan 10 aitem lainnya dinyatakan gugur yaitu aitem nomor 3, 4, 12, 16, 17, 24, 25, 26, 30 dan 31. Rincian aitem valid dan gugur setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 6

Blueprint Skala Kecerdasan Emosi (Setelah Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Mengenali emosi diri	1, 28, 35	5, 19, 22	17	26	8
2	Mengelola emosi diri	2, 10, 20, 32, 34	13	-	4, 30	8
3	Motivasi diri	11, 27, 29, 33, 37	7, 14	-	24	8
4	Mengenali emosi orang lain	8, 15, 36	-	-	3, 25, 31	6
5	Membina hubungan	6, 9, 21, 23	18	-	12, 16	7
Total		20	7	1	9	37

Berdasarkan hasil *try out* skala kecerdasan emosi dan setelah membuang aitem yang gugur, maka *blueprint* skala kecerdasan emosi yang digunakan untuk analisis data, tertera pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7

Blueprint Skala Kecerdasan Emosi (Untuk Analisis Data)

No	Aspek	Nomor aitem		Total
		F	UF	
1.	Mengenali emosi diri	1, 28, 35	5, 19, 22	6
2.	Mengelola emosi diri	2, 10, 20, 32, 34	13	6
3.	Motivasi diri	11, 27, 29, 33, 37	7, 14	7
4.	Mengenali emosi orang lain	8, 15, 36	-	3
5.	Membina hubungan	6, 9, 21, 23	18	5
Total		20	7	27

Untuk skala dukungan sosial, dari 24 aitem skala dukungan sosial yang diujicobakan, maka didapatkan sebanyak 19 aitem yang memenuhi kriteria dan 5 aitem lainnya dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 4, 7, 11, 17 dan 20. Rincian aitem valid dan gugur setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 8

Blueprint Skala Dukungan Sosial (Setelah Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	<i>Guidance</i>	12, 16	3, 19	-	-	4
2	<i>Reassurance of Worth</i>	13	6, 9	20	-	4
3	<i>Social Integration</i>	5, 8	14, 22	-	-	4
4	<i>Attachment</i>	-	2, 21	11, 17	-	4
5	<i>Nurturance</i>	-	15, 24	4, 7	-	4
6	<i>Reliable Alliance</i>	1, 23	10, 18	-	-	4
Total		7	12	5	0	24

Berdasarkan hasil *try out* skala dukungan sosial dan setelah membuang aitem yang gugur, maka *blueprint* skala dukungan sosial yang digunakan untuk analisis data tertera pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3. 9

Blueprint Skala Dukungan Sosial (Untuk Analisis Data)

No	Aspek	Nomor aitem		Total
		F	UF	
1.	<i>Guidance</i>	12, 16	3, 19	4
2.	<i>Reassurance of Worth</i>	13	6, 9	3
3.	<i>Social Integration</i>	5, 8	14, 22	4
4.	<i>Attachment</i>	-	2, 21	2
5.	<i>Nurturance</i>	-	15, 24	2
6.	<i>Reliable Alliance</i>	1, 23	10, 18	4
Total		7	12	19

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan teknik yang digunakan untuk menilai kualitas instrumen penelitian dan memastikan apakah instrumen tersebut dapat digunakan secara efektif dalam penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode analisis *Cronbach's Alpha*. Menurut Azwar (2020), koefisien reliabilitas yang baik berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Oleh karena itu, jika hasil analisis mendekati angka 1, skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dianggap reliabel. Rumus *Alpha Cronbach's* yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas adalah sebagai berikut.

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan

α : Koefisien reliabilitas Alpha

S_1^2 : Varians skor belahan 1

S_2^2 : Varians skor belahan 2

S_x^2 : Varians skor skala

Untuk melakukan perhitungan, peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi

IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for Windows.

Menurut Azwar (2020), skor α (koefisien alpha) yang sangat bagus adalah $> 0,900$, skor α 0,800 bagus untuk instrumen psikologi dan skor α 0,700 dianggap sudah memuaskan. Setelah dilakukan analisis, maka hasil uji reliabilitas pada skala *hardiness*, kecerdasan emosi dan dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Hardiness</i>	11	0,773	<i>Reliable</i>
Kecerdasan Emosi	27	0,896	<i>Reliable</i>
Dukungan Sosial	19	0,855	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel 3.10 diketahui reliabilitas masing-masing skala, yaitu skala *hardiness* dengan nilai *cronbach's alpha* 0,773, artinya memiliki reliabilitas sudah memuaskan. Skala kecerdasan emosi memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,896, artinya memiliki reliabilitas yang bagus. Selanjutnya skala dukungan sosial memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,855, artinya memiliki



reliabilitas yang bagus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga skala penelitian tersebut reliabel (terpercaya) sebagai instrumen penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelompokan data sesuai dengan variabel dan kategori responden setelah seluruh data terkumpul (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik. Teknik analisis data yang diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan antara kecerdasan emosional dan dukungan sosial dengan *hardiness* dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Regresi berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel bebas (Hair dalam Agung, 2016). Berikut adalah rumus analisis regresi ganda yang digunakan pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputerisasi *IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for Windows*.

H. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa lokasi di Kota Pekanbaru.

Adapun rincian kegiatan serta jadwal penelitian dapat ditemukan pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3. 11
Jadwal dan Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Penunjukan Dosen Pembimbing	20 November 2024
2.	Seminar Proposal	10 Januari 2025
3.	Pengesahan Perbaikan Proposal	10 Februari 2025
4.	Kaji Etik Penelitian	11 Maret 2025
5.	Pengambilan Data Penelitian	24 Maret 2025 – 18 Mei 2025
6.	Pengolahan Data Penelitian	20 Mei 2025
7.	Seminar Hasil	2 Juli 2025
8.	Sidang Munaqasyah	23 Juli 2025

I. Prosedur Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan kaji etik.

Prosedur kaji etik penelitian yang dilakukan peneliti bersama Komisi Etik Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Penelitian

Pra Penelitian ini peneliti mulai sejak semester 6 tahun 2024. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan proposal penelitian dan skala penelitian. Penyusunan proposal penelitian ini peneliti mulai dengan melakukan *literature review* mengenai ketiga variabel yang ingin diteliti, yaitu *hardiness*, kecerdasan emosi dan dukungan sosial. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa, khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

peran kecerdasan emosi dan dukungan sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, seperti keluarga, pendamping, serta lembaga sosial dan pendidikan, dalam memberikan dukungan psikologis yang sesuai bagi penyandang tunadaksa.

Skala penelitian yang digunakan dalam studi ini terdiri dari tiga instrumen. Pertama, *Dispositional Resilience Scale-15* (DSR-15) yang disusun oleh Bartone (2007), berdasarkan aspek-aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1979), dan telah diadaptasi oleh Maishade (2023). Kedua, skala kecerdasan emosi yang dikembangkan oleh Putri (2022), merujuk pada teori kecerdasan emosi dari Goleman (2009). Ketiga, *Social Provision Scale* yang disusun oleh Cutrona dan Russell (1987), berdasarkan aspek dukungan sosial menurut Weiss (1974), dan telah diadaptasi oleh Sulaeman (2024). Seluruh skala tersebut telah melalui proses validasi oleh dosen pembimbing dan narasumber pada seminar proposal penelitian.

Langkah selanjutnya peneliti menentukan lokasi penelitian yakni di Kota Pekanbaru. Peneliti melakukan pra riset pada tanggal 16 Mei 2024 kepada 36 penyandang tunadaksa di *National Paralympic Comitee* (NPC) Indonesia Provinsi Riau dengan menyebarkan skala *hardiness*. Tujuan pra riset ini dilakukan adalah untuk melihat ada atau tidaknya fenomena atau masalah yang terjadi pada penelitian ini.

2. Kaji Etik Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan sidang kelaikan etik yang diselenggarakan oleh Komisi Etik Universitas Islam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pelaksanaan kaji etik ini dilakukan pada tanggal 11 Maret 2025 secara langsung di ruang rapat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Setelah tim Komisi Etik menyetujui proposal dan protokol penelitian, kemudian diterbitkan surat keterangan telah melakukan kaji etik dengan nomor: 321/Un.04/L.1/TL.01/05/2025 sebagai bukti bahwa penelitian ini telah memenuhi standar etis yang ditetapkan dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan.

3. Tahapan Penetian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret hingga Mei 2025 dengan menyebarkan skala penelitian ke beberapa lokasi di Kota Pekanbaru. Proses pengumpulan data dilakukan secara *offline* dan *online*. Secara *offline*, peneliti mendatangi lembaga yang menaungi penyandang disabilitas seperti NPCI Riau dan UPT Penyandang Disabilitas Daksa, serta menghadiri kegiatan sosial di DPC Persatuan Tunanetra Indonesia Kota Pekanbaru

Peneliti juga menjangkau subjek di luar lembaga, baik yang beraktivitas di tempat umum seperti juru parkir dan pedagang, maupun yang ditemui langsung di rumah berdasarkan informasi dari warga sekitar. Sementara itu, pengumpulan data secara *online* dilakukan melalui *Google Form* pada 5–19 Mei 2025. Tautan hanya dibagikan setelah peneliti memberikan penjelasan dan mendapatkan persetujuan dari calon subjek.

Pada tahap awal, peneliti memberikan penjelasan singkat kepada subjek mengenai tujuan, prosedur, dan hak partisipan dalam penelitian (*debriefing*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu, subjek diminta untuk mengisi data diri dan menandatangani lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*). *Informed consent* merupakan persetujuan tertulis dan ditanda tangai oleh individu yang bersedia dan akan menjalani penelitian/asesmen/intervensi dibidang psikologi (HIMPSI, 2010).

Persetujuan antara peneliti dan responden dibuat dengan tujuan untuk menghargai hak pengguna layanan psikologi untuk melibatkan diri atau tidak dalam proses penelitian yang akan dijalani.

Proses penelitian baru dilakukan setelah responden menyetujui *Informed consent*, kemudian responden diarahkan untuk mengisi skala yang telah dibagikan. Semua data yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hal ini karena berdasarkan Pasal 24 Kode Etik Himpunan Psikologi Indonesia Tahun 2010, peneliti berkewajiban untuk memegang teguh prinsip kerahasiaan dengan mempertahankan kerahasiaan data klien (HIMPSI, 2010).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru. Ini berarti secara bersama-sama kecerdasan emosi dan dukungan sosial memiliki keterkaitan dengan *hardiness*. Sementara secara terpisah hanya kecerdasan emosi yang memiliki hubungan signifikan dengan *hardiness*, sedangkan dukungan sosial tidak memiliki hubungan signifikan.
2. Kecerdasan emosi memiliki hubungan positif terhadap *hardiness*. Ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosi, maka semakin tinggi tingkat *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru. Dukungan sosial juga memiliki hubungan positif dengan *hardiness*, namun kontribusinya kecil dan tidak signifikan.
3. Kontribusi kecerdasan emosi dan dukungan sosial terhadap *hardiness* sebesar 40,8%, dan variabel kecerdasan emosi memberikan sumbangan efektif yang lebih besar terhadap *hardiness* dibandingkan variabel dukungan sosial.
4. Sumbangan efektif masing-masing aspek kecerdasan emosi terhadap *hardiness* menunjukkan aspek motivasi diri memberikan kontribusi yang paling besar (30,4%) terhadap *hardiness* dibanding sumbangan aspek kecerdasan emosi lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tingkat *hardiness*, kecerdasan emosi dan dukungan sosial penyandang tunadaksa berada pada kategori sedang.
6. Terdapat perbedaan *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru ditinjau dari penyebab kondisi ketunadaksannya. Penyandang tunadaksa dengan kondisi ketunadaksaan bawaan lahir lebih *hardiness* dibanding penyandang tunadaksa dengan kondisi ketunadaksaan yang terjadi dikemudian hari.
7. Tidak terdapat perbedaan *hardiness* pada penyandang tunadaksa di Pekanbaru ditinjau dari perbedaan jenis kelamin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut

1. Bagi penyandang tunadaksa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar penyandang tunadaksa di Pekanbaru memiliki *hardiness*, kecerdasan emosi dan dukungan sosial pada kategori sedang. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk terus mengembangkan kemampuan mengelola dan memahami emosi, membangun relasi yang sehat, serta memperkuat ketahanan pribadi dalam menghadapi tekanan hidup. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan positif seperti konseling psikologis, pelatihan pengembangan diri, atau bergabung dalam komunitas yang mendukung. Namun demikian, pengembangan kecerdasan emosi tidak selalu harus dilakukan melalui program formal, melainkan juga dapat dimulai dari hal-hal sederhana dalam kehidupan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari, seperti mengenali dan mengendalikan perasaan saat marah atau stres, membiasakan diri berbagi cerita dengan orang yang dipercaya, serta menjaga hubungan yang baik dengan orang-orang terdekat. Kebiasaan kecil ini dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosi secara bertahap dan memperkuat *hardiness* dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

2. Bagi keluarga dan lingkungan sosial

Meskipun dukungan sosial tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik dalam penelitian ini, keberadaan lingkungan yang suportif tetap memiliki nilai penting dalam kehidupan penyandang tunadaksa. Diharapkan keluarga, teman, dan masyarakat dapat memberikan dukungan serta kesempatan sosial yang dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan penerimaan diri penyandang tunadaksa.

3. Bagi lembaga rehabilitasi atau institusi terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menyusun dan menyediakan program intervensi yang lebih terarah dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan daya tahan psikologis (*hardiness*), khususnya bagi penyandang tunadaksa yang mengalami ketunadaksan di kemudian hari.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam pembentukan *hardiness* karena dari hasil penelitian ini menunjukkan 59,2% *hardiness* penyandang tunadaksa di Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor lain. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi penelitian, baik dari segi jumlah partisipan maupun

cakupan wilayah, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data yang beragam, seperti wawancara mendalam atau observasi, dapat memperkaya data dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika *hardiness* pada penyandang tunadaksa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyoga, M. I., & Sawitri, D. R. (2018). "Tabah di Dalam Kekuranganku" Studi Kualitatif Mengenai Hardiness pada Individu Dewasa Madya Penyandang Tunadaksa yang Bekerja. *Jurnal Empati*, 6(4), 25-32.
- Afina, H., & Eryani, R. D. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Hardiness pada Atlet Tunadaksa di NPCI Kota Bandung. *Prosiding psikologi*, 607-613.
- Agung, I.M. (2016). Aplikasi SPSS untuk Penelitian Psikologi. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Ahmad, A. (2015). Kecerdasan Emosional dan Hardiness Pada Ibu Rumah Tangga Single Parent. *Psikologika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 20(1), 1-105.
- Al Alufi, F. N., & Saifullah, S. (2023). Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Psycomedia: Jurnal Psikologi*, 2(2), 92-101.
- Aldao, A., & Nolen-Hoeksema, S. (2010). Specificity of cognitive emotion regulation strategies: A transdiagnostic examination. *Behaviour Research and Therapy*, 48(10), 974–983. <https://doi.org/10.1016/j.brat.2010.06.002>
- Almasitoh, U. H. (2011). Stres kerja ditinjau dari konflik peran ganda dan dukungan sosial pada perawat. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 8(1).
- Andrianto, A., & Rohmah, F. A. *Peran Dukungan Sosial Pengasuh dan Religiusitas terhadap Hardiness pada Remaja di Panti Asuhan* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Arianti, E. F., & Partini, P. (2017). Tingkat depresi ditinjau dari latar belakang penyebab kecacatan pada penyandang tuna daksa. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).
- Arikunto, S. (2010). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, M., & Sulistiyana, S. (2021). Pelatihan Hardiness Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Tangguh (Hardiness) dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 7(1), 22-32.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Awaliah, F. N. (2024). Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi Terhadap *Hardiness* pada Ibu Tunggal. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1373-1383.
- Ayudhia, R. R., & Kristiana, I. F. (2016). Hubungan antara *hardiness* dengan perilaku prososial pada siswa kelas XI SMA Islam Hidayatullah Semarang. *Jurnal Empati*, 5(2), 205-210.
- Azhari, H. T., dkk. (2023). Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Atlet Disabilitas dalam Menumbuhkan Motivasi dan Prestasi (Studi Deskriptif Atlet Tenis Meja Disabilitas NPCI DKI Jakarta). *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 63-69.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi Edisi II. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R., & Byrne, D. (2003). Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). *Stress, social support, and the buffering hypothesis*. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Dawenan, R. C., dkk. (2016). Hubungan antara regulasi emosi dengan *hardiness* pada atlet mahasiswa di banjarbaru. *Jurnal Ecopsy*, 1(4), 1-5.
- Delfani, H., & Suhana, S. (2019). Studi Deskriptif mengenai *Hardiness* pada Tunadaksa di Komunitas Kreativitas Disabilitas. *Prosiding Psikologi*, 5(2), 360-366.
- Díaz, M. G., & García, M. J. (2018). Emotional intelligence, resilience and self-esteem in disabled and non-disabled people. *Enfermería Glob*, 17, 263-273.
- Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Data 1.130 Penyandang Disabilitas di Pekanbaru. (2022). Diakses pada 24 Januari 2025, dari <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/dinsos-data-1130-penyandang-disabilitas-di-pekanbaru>
- Dogaheh, E., dkk. (2013). The Relationship of Psychological *Hardiness* with Emotional Intelligence and Workaholism. *Practice in Clinical Psychology*, 1(4), 211-217.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Efendi, M. (2006). Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Febrianingrum, D. W., & Wibowo, D. H. (2021). Hardiness Dan Adaptabilitas Karir. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(2), 103-110.
- Felanni, C. R., & Aviani, Y. I. (2024). Resiliensi Pada Tunadaksa Non Bawaan. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 62-70.
- Ganellen, R. J., & Blaney, P. H. (1984). *Hardiness and social support as moderators of the effects of life stress*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 47(1), 156-163.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, Ary. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual – ESQ*. Jakarta: Arga.
- Goleman, Daniel. 2009. Kecerdasan Emosional : Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, A. R., dkk. (2015). Dukungan Sosial Orangtua terhadap Atlet Paralimpik Pelajar Tuna Netra Berprestasi di Kota Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 407.
- Hadi, S. (2000). Panduan Manual Program Statistik. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hamdan, S. R. (2017). Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an. *Schema: Journal of Psychological Research*, 35-45.
- Hani, A.S., Yusuf, M., & Anggrellanggi, A. (2022). Self-Concept in Working Physical Disabilities. *Journal of Disability*, 2 (2), 47 – 54.
- Hanifah, E. H., & Sawitri, D. R. (2022). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan Hardiness pada perawat bagian jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Jurnal Empati*, 10(6), 423-430.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Hasanvand, B., dkk. (2014). Prediction of Psychological Hardiness Based on Mental Health and Emotional Intelligence in Students. *Mental health*, 73, 5-63.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasbi, F. I., & Alwi, M. A. (2022). Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Hardiness pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(2), 92-101.
- Hassan, N. A., & Alwan, I. H. (2023). Emotional Intelligence and its Relationship to Psychological Hardiness among nurses. *Clinical Schizophrenia & Related Psychoses*, 17(3), 1-4.
- HIMPSI. (2010). *Kode Etik Psikologi Indonesia*. Jakarta: Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia.
- Istiningtyas, L. (2013). Kepribadian tahan banting (*hardiness personality*) dalam psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 14(1), 81-97.
- Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia. (2023, 15 Juni). Pemerintah Penuhi Hak Penyandang Disabilitas di Indonesia. Diakses pada 2 Februari 2024, dari <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-penuhi-hak-penyandang-disabilitas-di-indonesia#:~:text=Saat%20ini%2C%20jumlah%20penyandang%20disabilitas%20di%20Indonesia%20mencapai,Indonesia%2C%20dengan%20jumlah%20disabilitas%20terbanyak%20pada%20usia%20lanjut>.
- Keyes, C. L. M. (2002). The mental health continuum: From languishing to flourishing in life. *Journal of Health and Social Behavior*, 43(2), 207–222. <https://doi.org/10.2307/3090197>
- Kobasa (1979). Stressful life events, personality and health. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37(1), 1-11.
- Kristiyanti, B., & Rusmawati, D. (2019). Hubungan antara kepribadian hardiness dengan regulasi emosi pada penyandang tunadaksa di balai besar rehabilitasi Bina Daksa (BBRSBD) Prof. Dr. Soeharso Surakarta. *Jurnal Empati*, 8(2), 431-436.
- Linda A Tjong. (2000). The Relationship Between Emotional Intelligence, Hardiness, and Job Stress among Registered Nurses. D.B.A. Dissertation, University of Sarasota.
- Lukito, H. L., & Dahesihsari, R. (2023). Gambaran Hardiness pada Karyawan Generasi Phi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 14(02), 111-125.
- Lutfiah, A., dkk. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Kepribadian Hardiness terhadap Resiliensi Belajar pada Masa Pandemi Pada Siswa MAN

Asahan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1071-1078.

Maddi, S. R. (2006). Hardiness: The courage to grow from stresses. *Journal of Positive Psychology*, 1(3), 160–168.
<https://doi.org/10.1080/17439760600619609>

Maeshade, S., Armalita, R., & Rahayuningsih, T. (2023). Gambaran Hardiness Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) Yang Bekerja Part Time. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9156-9166.

Maharani, N. N., & Halimah, L. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan hardiness pada ibu yang memiliki anak penderita Leukemia Limfoblastik akut di Rumah Cinta Kanker Kota Bandung. *Prosiding psikologi*, 96-100.

Manizar, E. H. M. (2016). Mengelola Kecerdasan Emosi. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 198-213.

Mardiyah, S., & Prakoso, H. (2017). Studi Deskriptif Mengenai Hardiness pada Atlet Tuna Daksa akibat Polio di NPCI Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3(1), 234-240.

Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Maryanti, W., & Herani, I. (2020). Perceived social support dan psychological distress pada penderita penyakit kanker. *Jurnal psikologi*, 16(1), 91-100.

Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).

Maullasari, S., dkk. (2021). Meningkatkan Hardiness Tunanetra Dengan Teknik Cognitive Restructuring Dan Self-Talk. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 18(2), 127-147.

Melani, A., Ihsan, H., & Kosasih, I. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Dan Hardiness Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Rantau Di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 1-14.

Musabiq, S. A., dkk. (2017). Personality Trait dan Perceived Social Support pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 1(1), 18-29.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nailonggan, K.D., & Huwae, A. (2022). A Study Of Correlation Between Emotional Intelligence And Hardiness In Young Wives. *Kafa'ah Journal*, 12(2), 150-160.
- Nasril, N. (2018). Melacak Konsep Dasar Kecerdasan Emosional. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 16-25.
- Nasution, F. M., Nasution, H., & Harahap, A. M. (2023). Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Daniel Goleman (Analisis Buku Emotional Intelligence). *AHKAM*, 2(3), 651-659.
- Ndaumanu, F. (2020). Hak Penyandang Disabilitas: Antara Tanggung Jawab dan Pelaksanaan oleh Pemerintah Daerah. *Jurnal Ham*, 11(1), 131-150.
- Neyid, J. S., dkk. (2005). Psikologi Abnormal. Jakarta: Erlangga.
- Nirwana, B., dkk. (2017). Gambaran hardiness pada individu dengan disabilitas yang sukses. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 5(2), 114-124.
- Nuryadi, dkk., (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Olianda, R.A., & Rizal, G.L. (2014). Hubungan Antara *Hardiness* dan Dukungan Sosial Terhadap Stress Pengasuhan pada Ibu Yang Memiliki Anak Tunagrahita. *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol. 4 (2), 69-79.
- Piran, A. Y. A., Yuliwar, R., & Ka'arayeno, A. J. (2017). Hubungan antara penerimaan diri dengan kepercayaan diri dalam interaksi sosial pada remaja penyandang cacat fisik di Panti Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1).
- Pradita, K. Z., Widodo, P. B., & Rusmawati, D. (2013). Hardiness di Tempat Kerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Rekan Kerja pada Guru SLB se-kota Semarang. *Jurnal Empati*, 2(3), 400-409.
- Prastuti, E., & Amrullah, N. C. (2021). Ketabahan (Hardiness) dan Dukungan Sosial Ayah yang Memiliki Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 13(1), 15-23.
- Purifiedriyaningrum, I., & Saptandari, E. W. (2022). Hardiness, Dukungan Sosial, Dan Penyesuaian Diri Guru Tingkat Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 8(1), 36-55.
- Puspitaningrum, D., & Satiningsih. (2020). Karakteristik Hardiness Pada Remaja Yang Diasuh Oleh Single Mother. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 1-7.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, T.A. (2022). Hubungan Antara Self Control dan Kecerdasan Emosi Dengan Impulsive Buying Produk Fashion” (Studi pada Remaja Akhir Putri yang Berstatus Mahasiswa UIN Suska Riau). Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ramadhanu, M., dan Suryaningrum, C. (2013). Adversity Quotient ditinjau dari Orientasi Locus of Control pada Individu Difabel. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.
- Retnowati, W., & Affandi, G. R. (2019). Dukungan Sosial Orang Tua dan Hardiness pada Siswa Kelas X Full Day School SMAN 1 Tarik Sidoarjo. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, 1(1), 95-102.
- Safitri, K., & Hapsari, I. I. (2013). Dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi pada ibu dengan anak retardasi mental. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 2(2), 76-79.
- Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development: Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011), *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. 7th Ed., New Jersey : John Wiley & Sons Inc.
- Sari, R. P., & Thamrin, W. P. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Optimisme Pada Atlet Bulu Tangkis. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 146-155.
- Schultz, D., & Schultz, S., E., (2006) *Psychology and Industry Today: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education.
- Setyaningrum, M. L. (2018). Motivasi Berprestasi Pada Atlet Penyandang Tunadaksa yang Mengikuti Paralympic. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3).
- Setyawan, A.A, & Simbolon, D. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kansai Pekanbaru. *JPPM*, 11(1), 11-18.
- Smet, B. (2008). *Psikologi Kesehatan* (terjemahan oleh : Anshori). Jakarta : Grasindo.
- Smith, M. A., & Argiati, H. B. (2013). Kepribadian tangguh (hardiness) pada perempuan penderita pasca stroke. *Jurnal Spirits*, 3(2), 14-18.
- Solimun, dkk. (2022). *Rancangan Pengukuran Reliabel Variabel: Angket dan Kuisioner (Pemanfaatan R)*. Malang: Tim UB Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sufarita, S., dkk. (2019). Peranan Emotional Intelligence dan Self Efficacy Terhadap Hardiness pada Peserta Orientasi Persiapan Kerja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3(2), 465-474.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Sulaeman, M. R., & Kustimah. Hubungan Perceived Social Support dengan Psychological Well-Being pada Ibu Bekerja. *Jurnal Psikologi Sains & Profesi*, 8(1), 52-65.
- Taylor, S.E. (2003). Health Psychology. University of California, Lo Angeles. Mc Graw Hill.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., Sears, D.O. 2012. Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas. Jakarta: Kencana.
- Tentama, F., Merdiaty, N., Subardjo, S., & Muhopilah, P. (2019). The Role of Social Support for Hardiness Personality in Female Lecturers. In *2019 Ahmad Dahlan International Conference Series on Education & Learning, Social Science & Humanities (ADICS-ELSSH 2019)* (pp. 91-94). Atlantis Press.
- Thohari, S. (2019). Promoting "Difabel", Promoting Social Model of Disability in Indonesia, Study of Disability Movement in Yogyakarta. *Brawijaya Journal of Social Science*, 3(1), 79-99.
- Tjong, L.A. (2000). The Relationship Between Emotional Intelligence, Hardiness, and Job Stress Among Registered Nurses. (Doctoral Dissertation, University of Sarasota.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, M. D., & Pratiwi, R. G. (2021). Remaja yang dilihat dari kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosi. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(01), 35-44.
- Weiss, R. S. (1974). The provisions of social relationships. In Z. Rubin (Ed.), *Doing unto others* (pp. 17–26). Prentice Hall.
- Widinarsih, D. (2019). Penyandang disabilitas di indonesia: perkembangan istilah dan definisi. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(2), 127-142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winarno, J. (2008). *Emotional Intelligence* Sebagai Salah Satu Faktor Penunjang Prestasi Kerja. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 8(1), 12-19.

World Health Organization. (2022). Global Report on Health Equity for Persons with Disabilities. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240063600>.

Yuningsih, T., & Nugraha, S. P. (2021). Academic Hardiness sebagai Mediator untuk Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Academic Distress pada Mahasiswa Magister Psikologi Profesi. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 4(2), 102-126.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran A: Lembar Validasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *HARDINESS*

1. Definisi Operasional

Hardiness dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kepribadian yang dapat membantu penyanggah tunadaksa dalam memandang stres secara positif, mengubah tantangan menjadi peluang, serta memelihara kontrol dan komitmen dalam menghadapi kesulitan. *Hardiness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1979). Adapun aspek-aspek *hardiness* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Commitment* (komitmen), yaitu kemampuan untuk tetap terlibat secara penuh dalam setiap aspek kehidupan.
- b. *Control* (kontrol), yaitu keyakinan bahwa diri dapat memengaruhi jalannya kejadian dalam hidupnya melalui usaha sendiri.
- c. *Challenge* (tantangan), yaitu melihat setiap situasi stres atau kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.

- 2. Skala yang digunakan :** *Dispositional Resilience Scale-15* (DSR-15) oleh Bartone (2007) berdasarkan aspek-aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1979) dan telah diadaptasi oleh Sheila Maishade (2023).

() Buat sendiri () Adaptasi (✓) Modifikasi

- 3. Jumlah aitem : 15 aitem**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis format respon

Skala yang digunakan berbentuk skala likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

- a. TS : Tidak Setuju
- b. KS : Kurang Setuju
- c. S : Setuju
- d. SS : Sangat Setuju

5. Jenis penilaian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

6. Petunjuk

Pada bagian ini, saya meminta Bapak/Ibu untuk menilai setiap pertanyaan (aitem) dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon menilai kesesuaian setiap pertanyaan (item) dengan indikator yang diajukan. Silahkan pilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Setelah memilih jawaban, mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		R	KR	TR
1	Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup saya	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan indikatornya, silakan beri tanda *checklist* pada kolom "Relevan" (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan lain yang telah tersedia.

Aspek	No	Aitem Sebelum Modifikasi	Aitem Sesudah Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ke
				R	KR	TR	
<i>Commitment</i> (komitmen), yaitu kemampuan untuk tetap terlibat secara penuh dalam setiap aspek kehidupan, sehingga dapat mencapai tujuan.	1	Sebagian besar hidup saya dihabiskan untuk melakukan hal-hal yang bermakna. (F)	-	✓			
	4	Saya merasa bahwa hidup saya kurang bermakna. (UF)	-	✓			
	7	Saya sangat menantikan untuk melakukan kegiatan saya sehari-hari. (F)	-	✓			
	10	Hampir setiap hari hidup saya terasa menarik dan mengasyikkan. (F)	-	✓			
	13	Hidup sebagai orang yang biasa-biasa saja adalah hal yang membosankan bagi saya. (UF)	-	✓			
<i>Control</i> (kontrol), yaitu keyakinan bahwa diri dapat memengaruhi	2	Dengan bekerja keras, saya akan semakin dekat dengan tujuan saya. (F)	-	✓			
	6	Apapun yang terjadi dalam hidup saya	-	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalannya kejadian dalam hidupnya melalui usaha sendiri.	8	tergantung pada apa yang saya lakukan. (F) Saya merasa tidak banyak yang bisa saya lakukan untuk memengaruhi masa depan saya sendiri. (UF)	Saya pikir tidak banyak yang bisa saya lakukan untuk memengaruhi masa depan saya. (F)	✓				
	12	Saya memutuskan sendiri bagaimana kehidupan saya berjalan selanjutnya. (F)	-	✓				
	15	Hasil akhir suatu keputusan ditentukan oleh apa yang saya pilih. (F)	Pilihan saya membuat pengaruh nyata terhadap hasil akhir dari suatu keputusan (F)	✓				
Challenge (tantangan), yaitu melihat setiap situasi stres atau kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.	3	Saya tidak suka membuat perubahan dalam rutinitas saya. (UF)		✓				
	5	Perubahan dalam rutinitas merupakan hal menarik bagi saya. (F)	Perubahan dalam rutinitas merupakan hal menantang bagi saya. (F)	✓				
	9	Saya menikmati tantangan yang ada ketika saya harus melakukan lebih dari satu hal dalam satu waktu. (F)		✓				
	11	Saya merasa tidak nyaman ketika ada kendala dalam rutinitas sehari-hari. (UF)		✓				
	14	Saya lebih suka tidak terlalu banyak		✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perubahan dalam jadwal saya. (UF)								
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

*Keterangan: F = Favourable, UF = Unfavourable

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataan sudah sesuai dengan indikator

2. Bahasa

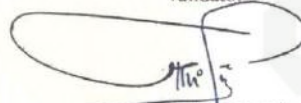
Menurut saya pernyataan mudah untuk dipahami

3. Jumlah aitem

15 aitem

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Validator



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP.196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA KECERDASAN EMOSI

1. Definisi Operasional

Kecerdasan emosi diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki penyandang tunadaksa untuk mengidentifikasi, memahami, mengelola emosi sendiri dalam kaitannya dengan orang lain, dan memanfaatkan emosi secara efektif dalam konteks pribadi maupun sosial.. Dalam penelitian ini untuk mengukur kecerdasan emosi menggunakan aspek kecerdasan emosi dari Goleman (2009). Adapun aspek-aspek tersebut sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri, adalah kemampuan dalam menyadari hal-hal yang dirasakannya saat ini, terutama yang berkaitan dengan perasaan yang sedang dialami.
- b. Mengelola emosi diri, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan dan mengelola emosi dengan cara yang tepat.
- c. Motivasi diri, yaitu mampu memusatkan seluruh perhatiannya pada tugas yang sedang dikerjakan, serta memiliki semangat dalam rangka meraih tujuan.
- d. Mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan memahami perasaan orang lain dengan menempatkan dirinya dalam perspektif mereka.
- e. Membina hubungan, yaitu kemampuan memahami arti penting membangun relasi dengan orang lain dan toleran dalam lingkungan sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Skala yang digunakan** : Skala kecerdasan emosi yang dikembangkan oleh Putri (2022) berdasarkan teori Goleman (2009).

() Buat sendiri () Adaptasi (✓) Modifikasi

3. **Jumlah aitem** : 37 aitem

4. **Jenis format respon**

Skala yang digunakan berbentuk skala likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

- a. STS : Sangat Tidak Sesuai
- b. TS : Tidak Setuju
- c. S : Sesuai
- d. SS : Sangat Sesuai

5. **Jenis penilaian**

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

6. **Petunjuk**

Pada bagian ini, saya meminta Bapak/Ibu untuk menilai setiap pertanyaan (aitem) dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon menilai kesesuaian setiap pertanyaan (item) dengan indikator yang diajukan. Silahkan pilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Setelah memilih jawaban, mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		R	KR	TR
1	Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup saya	✓		

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan indikatornya, silakan beri tanda *checklist* pada kolom "Relevan" (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan lain yang telah tersedia.

Aspek	No	Aitem Sebelum Modifikasi	Aitem Sesudah Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Mengenali emosi diri, adalah kemampuan dalam menyadari hal-hal yang dirasakannya saat ini, terutama yang berkaitan dengan perasaan yang sedang dialami.	1	Saya mampu mengenali apa yang sedang saya rasakan (F)	-	✓			
	5	Saya ragu apa yang menjadi kelebihan saya (UF)	Saya kesulitan mengenali emosi saya saat menghadapi tekanan (UF)	✓			
	17	Saya tahu akan kelebihan dan kekurangan yang saya miliki (F)	Saya menyadari ketika tekanan yang saya alami mulai memengaruhi emosi saya (F)	✓			
	19	Saya kurang memahami apa yang bisa membuat saya	-	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		senang, sedih atau marah (UF)					
	22	Memahami perasaan diri sendiri adalah hal yang sulit bagi saya (UF)	-	✓			
	28	Ketika saya sedang marah, saya tau apa penyebabnya (F)	-	✓			
	26	Saya sulit untuk memahami diri saya sendiri (UF)	-	✓			
	35	Saya menyadari bahwa saya memiliki kekurangan dan saya tidak akan menyerah dalam menjalani kehidupan (F)		✓			
Mengelola emosi diri, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan dan mengelola emosi dengan cara yang tepat.	2	Saya mampu menguasai emosi saya dengan baik (F)		✓			
	4	Saya sulit mengendalikan diri ketika sedang marah (UF)	-	✓			
	10	Saya mampu mengelola emosi akibat stimulus yang saya hadapi (F)		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan situasi yang saya hadapi (F)				
13	Saya mudah menyerah jika mengalami banyak hambatan dan rintangan dalam mencapai target saya (UF)	-	✓			
20	Ketika saya marah, saya berusaha untuk tidak langsung meluapkan rasa kemarahan saya tersebut (F)	-	✓			
30	Ketika saya sedang marah, saya tidak bisa menguasai diri saya (UF)	Ketika saya sedang marah, saya kesulitan mengendalikan diri saya. (UF)	✓			
32	Saya mampu menghadapi berbagai tekanan tekanan yang terjadi dalam hidup saya (F)	-	✓			
34	Ketika saya sedang marah saya mampu untuk meredam perasaan tersebut (F)	Ketika saya sedang marah saya dapat mengendalikan emosi saya dengan cara yang tepat. (F)	✓			
Motivasi diri, yaitu mampu	7	Ketika saya mengalami	Saat menghadapi kesulitan, saya			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memusatkan seluruh perhatiannya pada tugas yang sedang dikerjakan, serta memiliki semangat dalam rangka meraih tujuan.		banyak cobaan, saya berhenti berusaha untuk mencapai tujuan saya (UF)	mudah kehilangan semangat untuk mencapai tujuan saya. (UF)	✓				
	11	Saya akan terus mencoba meski sering gagal (F)	-	✓				
	14	Menjadi orang yang selalu optimis adalah hal yang sulit bagi saya (UF)	Ketika menghadapi tantangan, saya tetap yakin bahwa saya bisa mencapai tujuan saya (F)	✓				
	24	Saya sulit untuk tidak mengikuti dorongan-dorongan yang muncul dalam diri saya meski akan berakibat tidak baik (UF)	Saya mudah teralihkan oleh hal hal lain sehingga sulit mempertahankan semangat dalam mencapai tujuan saya (UF)	✓				
	27	Saya optimis dalam menghadapi berbagai kesulitan yang terjadi pada saya (F)	Saya membuat target untuk memudahkan saya mencapai tujuan. (F)	✓				
	29	Ketika saya sedang marah saya tetap mampu menyelesaikan kewajiban saya (F)	Meskipun menghadapi kesulitan, saya tetap berusaha untuk menyelesaikan kewajiban saya. (F)	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan memahami perasaan orang lain dengan menempatkan dirinya dalam perspektif mereka.	33	Saya semangat untuk mencapai cita-cita (F)	-	✓			
	37	Walaupun saya merasa sulit untuk melakukan sesuatu, namun saya akan berusaha untuk menggapainya (F)	-	✓			
	3	Saya tipe orang yang kurang peka pada apa yang dirasakan orang lain (UF)	-	✓			
	8	Saya dapat mengetahui suasana hati seseorang hanya dari melihat ekspresi wajahnya. (F)	-	✓			
	15	Ketika teman saya sedang dalam suasana hati yang kurang baik dan membutuhkan waktu sendiri, saya bisa memahaminya. (F)	-	✓			
	25	Saya merasa kesulitan untuk memahami suasana hati	-	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			orang lain dalam situasi apa pun. (UF)				
	31		Saya tidak dapat mengenali suasana hati seseorang tanpa mereka mengatakannya secara langsung. (UF)	✓			
	36		Saya dapat mengenali emosi seseorang dan tahu kapan mereka tidak dalam kondisi yang tepat untuk berdiskusi. (F)	✓			
Membina hubungan, yaitu kemampuan memahami arti penting membangun relasi dengan orang lain dan toleran dalam lingkungan sosial	6	Saya dapat menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang baru saya temui (F)		✓			
	9	Saya kurang terampil dalam memecahkan berbagai masalah yang selalu saya hadapi ataupun yang dihadapi orang lain (UF)	Saya mudah bergaul dengan orang lain dalam berbagai situasi. (F)	✓			
	12	Saya sulit bergaul dengan orang yang tidak saya kenal (UF)	Saya butuh waktu yang lama untuk dapat akrab	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan orang lain (UF)					
16	Sangat sulit untuk menuntaskan permasalahan yang sedang terjadi (UF)	Saya sulit menerima perbedaan sudut pandang dari teman-teman saya (UF)	✓				
18	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru (UF)	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan orang-orang di lingkungan saya (UF)	✓				
21	Saya mampu membuat orang yang baru saya kenal merasa nyaman bercerita dengan saya (F)		✓				
23	Saya selalu bisa membantu memecahkan masalah yang dihadapi orang lain (F)		✓				

*Keterangan: F = Favourable, UF = Unfavourable

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai dengan indikator

2. Bahasa

Menurut saya pernyataannya mudah untuk dipahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

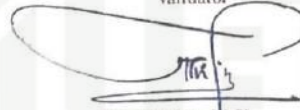
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jumlah aitem

37 aitem

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Validator



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 19660717199031004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

1. Definisi Operasional

Dukungan sosial merupakan bentuk hubungan mendalam antara penyandang tunadaksa dengan orang-orang di sekitarnya yang memberikan rasa nyaman, dihargai, dan dicintai serta mendapatkan bantuan nyata saat mengalami tekanan dalam hidupnya. Dukungan sosial dalam kajian ini diukur melalui enam aspek yang dikembangkan oleh Weiss (1974). Adapun dimensi dukungan sosial yang mengacu pada teori Weiss (1974), adalah sebagai berikut:

- a. Ketergantungan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*), yaitu merasa mendapat bantuan dan dukungan dari orang lain saat dibutuhkan.
- b. Bimbingan (*guidance*), yaitu dukungan berupa informasi, saran, dan nasihat dari orang yang dipercaya untuk membantu mengatasi permasalahan.
- c. Adanya Pengakuan (*reasure of worth*), yaitu menerima pengakuan dan penghargaan atas kemampuan dan keahliannya.
- d. Kelekatan (*attachment*), yaitu adanya kedekatan emosional yang kuat dari orang terdekat yang memberikan rasa nyaman.
- e. Integrasi sosial (*social Integration*), bentuk dukungan berupa perasaan menjadi bagian dari kelompok yang terwujud dalam bentuk berbagi minat dan melakukan kegiatan bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kesempatan untuk mengasuh (*opportunity to provide nurturance*), yaitu memiliki perasaan bahwa ia dibutuhkan dan menjadi sosok yang dapat diandalkan oleh orang lain.

2. **Skala yang digunakan** : *Social Provision Scale* oleh Cutrona dan Russel (1987) berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss yang telah diadaptasi oleh Mikaila Reggiana Sulaeman (2024).

() Buat sendiri () Adaptasi (✓) Modifikasi

3. **Jumlah aitem** : 24 aitem

4. **Jenis format respon**

Skala yang digunakan berbentuk skala likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

- a. STS : Sangat Tidak Setuju
- b. TS : Tidak Setuju
- c. S : Setuju
- d. SS : Sangat Setuju

5. **Jenis penilaian**

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Petunjuk

Pada bagian ini, saya meminta Bapak/Ibu untuk menilai setiap pertanyaan (aitem) dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon menilai kesesuaian setiap pertanyaan (item) dengan indikator yang diajukan. Silahkan pilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Setelah memilih jawaban, mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		R	KR	TR
1	Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup saya	✓		

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan indikatornya, silakan beri tanda *checklist* pada kolom "Relevan" (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan lain yang telah tersedia.

Aspek	No	Aitem Sebelum Modifikasi	Aitem Sesudah Modifikasi	Alternatif jawaban			Ke
				R	KR	TR	
Ketergantungan yang dapat diandalkan (<i>reliable alliance</i>), yaitu merasa mendapat bantuan	1	Saya tahu ada orang yang akan bersedia membantu jika saya benar-benar membutuhkannya. (F)	-	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dukungan dari orang lain saat dibutuhkan.	10	Jika terjadi sesuatu kesalahan, tidak akan ada yang membantu saya. (UF)	-	✓			
	18	Tidak ada yang bisa saya andalkan untuk membantu jika saya benar-benar membutuhkannya. (UF)	-	✓			
	23	Ada orang-orang yang bisa saya andalkan dalam keadaan darurat. (F)	-	✓			
Bimbingan (<i>guidance</i>), yaitu dukungan berupa informasi, saran, dan nasihat dari orang yang dipercaya untuk membantu mengatasi permasalahan.	3	Tidak ada orang yang dapat saya ajak bicara di saat-saat stres. (UF)	-	✓			
	12	Saya memiliki seseorang untuk diajak bicara tentang keputusan dalam hidup saya. (F)	-	✓			
	16	Saya memiliki orang yang dapat dipercaya untuk menjadi teman bicara jika saya memiliki masalah. (F)	-	✓			
	19	Tidak ada orang yang bisa membuat saya nyaman untuk membicarakan	-	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masalah-masalah saya. (UF)					
Adanya Pengakuan (<i>reasure of worth</i>), yaitu menerima pengakuan dan penghargaan atas kemampuan dan keahliannya.	6	Orang lain tidak menganggap saya melakukan apa yang saya lakukan dengan baik. (UF)	-	✓			
	9	Saya berpikir orang lain tidak menghargai apa yang saya lakukan. (UF)	-	✓			
	13	Ada orang-orang yang menghargai keterampilan dan kemampuan saya. (F)	-	✓			
	20	Ada orang-orang yang mengagumi bakat dan kemampuan saya. (F)	-	✓			
Kelekatan (<i>attachment</i>), yaitu adanya kedekatan emosional yang kuat dari orang terdekat yang memberikan rasa nyaman.	2	Saya tidak memiliki hubungan dekat dengan orang lain. (UF)	-	✓			
	11	Saya memiliki hubungan dekat yang membuat saya merasa baik. (F)	-	✓			
	17	Saya memiliki ikatan emosional yang kuat dengan setidaknya satu orang lain. (F)	Saya memiliki ikatan emosional yang kuat setidaknya dengan satu orang (F)	✓			
	21	Saya tidak mempunyai	Saya merasa tidak memiliki	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perasaan kedekatan dengan siapapun. (UF)	kedekatan yang mendalam dengan siapapun. (UF)				
Integrasi sosial (<i>social Integration</i>), bentuk dukungan berupa perasaan menjadi bagian dari kelompok yang terwujud dalam bentuk berbagi minat dan melakukan kegiatan bersama.	5	Ada orang-orang yang menikmati kegiatan bersosialisasi/bergaul yang sama dengan yang saya lakukan. (F)		✓			
	8	Saya berada dalam kelompok orang yang memiliki cara berpikir yang sama tentang banyak hal. (F)		✓			
	14	Tidak ada orang yang memiliki minat dan kepedulian yang sama dengan saya. (UF)		✓			
	22	Tidak ada orang yang suka melakukan hal-hal yang saya lakukan. (UF)		✓			
Kesempatan untuk mengasuh (<i>opportunity to provide nurturance</i>), yaitu memiliki perasaan bahwa ia dibutuhkan dan	4	Ada orang-orang yang meminta saya untuk membantu mereka. (F)		✓			
	7	Saya merasa bertanggung jawab untuk merawat orang lain. (F)		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sosok yang dapat diandalkan oleh orang lain.	15	Tidak ada orang yang membutuhkan bantuan saya. (UF)	Tidak ada orang yang benar-benar bergantung pada saya untuk kesejahteraannya. (UF)	✓			
	24	Tidak ada seorang pun yang membutuhkan saya untuk merawat mereka. (UF)	-	✓			

*Keterangan: F = Favourable, UF = Unfavourable

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya. Pernyataannya sudah sesuai dengan indikator

2. Bahasa

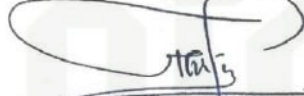
Menurut saya. Pernyataannya mudah untuk dipahami

3. Jumlah item

24 item

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Validator


 Drs. Mukhlis, M.Si.
 NIP. 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *HARDINESS*

1. Definisi Operasional

Hardiness dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kepribadian yang dapat membantu penyanggah tunadaksa dalam memandang stres secara positif, mengubah tantangan menjadi peluang, serta memelihara kontrol dan komitmen dalam menghadapi kesulitan. *Hardiness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1979). Adapun aspek-aspek *hardiness* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Commitment* (komitmen), yaitu kemampuan untuk tetap terlibat secara penuh dalam setiap aspek kehidupan
- b. *Control* (kontrol), yaitu keyakinan bahwa diri dapat memengaruhi jalannya kejadian dalam hidupnya melalui usaha sendiri.
- c. *Challenge* (tantangan), yaitu melihat setiap situasi stres atau kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.

2. Skala yang digunakan : *Dispositional Resilience Scale-15* (DSR-15) oleh Bartone (2007) berdasarkan aspek-aspek *hardiness* yang dikemukakan oleh Kobasa (1979) dan telah diadaptasi oleh Sheila Marshade (2023).

() Buat sendiri () Adaptasi (✓) Modifikasi

3. Jumlah aitem : 15 aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis format respon

Skala yang digunakan berbentuk skala likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

- a. TS : Tidak Setuju
- b. KS : Kurang Setuju
- c. S : Setuju
- d. SS : Sangat Setuju

5. Jenis penilaian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

6. Petunjuk

Pada bagian ini, saya meminta Bapak/Ibu untuk menilai setiap pertanyaan (item) dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon menilai kesesuaian setiap pertanyaan (item) dengan indikator yang diajukan. Silahkan pilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Setelah memilih jawaban, mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		R	KR	TR
1	Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup saya	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan indikatornya, silakan beri tanda *checklist* pada kolom "Relevan" (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan lain yang telah tersedia.

Aspek	No	Aitem Sebelum Modifikasi	Aitem Sesudah Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
<i>Commitment</i> (komitmen), yaitu kemampuan untuk tetap terlibat secara penuh dalam setiap aspek kehidupan, sehingga dapat mencapai tujuan.	1	Sebagian besar hidup saya dihabiskan untuk melakukan hal-hal yang bermakna. (F)	-	✓			
	4	Saya merasa bahwa hidup saya kurang bermakna. (UF)	-	✓			
	7	Saya sangat menantikan untuk melakukan kegiatan saya sehari-hari. (F)	-	✓			
	10	Hampir setiap hari hidup saya terasa menarik dan mengasyikkan. (F)	-	✓			
	13	Hidup sebagai orang yang biasa-biasa saja adalah hal yang membosankan bagi saya. (UF)	-	✓			
<i>Control</i> (kontrol), yaitu keyakinan bahwa diri dapat memengaruhi	2	Dengan bekerja keras, saya akan semakin dekat dengan tujuan saya. (F)	-	✓			
	6	Apapun yang terjadi dalam hidup saya	-	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalannya kejadian dalam hidupnya melalui usaha sendiri		tergantung pada apa yang saya lakukan. (F)					
	8	Saya merasa tidak banyak yang bisa saya lakukan untuk memengaruhi masa depan saya sendiri. (UF)	Saya pikir tidak banyak yang bisa saya lakukan untuk memengaruhi masa depan saya. (F)	✓			
	12	Saya memutuskan sendiri bagaimana kehidupan saya berjalan selanjutnya. (F)	-	✓			
	15	Hasil akhir suatu keputusan ditentukan oleh apa yang saya pilih. (F)	Pilihan saya membuat pengaruh nyata terhadap hasil akhir dari suatu keputusan (F)	✓			
Challenge (tantangan). yaitu melihat setiap situasi stres atau kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang	3	Saya tidak suka membuat perubahan dalam rutinitas saya. (UF)		✓			
	5	Perubahan dalam rutinitas merupakan hal menarik bagi saya. (F)	Perubahan dalam rutinitas merupakan hal menantang bagi saya. (F)	✓			
	9	Saya menikmati tantangan yang ada ketika saya harus melakukan lebih dari satu hal dalam satu waktu (F)		✓			
	11	Saya merasa tidak nyaman ketika ada kendala dalam rutinitas sehari-hari. (UF)		✓			
	14	Saya lebih suka tidak terlalu banyak		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perubahan dalam jadwal saya (UF)						
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--

*Keterangan: F = Favourable, UF = Unfavourable

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataan sudah sesuai dengan indikator

2. Bahasa

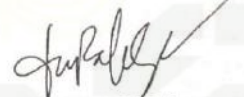
Menurut saya pernyataan mudah untuk dipahami

3. Jumlah aitem

15 aitem

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Validator



Fara Ulfa, M.Psi. Psikolog.
NIP. 199301032020122020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**SKALA KECERDASAN EMOSI****1. Definisi Operasional**

Kecerdasan emosi diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki penyandang tunadaksa untuk mengidentifikasi, memahami, mengelola emosi sendiri dalam kaitannya dengan orang lain, dan memanfaatkan emosi secara efektif dalam konteks pribadi maupun sosial.. Dalam penelitian ini untuk mengukur kecerdasan emosi menggunakan aspek kecerdasan emosi dari Goleman (2009). Adapun aspek-aspek tersebut sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri, adalah kemampuan dalam menyadari hal-hal yang dirasakannya saat ini, terutama yang berkaitan dengan perasaan yang sedang dialami.
- b. Mengelola emosi diri, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan dan mengelola emosi dengan cara yang tepat.
- c. Motivasi diri, yaitu mampu memusatkan seluruh perhatiannya pada tugas yang sedang dikerjakan, serta memiliki semangat dalam rangka meraih tujuan.
- d. Mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan memahami perasaan orang lain dengan menempatkan dirinya dalam perspektif mereka.
- e. Membina hubungan, yaitu kemampuan memahami arti penting membangun relasi dengan orang lain dan toleran dalam lingkungan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Skala yang digunakan : Skala kecerdasan emosi yang dikembangkan oleh Putri (2022) berdasarkan teori Goleman (2009).

() Buat sendiri () Adaptasi (✓) Modifikasi

3. Jumlah aitem : 37 aitem

4. Jenis format respon

Skala yang digunakan berbentuk skala likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

- a. STS : Sangat Tidak Sesuai
- b. TS : Tidak Setuju
- c. S : Sesuai
- d. SS : Sangat Sesuai

5. Jenis penilaian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

6. Petunjuk

Pada bagian ini, saya meminta Bapak/Ibu untuk menilai setiap pertanyaan (aitem) dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon menilai kesesuaian setiap pertanyaan (item) dengan indikator yang diajukan. Silahkan pilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Setelah memilih jawaban, mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		R	KR	TR
1	Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup saya	✓		

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan indikatornya, silakan beri tanda *checklist* pada kolom "Relevan" (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan lain yang telah tersedia.

Aspek	No	Aitem Sebelum Modifikasi	Aitem Sesudah Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Mengenali emosi diri, adalah kemampuan dalam menyadari hal-hal yang dirasakannya saat ini, terutama yang berkaitan dengan perasaan yang sedang dialami.	1	Saya mampu mengenali apa yang sedang saya rasakan (F)	-	✓			
	5	Saya ragu apa yang menjadi kelebihan saya (UF)	Saya kesulitan mengenali emosi saya saat menghadapi tekanan (UF)	✓			
	17	Saya tahu akan kelebihan dan kekurangan yang saya miliki (F)	Saya menyadari ketika tekanan yang saya alami mulai memengaruhi emosi saya (F)	✓			
	19	Saya kurang memahami apa yang bisa membuat saya	-	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		senang, sedih atau marah (UF)					
	22	Memahami perasaan diri sendiri adalah hal yang sulit bagi saya (UF)	-	✓			
	28	Ketika saya sedang marah, saya tau apa penyebabnya (F)	-	✓			
	26	Saya sulit untuk memahami diri saya sendiri (UF)	-	✓			
	35	Saya menyadari bahwa saya memiliki kekurangan dan saya tidak akan menyerah dalam menjalani kehidupan (F)		✓			
Mengelola emosi diri, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan dan mengelola emosi dengan cara yang tepat.	2	Saya mampu menguasai emosi saya dengan baik (F)		✓			
	4	Saya sulit mengendalikan diri ketika sedang marah (UF)	-	✓			
	10	Saya mampu mengelola emosi akibat stimulus yang saya hadapi (F)		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan situasi yang saya hadapi (F)				
13	Saya mudah menyerah jika mengalami banyak hambatan dan rintangan dalam mencapai target saya (UF)	-	✓			
20	Ketika saya marah, saya berusaha untuk tidak langsung meluapkan rasa kemarahan saya tersebut (F)	-	✓			
30	Ketika saya sedang marah, saya tidak bisa menguasai diri saya (UF)	Ketika saya sedang marah, saya kesulitan mengendalikan diri saya. (UF)	✓			
32	Saya mampu menghadapi berbagai tekanan tekanan yang terjadi dalam hidup saya (F)	-	✓			
34	Ketika saya sedang marah saya mampu untuk meredam perasaan tersebut (F)	Ketika saya sedang marah saya dapat mengendalikan emosi saya dengan cara yang tepat. (F)	✓			
Motivasi diri, yaitu mampu	7	Ketika saya mengalami	Saat menghadapi kesulitan, saya	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memusatkan seluruh perhatiannya pada tugas yang sedang dikerjakan, serta memiliki semangat dalam rangka meraih tujuan.		banyak cobaan, saya berhenti berusaha untuk mencapai tujuan saya (UF)	mudah kehilangan semangat untuk mencapai tujuan saya. (UF)				
	11	Saya akan terus mencoba meski sering gagal (F)	-	✓			
	14	Menjadi orang yang selalu optimis adalah hal yang sulit bagi saya (UF)	Ketika menghadapi tantangan, saya tetap yakin bahwa saya bisa mencapai tujuan saya (F)	✓			
	24	Saya sulit untuk tidak mengikuti dorongan-dorongan yang muncul dalam diri saya meski akan berakibat tidak baik (UF)	Saya mudah teralihkan oleh hal hal lain sehingga sulit mempertahankan semangat dalam mencapai tujuan saya. (UF)	✓			
	27	Saya optimis dalam menghadapi berbagai kesulitan yang terjadi pada saya (F)	Saya membuat target untuk memudahkan saya mencapai tujuan. (F)	✓			
	29	Ketika saya sedang marah saya tetap mampu menyelesaikan kewajiban saya (F)	Meskipun menghadapi kesulitan, saya tetap berusaha untuk menyelesaikan kewajiban saya. (F)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	33	Saya semangat untuk mencapai cita-cita (F)	-	✓				
	37	Walaupun saya merasa sulit untuk melakukan sesuatu, namun saya akan berusaha untuk menggapainya (F)	-	✓				
Mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan memahami perasaan orang lain dengan menempatkan dirinya dalam perspektif mereka.	3	Saya tipe orang yang kurang peka pada apa yang dirasakan orang lain (UF)	-	✓				
	8	Saya dapat mengetahui suasana hati seseorang hanya dari melihat ekspresi wajahnya (F)	-	✓				
	15	Ketika teman saya sedang dalam suasana hati yang kurang baik dan membutuhkan waktu sendiri, saya bisa memahaminya. (F)	-	✓				
	25	Saya merasa kesulitan untuk memahami suasana hati	-	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			orang lain dalam situasi apa pun (UF)				
	31	-	Saya tidak dapat mengenali suasana hati seseorang tanpa mereka mengatakannya secara langsung (UF)	✓			
	36	-	Saya dapat mengenali emosi seseorang dan tahu kapan mereka tidak dalam kondisi yang tepat untuk berdiskusi. (F)	✓			
Membina hubungan, yaitu kemampuan memahami arti penting membangun relasi dengan orang lain dan toleran dalam lingkungan sosial	6	Saya dapat menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang baru saya temui (F)	-	✓			
	9	Saya kurang terampil dalam memecahkan berbagai masalah yang selalu saya hadapi ataupun yang dihadapi orang lain (UF)	Saya mudah bergaul dengan orang lain dalam berbagai situasi (F)	✓			
	12	Saya sulit bergaul dengan orang yang tidak saya kenal (UF)	Saya butuh waktu yang lama untuk dapat akrab	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan orang lain (UF)				
16	Sangat sulit untuk menuntaskan permasalahan yang sedang terjadi (UF)	Saya sulit menerima perbedaan sudut pandang dari teman-teman saya (UF)	✓			
18	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru (UF)	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan orang-orang di lingkungan saya (UF)	✓			
21	Saya mampu membuat orang yang baru saya kenal merasa nyaman bercerita dengan saya (F)	-	✓			
23	Saya selalu bisa membantu memecahkan masalah yang dihadapi orang lain (F)	-	✓			

*Keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataan sudah sesuai dengan indikator

2. Bahasa

Menurut saya pernyataan sudah benar dan dipahami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jumlah aitem

37 Aitem

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Validator

Fara Ulfa, M.Psi. Psikolog.
NIP. 199301032020122020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

1. Definisi Operasional

Dukungan sosial merupakan bentuk hubungan mendalam antara penyangga dan orang-orang di sekitarnya yang memberikan rasa nyaman, dihargai, dan dicintai serta mendapatkan bantuan nyata saat mengalami tekanan dalam hidupnya. Dukungan sosial dalam kajian ini diukur melalui enam aspek yang dikembangkan oleh Weiss (1974). Adapun dimensi dukungan sosial yang mengacu pada teori Weiss (1974), adalah sebagai berikut:

- a. Ketergantungan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*), yaitu merasa mendapat bantuan dan dukungan dari orang lain saat dibutuhkan.
- b. Bimbingan (*guidance*), yaitu dukungan berupa informasi, saran, dan nasihat dari orang yang dipercaya untuk membantu mengatasi permasalahan.
- c. Adanya Pengakuan (*reassurance of worth*), yaitu menerima pengakuan dan penghargaan atas kemampuan dan keahliannya.
- d. Kelekatan (*attachment*), yaitu adanya kedekatan emosional yang kuat dari orang terdekat yang memberikan rasa nyaman.
- e. Integrasi sosial (*social integration*), bentuk dukungan berupa perasaan menjadi bagian dari kelompok yang terwujud dalam bentuk berbagi minat dan melakukan kegiatan bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kesempatan untuk mengasuh (*opportunity to provide nurturance*), yaitu memiliki perasaan bahwa ia dibutuhkan dan menjadi sosok yang dapat diandalkan oleh orang lain.

2. Skala yang digunakan : *Social Provision Scale* oleh Cutrona dan Russel (1987) berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss yang telah diadaptasi oleh Mikaila Reggiana Sulheman (2024).

() Buat sendiri () Adaptasi (✓) Modifikasi

3. Jumlah aitem : 24 aitem

4. Jenis format respon

Skala yang digunakan berbentuk skala likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

- a. STS : Sangat Tidak Setuju
- b. TS : Tidak Setuju
- c. S : Setuju
- d. SS : Sangat Setuju

5. Jenis penilaian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Petunjuk

Pada bagian ini, saya meminta Bapak/Ibu untuk menilai setiap pertanyaan (aitem) dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon menilai kesesuaian setiap pertanyaan (item) dengan indikator yang diajukan. Silahkan pilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Setelah memilih jawaban, mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		R	KR	TR
1	Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup saya	✓		

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan indikatornya, silakan beri tanda *checklist* pada kolom "Relevan" (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan lain yang telah tersedia.

Aspek	No	Aitem Sebelum Modifikasi	Aitem Sesudah Modifikasi	Alternatif jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
Ketergantungan yang dapat diandalkan (<i>reliable alliance</i>), yaitu merasa mendapat bantuan	1	Saya tahu ada orang yang akan bersedia membantu jika saya benar-benar membutuhkannya. (F)	-	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dukungan dari orang lain saat dibutuhkan.	10	Jika terjadi sesuatu kesalahan, tidak akan ada yang membantu saya. (UF)	-	✓				
	18	Tidak ada yang bisa saya andalkan untuk membantu jika saya benar-benar membutuhkannya. (UF)	-	✓				
	23	Ada orang-orang yang bisa saya andalkan dalam keadaan darurat. (F)	-	✓				
Bimbingan (<i>guidance</i>), yaitu dukungan berupa informasi, saran, dan nasihat dari orang yang dipercaya untuk membantu mengatasi permasalahan.	3	Tidak ada orang yang dapat saya ajak bicara di saat-saat stres. (UF)	-	✓				
	12	Saya memiliki seseorang untuk diajak bicara tentang keputusan dalam hidup saya. (F)	-	✓				
	16	Saya memiliki orang yang dapat dipercaya untuk menjadi teman bicara jika saya memiliki masalah. (F)	-	✓				
	19	Tidak ada orang yang bisa membuat saya nyaman untuk membicarakan	-	✓				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masalah-masalah saya. (UF)					
Adanya Pengakuan (<i>reasure of worth</i>), yaitu menerima pengakuan dan penghargaan atas kemampuan dan keahliannya.	6	Orang lain tidak menganggap saya melakukan apa yang saya lakukan dengan baik. (UF)	-	✓			
	9	Saya berpikir orang lain tidak menghargai apa yang saya lakukan. (UF)	-	✓			
	13	Ada orang-orang yang menghargai keterampilan dan kemampuan saya. (F)	-	✓			
	20	Ada orang-orang yang mengagumi bakat dan kemampuan saya. (F)	-	✓			
Kelekatan (<i>attachment</i>), yaitu adanya kedekatan emosional yang kuat dari orang terdekat yang memberikan rasa nyaman.	2	Saya tidak memiliki hubungan dekat dengan orang lain. (UF)	-	✓			
	11	Saya memiliki hubungan dekat yang membuat saya merasa baik. (F)	-	✓			
	17	Saya memiliki ikatan emosional yang kuat dengan setidaknya satu orang lain. (F)		✓			
	21	Saya tidak mempunyai ikatan emosional yang kuat setidaknya dengan satu orang (F)		✓			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perasaan kedekatan dengan siapapun. (UF)	kedekatan yang mendalam dengan siapapun. (UF)				
Integrasi sosial (<i>social Integration</i>), bentuk dukungan berupa perasaan menjadi bagian dari kelompok yang terwujud dalam bentuk berbagi minat dan melakukan kegiatan bersama.	5	Ada orang-orang yang menikmati kegiatan bersosialisasi/bergaul yang sama dengan yang saya lakukan. (F)	✓				
	8	Saya berada dalam kelompok orang yang memiliki cara berpikir yang sama tentang banyak hal. (F)	✓				
	14	Tidak ada orang yang memiliki minat dan kepedulian yang sama dengan saya. (UF)	✓				
	22	Tidak ada orang yang suka melakukan hal-hal yang saya lakukan. (UF)	✓				
Kesempatan untuk mengasuh (<i>opportunity to provide nurturance</i>), yaitu memiliki perasaan bahwa ia dibutuhkan dan	4	Ada orang-orang yang meminta saya untuk membantu mereka. (F)	✓				
	7	Saya merasa bertanggung jawab untuk merawat orang lain. (F)	✓				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sosok yang dapat diandalkan oleh orang lain.	15	Tidak ada orang yang membutuhkan bantuan saya. (UF)	Tidak ada orang yang benar-benar bergantung pada saya untuk kesejahteraannya. (UF)	✓			
	24	Tidak ada seorang pun yang membutuhkan saya untuk merawat mereka. (UF)	-	✓			

*Keterangan: F = Favourable, UF = Unfavourable

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataan sudah sesuai dengan indikator

2. Bahasa

Menurut saya pernyataan sudah sesuai dengan indikator

3. Jumlah aitem

24 aitem

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Validator

Fara Ulfa

Fara Ulfa, M.Psi, Psikolog.
NIP. 199301032020122020

UIN SUSKA RIAU

Lampiran B: Skala Prariset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA PRA-RISET

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera

Perkenalkan saya Sha Sha Hanaya Karin Mahasiswi semester 6 jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan pra-riset untuk penelitian skripsi saya. Saya membutuhkan partisipasi anda dalam pra-riset ini. Untuk itu saya meminta kesediaan anda untuk meluangkan waktu sekitar 5-10 menit untuk membaca dan mengisi skala ini.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan **tidak untuk mendiagnosis diri anda sendiri** (*self diagnose*). Untuk itu, anda hanya perlu mengisi skala dengan **jujur** dan **sesuai** dengan perasaan dan keadaan anda yang **sebenarnya** karena **tidak ada** jawaban yang **benar** ataupun **salah**. Semua data yang anda berikan akan **dijamin kerahasiaannya** sebagai tanggung jawab peneliti untuk melindungi data yang telah anda berikan.

Apabila anda memiliki pertanyaan mengenai cara pengisian skala, ataupun kurang memahami maksud dari pertanyaan skala, anda dapat bertanya langsung kepada peneliti. Apabila anda memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini, silahkan hubungi saya melalui

Email: shashahanayakarin@gmail.com

Atas perhatian dan partisipasinya kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Sha Sha Hanaya Karin

Isilah identitas diri anda pada kolom berikut

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Alamat :
Jenis Disabilitas :
Cabang Olahraga :
No Hp/WA :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Anda dapat mengisi skala berikut dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kotak yang paling sesuai dengan diri anda.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Sesuai

KS = Kurang Sesuai

CS = Cukup Sesuai

SS = Sangat Sesuai

No	Pertanyaan	STS	KS	CS	SS
1.	Sebagian besar hidup saya dihabiskan untuk melakukan hal-hal yang bermakna				
2.	Dengan bekerja keras, kita akan lebih dekat dalam mencapai tujuan				
3.	Saya tidak suka membuat perubahan dalam aktivitas rutin saya				
4.	Saya merasa hidup saya agak kurang bermakna				
5.	Perubahan rutinitas menarik bagi saya				
6.	Segala sesuatu yang terjadi pada hidup saya, tergantung pada tindakan saya sendiri				
7.	Saya sangat menantikan aktivitas sehari-hari saya				
8.	Saya rasa tidak banyak yang bisa saya lakukan untuk mempengaruhi masa depan saya sendiri				
9.	Saya menikmati tantangan ketika saya harus melakukan lebih dari satu hal dalam satu waktu				
10.	Hampir setiap hari, hidup ini sangat menarik dan mengasyikkan bagi saya				
11.	Saya merasa terganggu ketika rutinitas harian saya tidak berjalan semestinya				
12.	Terserah pada saya untuk memutuskan bagaimana sisa hidup saya nantinya				
13.	Hidup secara umum membosankan bagi saya				
14.	Saya suka memiliki jadwal harian yang tidak banyak berubah				
15.	Pilihan saya membuat perbedaan nyata pada hasil akhir				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran C:

Tabulasi Data Prariset



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Inisial	Nomor Aitem															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	M	2	3	0	1	0	2	1	1	0	3	0	3	3	1	2	22
2	Y	2	0	0	1	3	1	1	1	0	1	2	2	1	0	1	16
3	AS	0	3	0	0	3	3	1	1	0	1	1	3	3	1	2	22
4	S	1	2	1	1	0	3	2	2	1	2	0	2	2	1	2	22
5	YP	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
6	YH	3	1	1	2	2	1	2	2	0	1	1	3	2	1	2	24
7	YM	0	3	0	0	1	1	0	2	1	1	1	2	0	0	2	14
8	RA	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	30
9	YA	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	20
10	RAR	1	3	1	1	1	2	2	1	0	2	1	2	1	2	1	21
11	HW	2	2	2	2	2	3	2	2	0	2	1	3	2	1	2	28
12	RA	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	1	2	30
13	AB	1	2	1	1	3	2	0	3	1	1	1	2	1	1	3	23
14	R	0	1	1	3	1	2	0	2	0	1	2	2	1	1	2	19
15	S	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	1	2	1	25
16	M	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	24
17	I	1	2	2	0	3	1	1	3	0	1	1	3	1	2	2	23
18	MB	0	0	3	3	0	0	0	3	0	0	3	0	3	3	0	18
19	M	3	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	29
20	AA	1	2	2	2	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18
21	VRDM	2	2	2	0	1	2	1	1	0	2	1	3	0	2	3	22
22	F	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	28
23	N	1	2	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2	0	1	1	22
24	S	1	3	3	2	2	3	2	0	1	2	1	3	1	2	1	27
25	MAM	1	3	0	3	3	3	1	1	0	0	2	3	3	1	1	25
26	MA	3	3	0	0	3	3	3	0	3	3	0	3	0	0	3	27
27	ES	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	25
28	WAH	1	3	0	1	3	3	1	1	0	0	1	2	0	2	1	19
29	A	1	3	2	0	3	3	3	1	2	2	2	3	1	0	1	27
30	MH	0	2	0	0	1	2	0	1	0	0	0	1	1	0	1	9
31	DA	1	3	1	2	3	2	1	2	0	1	1	2	1	2	1	23
32	SA	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	27
33	E	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	0	1	2	1	3	27
34	APS	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	27
35	RMI	1	2	1	0	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	22
36	MS	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	24

Lampiran D:

Kategorisasi Prariset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hardiness	36	21	9	30	22.97	4.620
Valid N (listwise)	36					

kategorisasi_pra_riset

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	2	5.6	5.6	5.6
	rendah	7	19.4	19.4	25.0
	sedang	16	44.4	44.4	69.4
	tinggi	9	25.0	25.0	94.4
	sangat tinggi	2	5.6	5.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Lampiran E:

Lembar Pernyataan Persetujuan Pendamping

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN PERSETUJUAN PENDAMPING OLEH PENELITI

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa dalam penelitian yang saya lakukan, saya juga bertindak sebagai pendamping bagi partisipan yang membutuhkan bantuan dalam proses pengisian skala penelitian. Dalam peran ini, saya memahami dan menyetujui hal-hal berikut:

1. Menjalankan tugas pendampingan dengan objektif dan memastikan bahwa partisipan memahami setiap pertanyaan dalam skala penelitian.
2. Tidak mengarahkan atau mempengaruhi jawaban partisipan, serta memastikan bahwa jawaban yang diberikan sepenuhnya mencerminkan kondisi dan pengalaman partisipan.
3. Menjunjung tinggi prinsip etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan seluruh data partisipan dan tidak menyebarkan informasi kepada pihak lain.
4. Memastikan bahwa proses pendampingan dilakukan secara transparan dan sesuai prosedur penelitian yang telah ditetapkan.
5. Bersedia memberikan klarifikasi atau informasi tambahan jika diperlukan terkait proses pendampingan yang telah dilakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, serta tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru,..... 2025

Peneliti/Pendamping,

Sha Sha Hanaya Karin

*diisi oleh peneliti apabila peneliti bertindak langsung sebagai pendamping bagi partisipan yang memiliki keterbatasan dalam pengisian skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga



PERNYATAAN PERSETUJUAN PENDAMPING/PERWAKILAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Hubungan dengan Partisipan :

Menyatakan bahwa saya bersedia bertindak sebagai pendamping/perwakilan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sha Sha Hanaya Karin. Dalam peran ini, saya memahami dan menyetujui hal-hal berikut:

1. Menjalankan tugas sesuai instruksi peneliti, termasuk membantu partisipan dalam memahami dan mengisi skala psikologis sesuai dengan jawaban yang mereka sampaikan.
2. Menjunjung tinggi prinsip etik penelitian, termasuk tidak mengarahkan jawaban partisipan dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi sebenarnya.
3. Menjaga kerahasiaan seluruh data partisipan, baik yang berkaitan dengan identitas maupun jawaban yang diberikan, serta tidak menyebarluaskan informasi kepada pihak lain.
4. Bersedia memberikan klarifikasi atau informasi tambahan jika diperlukan oleh peneliti terkait proses pendampingan yang telah dilakukan.
5. Memahami bahwa partisipasi ini bersifat sukarela dan saya dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun, dengan tetap menjaga kerahasiaan data yang telah diperoleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, serta tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 2025

Pendamping/Perwakilan,

.....

*diisi oleh pendamping apabila partisipan memiliki keterbatasan dalam pengisian skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran F: Skala *Try Out*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENJELASAN SINGKAT PENELITIAN (DEBRIEFING)

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Perkenalkan, saya Sha Sha Hanaya Karin Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi, dengan dosen pembimbing Bapak Drs. Mukhlis, M. Si. Penelitian ini berkaitan dengan pengalaman penilaian, pemikiran, dan keadaan individu yang sebenarnya.

Pada penelitian ini anda akan diminta untuk mengisi 3 skala, dan masing-masing skala memiliki cara pengerjaan yang berbeda. Saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sekitar 5-15 menit untuk mengisi skala penelitian yang saya bagikan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak untuk mendiagnosis diri anda sendiri (*self diagnose*). Untuk itu, anda hanya perlu mengisi skala dengan jujur dan sesuai dengan perasaan dan keadaan anda yang sebenarnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Agar dapat melakukan analisis dan eksplorasi lebih lanjut, saya akan mengumpulkan beberapa informasi yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Anda tidak perlu khawatir, semua data yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Penelitian ini bersifat sukarela, namun peneliti akan memberikan *souvenir* sebagai *reward* karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tidak ada risiko dalam mengikuti penelitian ini. Namun jika ada reaksi yang timbul setelah anda mengisi skala psikologi dan merasa tidak nyaman, silahkan menghubungi peneliti melalui : shashahanayakarin@gmail.com atau jika ada pelanggaran terhadap ketentuan di atas, anda dapat mengajukan pengaduan ke fpsi@uinsuska.ac.id.

Keikutsertaan anda dalam penelitian ini tentunya memberikan dampak yang positif dan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Karenanya, sebagai peneliti saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan anda yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONCENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Terkait kondisi yang saat ini Bapak/Ibu/Saudara(i) alami, apakah:

- ☐ Sudah ada sejak lahir
☐ Terjadi di kemudian hari

Menyatakan **bersedia** untuk berpartisipasi penuh dan telah memahami sepenuhnya penjelasan tentang penelitian ini. Partisipasi saya ini bersifat sukarela, tanpa dipaksa atau dipengaruhi pihak manapun. Oleh karenanya, saya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala psikologis yang diberikan secara lengkap hingga selesai. Dengan ketentuan, semua data pribadi saya dan hasil penelitian akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan peneliti. Saat penelitian berlangsung, saya diperbolehkan untuk memutuskan berhenti atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Pekanbaru,..... 2025

Partisipan,

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA 1

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada Saudara/i. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri Saudara/i, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari keempat pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dengan orang lain dan dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Untuk itu peneliti berharap kepada Saudara/i agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban:

- TS : Tidak Sesuai
KS : Kurang Sesuai
S : Sesuai
SS : Sangat Sesuai

No	Pertanyaan	TS	KS	S	SS
1.	Sebagian besar hidup saya dihabiskan untuk melakukan hal-hal yang bermakna				
2.	Dengan bekerja keras, saya akan semakin dekat dengan tujuan saya				
3.	Saya tidak suka membuat perubahan dalam rutinitas saya				
4.	Saya merasa bahwa hidup saya kurang bermakna				
5.	Perubahan dalam rutinitas merupakan hal menantang bagi saya.				
6.	Apapun yang terjadi dalam hidup saya tergantung pada apa yang saya lakukan				
7.	Saya sangat menantikan untuk melakukan kegiatan saya sehari-hari				
8.	Saya pikir tidak banyak yang bisa saya lakukan untuk memengaruhi masa depan saya.				
9.	Saya menikmati tantangan yang ada ketika saya harus melakukan lebih dari satu hal dalam satu waktu				
10.	Hampir setiap hari hidup saya terasa menarik dan mengasyikkan				
11.	Saya merasa tidak nyaman ketika ada kendala dalam rutinitas sehari-hari				
12.	Saya memutuskan sendiri bagaimana kehidupan saya berjalan selanjutnya				
13.	Hidup sebagai orang yang biasa-biasa saja adalah hal yang membosankan bagi saya				
14.	Saya lebih suka tidak terlalu banyak perubahan dalam jadwal saya				
15.	Pilihan saya membuat pengaruh nyata terhadap hasil akhir dari suatu keputusan				

SKALA 2

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada Saudara/i. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri Saudara/i, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari keempat pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dengan orang lain dan dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Untuk itu peneliti berharap kepada Saudara/i agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu mengenali apa yang sedang saya rasakan				
2.	Saya tetap tenang dalam menghadapi situasi yang memicu emosi saya.				
3.	Saya tipe orang yang kurang peka pada apa yang dirasakan orang lain				
4.	Saya sulit mengendalikan diri ketika sedang marah				
5.	Saya kesulitan mengenali emosi saya saat menghadapi tekanan				
6.	Saya dapat menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang baru saya temui				
7.	Saat menghadapi kesulitan, saya mudah kehilangan semangat untuk mencapai tujuan saya.				
8.	Saya dapat mengetahui suasana hati seseorang hanya dari melihat ekspresi wajahnya				
9.	Saya mudah bergaul dengan orang lain dalam berbagai situasi				
10.	Saya dapat menyesuaikan cara saya mengekspresikan emosi sesuai dengan situasi yang saya hadapi				
11.	Saya akan terus mencoba meski sering gagal				
12.	Saya butuh waktu yang lama untuk dapat akrab dengan orang lain.				
13.	Saya mudah menyerah jika mengalami banyak hambatan dan rintangan dalam mencapai target saya				
14.	Ketika menghadapi tantangan, saya tetap yakin bahwa saya bisa mencapai tujuan saya.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

15.	Ketika teman saya sedang dalam suasana hati yang kurang baik dan membutuhkan waktu sendiri, saya bisa memahaminya				
16.	Saya sulit menerima perbedaan sudut pandang dari teman-teman saya				
17.	Saya menyadari ketika tekanan yang saya alami mulai memengaruhi emosi saya				
18.	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan orang-orang di lingkungan saya.				
19.	Saya kurang memahami apa yang bisa membuat saya senang, sedih atau marah				
20.	Ketika saya marah, saya berusaha untuk tidak langsung meluapkan rasa kemarahan saya tersebut				
21.	Saya mampu membuat orang yang baru saya kenal merasa nyaman bercerita dengan saya				
22.	Memahami perasaan diri sendiri adalah hal yang sulit bagi saya				
23.	Saya selalu bisa membantu memecahkan masalah yang dihadapi orang lain				
24.	Saya mudah teralih oleh hal hal lain sehingga sulit mempertahankan semangat dalam mencapai tujuan saya.				
25.	Saya merasa kesulitan untuk memahami suasana hati orang lain dalam situasi apa pun				
26.	Saya sulit untuk memahami diri saya sendiri				
27.	Saya membuat target untuk memudahkan saya mencapai tujuan.				
28.	Ketika saya sedang marah, saya tau apa penyebabnya				
29.	Meskipun menghadapi kesulitan, saya tetap berusaha untuk menyelesaikan kewajiban saya.				
30.	Ketika saya sedang marah, saya kesulitan mengendalikan diri saya.				
31.	Saya tidak dapat mengenali suasana hati seseorang tanpa mereka mengatakannya secara langsung				
32.	Saya mampu menghadapi berbagai tekanan tekanan yang terjadi dalam hidup saya				
33.	Saya semangat untuk mencapai cita-cita				
34.	Ketika saya sedang marah saya dapat mengendalikan emosi saya dengan cara yang tepat.				
35.	Saya menyadari emosi yang saya rasakan dan menerima bahwa itu adalah bagian dari diri saya				
36.	Saya dapat mengenali emosi seseorang dan tahu kapan mereka tidak dalam kondisi yang tepat untuk berdiskusi				
37.	Walaupun saya merasa sulit untuk melakukan sesuatu, namun saya akan berusaha untuk menggapainya				

SKALA 3

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada Saudara/i. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri Saudara/i, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari keempat pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dengan orang lain dan dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Untuk itu peneliti berharap kepada Saudara/i agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tahu ada orang yang akan bersedia membantu jika saya benar-benar membutuhkannya				
2.	Saya tidak memiliki hubungan dekat dengan orang lain				
3.	Tidak ada orang yang dapat saya ajak bicara di saat-saat stres				
4.	Ada orang-orang yang meminta saya untuk membantu mereka				
5.	Ada orang-orang yang menikmati kegiatan bersosialisasi/bergaul yang sama dengan yang saya lakukan				
6.	Orang lain tidak menganggap saya melakukan apa yang saya lakukan dengan baik				
7.	Saya merasa bertanggung jawab untuk merawat orang lain				
8.	Saya berada dalam kelompok orang yang memiliki cara berpikir yang sama tentang banyak hal				
9.	Saya berpikir orang lain tidak menghargai apa yang saya lakukan				
10.	Jika terjadi sesuatu kesalahan, tidak akan ada yang membantu saya				
11.	Saya memiliki hubungan dekat yang membuat saya merasa baik				
12.	Saya memiliki seseorang untuk diajak bicara tentang keputusan dalam hidup saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Ada orang-orang yang menghargai keterampilan dan kemampuan saya				
14.	Tidak ada orang yang memiliki minat dan kepedulian yang sama dengan saya				
15.	Tidak ada orang yang benar-benar bergantung pada saya untuk kesejahteraan.				
16.	Saya memiliki orang yang dapat dipercaya untuk menjadi teman bicara jika saya memiliki masalah				
17.	Saya memiliki ikatan emosional yang kuat setidaknya dengan satu orang				
18.	Tidak ada yang bisa saya andalkan untuk membantu jika saya benar-benar membutuhkannya				
19.	Tidak ada orang yang bisa membuat saya nyaman untuk membicarakan masalah-masalah saya				
20.	Ada orang-orang yang mengagumi bakat dan kemampuan saya				
21.	Saya merasa tidak memiliki kedekatan yang mendalam dengan siapapun.				
22.	Tidak ada orang yang suka melakukan hal-hal yang saya lakukan				
23.	Ada orang-orang yang bisa saya andalkan dalam keadaan darurat				
24.	Tidak ada seorang pun yang membutuhkan saya untuk merawat mereka				

TERIMAKASIH ☺

UIN SUSKA RIAU

Lampiran G:

Tabulasi Data *Try Out*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Try Out Skala Hardiness

Subjek	Nomor Aitem															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	25
2	3	2	2	0	1	2	2	0	2	3	2	2	3	2	2	28
3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	28
4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	3	33
5	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	0	2	1	2	3	23
6	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	0	0	3	29
7	2	3	2	1	2	2	0	1	3	0	2	2	3	1	2	26
8	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	3	2	31
9	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	31
10	1	1	2	3	2	2	2	1	2	0	1	2	1	1	2	23
11	2	3	1	3	0	3	2	3	0	1	1	2	3	1	2	27
12	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	35
13	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	32
14	3	3	3	2	2	3	2	3	2	0	1	2	1	1	2	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	42
16	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	36
17	3	2	1	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	34
18	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	0	34
19	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	33
20	2	2	2	0	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	33
21	3	1	0	2	2	0	1	3	2	2	0	1	3	1	3	24
22	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	32
23	2	2	1	3	0	0	0	3	1	0	1	2	2	1	0	18
24	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	40
25	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	35
26	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	0	27
27	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	31
28	2	3	2	3	2	0	2	3	1	2	3	0	2	1	2	28
29	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	33
30	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	30
31	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	35
32	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	31
33	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	31
34	2	2	3	3	0	2	2	1	2	2	3	1	3	3	0	29
35	1	1	0	0	1	0	2	2	1	1	0	0	2	1	2	14
36	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	33
37	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	27
38	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	29
39	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	1	2	3	33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

40	1	2	2	1	0	2	1	3	0	1	2	2	2	1	1	21
41	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	0	1	1	2	2	25
42	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	27
43	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	33
44	3	3	1	1	2	3	2	0	2	3	2	2	1	2	2	29
45	3	2	1	3	1	2	2	0	2	2	3	3	3	0	2	29
46	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	27
47	1	2	0	1	1	2	0	1	1	1	1	2	1	1	2	17
48	2	2	2	3	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	26
49	1	1	1	1	2	2	2	1	2	0	1	2	1	1	2	20
50	2	3	1	3	1	2	1	3	2	1	0	3	0	1	3	26
51	2	2	1	1	2	3	2	3	0	0	1	3	1	1	2	24
52	2	2	1	3	0	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	24
53	2	2	2	3	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	3	27
54	0	2	0	0	1	2	1	2	0	1	1	3	2	0	3	18
55	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	28
56	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	30
57	2	2	3	2	0	2	1	1	0	2	1	2	2	1	2	23
58	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	32
59	2	2	1	3	1	3	2	0	3	3	3	3	2	1	2	31
60	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	31

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Try Out Skala Kecerdasan Emosi

Subjek	Nomor Aitem																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3
5	3	2	2	2	2	4	1	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	4
6	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3
7	4	2	4	3	3	1	3	3	1	4	4	1	4	4	4	2	3	1	3	3
8	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	2	4	1	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	3
11	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
17	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3
18	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3
19	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2
20	4	3	1	2	1	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3
21	3	2	1	2	1	1	3	1	3	4	4	2	4	1	2	1	2	2	3	2
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	1	4	1	3	3	2
24	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
25	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
26	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
28	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
29	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	2	1	2	1	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	1	2	3	1	1
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
32	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
34	3	3	4	4	2	3	4	3	1	1	3	2	2	3	3	4	3	4	4	1
35	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
37	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
38	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
39	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

40	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
41	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4
44	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
45	4	2	1	3	4	4	1	2	1	2	4	4	3	1	2	4	2	4	2	3
46	3	4	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3
47	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4
48	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3
49	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3
50	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
51	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	4	1	1	4	3	3	2	3
52	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3
53	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
54	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4
55	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3
56	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
57	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
59	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4
60	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3

Subjek	Nomor Aitem																	Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	123
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	103
4	3	2	4	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	113
5	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	92
6	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	119
7	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	105
8	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	97
9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	116
10	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	89
11	2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	96
12	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	108
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
14	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	108
15	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	133
16	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	119
17	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	126
18	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	118
19	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	113

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	4	1	3	3	2	1	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	107
21	4	2	1	3	4	3	2	1	3	3	4	1	4	1	2	2	1	85
22	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	112
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	91
24	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	132
25	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	94
26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	91
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	104
28	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	4	99
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
30	3	1	2	4	3	4	2	1	2	4	4	1	3	2	3	2	3	91
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	113
32	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	107
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	110
34	1	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	98
35	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	84
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	113
37	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	95
38	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	100
39	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	104
40	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	97
41	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	103
42	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	101
43	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	128
44	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	125
45	1	1	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	3	1	2	3	92
46	3	1	3	3	2	1	1	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	101
47	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	96
48	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	106
49	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	88
50	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	110
51	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	94
52	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	111
53	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	104
54	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	109
55	4	2	3	3	4	2	3	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	112
56	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	118
57	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	106
58	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	102
59	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	116
60	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	99

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Try Out Skala Dukungan Sosial

Subjek	DUKUNGAN SOSIAL											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4
5	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3
6	1	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4
7	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3
8	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
9	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
10	2	3	1	4	3	1	2	2	2	3	2	3
11	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
15	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3
16	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
17	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
18	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1
20	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3
21	2	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	1
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
23	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
24	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
25	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	2	1	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
30	3	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	3
31	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
32	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	2	4	3	1	2	3	1	2	2	3	3
35	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3
36	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
38	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
39	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
41	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2
42	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4
43	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3
44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
45	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3
46	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
47	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3
48	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
49	1	2	2	2	2	1	4	1	1	2	4	3
50	3	3	3	3	2	1	4	2	2	4	3	3
51	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
53	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3
54	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4
55	4	4	1	4	3	1	3	2	1	1	4	2
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
59	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	1	4	1	1	2	3	3

Subjek	Nomor Aitem													Total
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	77	
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	78	
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	63	
4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	78	
5	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	2	64	
6	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	72	
7	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	65	
8	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	62	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
10	4	2	1	3	3	1	1	3	2	2	3	2	55	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	
12	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70	
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
14	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	65	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
16	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	78	
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
18	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	69	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	62
20	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	75
21	1	4	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	62
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
23	1	3	3	2	2	3	3	2	4	4	1	4	63
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	89
25	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	66
26	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	64
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
28	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	64
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
30	2	2	4	3	3	2	1	1	2	1	1	4	63
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
32	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
34	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	58
35	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	54
36	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	75
37	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	66
38	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	67
39	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
40	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	65
41	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
42	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	81
43	4	4	2	2	2	3	4	4	3	1	3	4	70
44	4	3	3	4	1	3	3	4	3	2	4	3	77
45	2	3	4	1	3	1	4	4	4	2	1	4	71
46	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	67
47	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	57
48	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	66
49	2	2	4	1	4	2	3	1	2	2	2	3	53
50	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	68
51	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	59
52	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	73
53	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	61
54	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	76
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	61
56	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	72
57	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	69
58	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	70
59	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	66
60	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran H:

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Skala *Hardiness*

1. Analisis Pertama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	26.5500	24.658	.518	.675
aitem2	26.4167	25.874	.381	.690
aitem3	26.9500	24.387	.407	.683
aitem4	26.3667	24.507	.312	.696
aitem5	26.9333	23.995	.461	.676
aitem6	26.4667	24.863	.399	.685
aitem7	26.8833	24.647	.512	.675
aitem8	26.7167	27.834	-.012	.737
aitem9	26.8833	24.986	.439	.682
aitem10	27.1500	24.943	.383	.687
aitem11	27.2167	24.918	.346	.691
aitem12	26.4833	25.712	.331	.693
aitem13	26.8333	26.514	.125	.720
aitem14	27.0833	25.434	.321	.694
aitem15	26.6333	28.101	-.008	.728

2. Analisis Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	20.6833	21.508	.490	.747
aitem2	20.5500	22.523	.372	.759
aitem3	21.0833	20.790	.446	.750
aitem4	20.5000	21.373	.288	.773
aitem5	21.0667	20.775	.452	.749
aitem6	20.6000	21.159	.453	.750
aitem7	21.0167	21.169	.540	.742
aitem9	21.0167	21.203	.510	.745
aitem10	21.2833	21.393	.412	.754
aitem11	21.3500	21.723	.325	.764
aitem12	20.6167	22.139	.359	.760
aitem14	21.2167	21.935	.337	.762

3. Analisis Ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	18.3667	18.338	.446	.754
aitem2	18.2333	19.165	.346	.764
aitem3	18.7667	17.504	.434	.755
aitem5	18.7500	17.208	.483	.748
aitem6	18.2833	17.732	.459	.751
aitem7	18.7000	17.739	.550	.742
aitem9	18.7000	17.908	.494	.748
aitem10	18.9667	17.863	.431	.755
aitem11	19.0333	18.168	.341	.767
aitem12	18.3000	18.654	.362	.763
aitem14	18.9000	18.431	.345	.765

B. Skala Kecerdasan Emosi

1. Analisis Pertama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	102.7167	126.444	.453	.875
aitem2	102.9667	125.253	.480	.874
aitem3	103.2667	128.402	.152	.882
aitem4	103.1667	126.582	.264	.878
aitem5	103.2667	124.165	.442	.874
aitem6	102.9500	122.964	.506	.873
aitem7	103.0167	123.813	.464	.874
aitem8	103.1500	125.282	.376	.876
aitem9	103.0333	122.134	.513	.873
aitem10	102.9167	124.179	.516	.873
aitem11	102.5000	127.102	.309	.877
aitem12	103.3500	126.333	.294	.878
aitem13	102.8833	125.495	.381	.876
aitem14	102.7667	122.758	.509	.873
aitem15	102.7500	125.004	.484	.874
aitem16	103.0000	128.305	.232	.878
aitem17	103.1500	130.672	.105	.880
aitem18	103.0333	124.270	.462	.874
aitem19	102.9833	125.474	.436	.875
aitem20	102.9167	125.908	.384	.876
aitem21	102.9500	124.150	.483	.874
aitem22	103.2000	124.434	.406	.875
aitem23	103.2500	123.682	.522	.873
aitem24	103.0833	129.332	.180	.879
aitem25	103.1667	128.277	.237	.878
aitem26	103.0667	129.690	.115	.881
aitem27	102.8833	124.342	.484	.874
aitem28	103.0333	122.677	.603	.871
aitem29	102.5833	126.315	.480	.874
aitem30	103.0833	126.586	.322	.877
aitem31	103.5000	132.390	-.023	.883
aitem32	102.8833	126.342	.475	.874
aitem33	102.5167	126.491	.420	.875
aitem34	102.9167	125.942	.457	.874
aitem35	102.9333	127.216	.373	.876
aitem36	103.1000	124.668	.560	.873
aitem37	102.6667	124.938	.493	.874

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	78.8167	95.813	.475	.892
aitem2	79.0667	95.148	.468	.892
aitem5	79.3667	95.151	.367	.894
aitem6	79.0500	92.794	.520	.891
aitem7	79.1167	94.478	.414	.893
aitem8	79.2500	95.106	.370	.894
aitem9	79.1333	92.219	.516	.891
aitem10	79.0167	93.813	.536	.890
aitem11	78.6000	96.108	.345	.894
aitem13	78.9833	95.169	.383	.894
aitem14	78.8667	92.355	.540	.890
aitem15	78.8500	94.503	.507	.891
aitem18	79.1333	94.694	.423	.893
aitem19	79.0833	95.705	.397	.893
aitem20	79.0167	95.203	.411	.893
aitem21	79.0500	93.269	.540	.890
aitem22	79.3000	95.502	.326	.895
aitem23	79.3500	93.791	.511	.891
aitem27	78.9833	94.051	.496	.891
aitem28	79.1333	92.728	.606	.889
aitem29	78.6833	95.508	.522	.891
aitem30	79.1833	96.796	.277	.896
aitem32	78.9833	95.373	.532	.891
aitem33	78.6167	95.834	.442	.892
aitem34	79.0167	95.305	.484	.892
aitem35	79.0333	95.965	.440	.892
aitem36	79.2000	93.993	.606	.890
aitem37	78.7667	93.979	.555	.890

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	76.0500	91.336	.475	.892
aitem2	76.3000	90.553	.479	.892
aitem5	76.6000	90.685	.366	.895
aitem6	76.2833	88.274	.527	.891
aitem7	76.3500	90.231	.399	.894
aitem8	76.4833	90.627	.370	.895
aitem9	76.3667	87.999	.504	.892
aitem10	76.2500	89.479	.528	.891
aitem11	75.8333	91.531	.351	.895
aitem13	76.2167	90.749	.379	.894
aitem14	76.1000	87.990	.537	.891
aitem15	76.0833	89.976	.513	.891
aitem18	76.3667	90.168	.427	.893
aitem19	76.3167	91.237	.395	.894
aitem20	76.2500	90.665	.416	.893
aitem21	76.2833	88.783	.544	.891
aitem22	76.5333	91.168	.317	.896
aitem23	76.5833	89.264	.517	.891
aitem27	76.2167	89.630	.494	.892
aitem28	76.3667	88.338	.605	.889
aitem29	75.9167	90.993	.526	.892
aitem32	76.2167	90.715	.550	.891
aitem33	75.8500	91.418	.436	.893
aitem34	76.2500	90.801	.486	.892
aitem35	76.2667	91.521	.436	.893
aitem36	76.4333	89.470	.614	.890
aitem37	76.0000	89.593	.550	.891

C. Skala Dukungan Sosial

1. Analisis Pertama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	65.0500	59.540	.315	.842
aitem2	65.1000	58.871	.388	.839
aitem3	65.0667	58.063	.387	.839
aitem4	64.9667	61.050	.297	.842
aitem5	65.1500	58.197	.514	.835
aitem6	65.4333	57.199	.471	.836
aitem7	65.2833	63.190	-.006	.853
aitem8	65.3333	58.328	.445	.837
aitem9	65.3000	57.603	.501	.835
aitem10	65.2000	58.705	.513	.835
aitem11	64.9000	60.566	.339	.841
aitem12	65.0167	58.118	.503	.835
aitem13	65.0167	57.034	.509	.834
aitem14	65.2833	57.664	.567	.833
aitem15	65.3333	58.734	.337	.841
aitem16	65.0167	59.101	.340	.841
aitem17	65.0667	61.012	.171	.847
aitem18	65.2500	58.835	.432	.837
aitem19	65.2167	58.749	.430	.837
aitem20	65.1667	59.599	.270	.844
aitem21	65.0833	58.112	.488	.835
aitem22	65.2500	59.038	.393	.839
aitem23	65.1500	57.384	.459	.836
aitem24	64.9833	57.610	.532	.834

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	53.6000	50.549	.304	.855
aitem2	53.6500	49.655	.405	.851
aitem3	53.6167	48.952	.397	.852
aitem5	53.7000	49.298	.504	.848
aitem6	53.9833	47.678	.528	.846
aitem8	53.8833	49.190	.459	.849
aitem9	53.8500	48.164	.553	.845
aitem10	53.7500	49.547	.530	.847
aitem11	53.4500	51.811	.283	.855
aitem12	53.5667	49.301	.485	.848
aitem13	53.5667	48.792	.445	.850
aitem14	53.8333	48.582	.584	.845
aitem15	53.8833	49.529	.351	.854
aitem16	53.5667	50.318	.312	.855
aitem18	53.8000	49.451	.470	.849
aitem19	53.7667	49.911	.409	.851
aitem21	53.6333	49.016	.500	.848
aitem22	53.8000	49.892	.402	.851
aitem23	53.7000	48.485	.456	.849
aitem24	53.5333	48.558	.544	.846

3. Analisis Ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	50.5167	48.152	.307	.854
aitem2	50.5667	47.402	.396	.850
aitem3	50.5333	46.524	.406	.851
aitem5	50.6167	46.952	.505	.846
aitem6	50.9000	45.346	.531	.844
aitem8	50.8000	46.739	.471	.847
aitem9	50.7667	45.741	.566	.843
aitem10	50.6667	47.073	.548	.845
aitem12	50.4833	47.169	.461	.848
aitem13	50.4833	46.661	.426	.849
aitem14	50.7500	46.225	.589	.843
aitem15	50.8000	47.281	.342	.854
aitem16	50.4833	48.017	.306	.855
aitem18	50.7167	47.190	.461	.848
aitem19	50.6833	47.644	.400	.850
aitem21	50.5500	46.658	.504	.846
aitem22	50.7167	47.325	.426	.849
aitem23	50.6167	46.240	.449	.848
aitem24	50.4500	46.286	.539	.845

Lampiran I:

Skala untuk Analisis Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENJELASAN SINGKAT PENELITIAN (DEBRIEFING)

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Perkenalkan, saya Sha Sha Hanaya Karin Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi, dengan dosen pembimbing Bapak Drs. Mukhlis, M. Si. Penelitian ini berkaitan dengan pengalaman penilaian, pemikiran, dan keadaan individu yang sebenarnya.

Pada penelitian ini anda akan diminta untuk mengisi 3 skala, dan masing-masing skala memiliki cara pengerjaan yang berbeda. Saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sekitar 5-15 menit untuk mengisi skala penelitian yang saya bagikan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak untuk mendiagnosis diri anda sendiri (*self diagnose*). Untuk itu, anda hanya perlu mengisi skala dengan jujur dan sesuai dengan perasaan dan keadaan anda yang sebenarnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Agar dapat melakukan analisis dan eksplorasi lebih lanjut, saya akan mengumpulkan beberapa informasi yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Anda tidak perlu khawatir, semua data yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Penelitian ini bersifat sukarela, namun peneliti akan memberikan *souvenir* sebagai *reward* karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tidak ada risiko dalam mengikuti penelitian ini. Namun jika ada reaksi yang timbul setelah anda mengisi skala psikologi dan merasa tidak nyaman, silahkan menghubungi peneliti melalui : shashahanayakarin@gmail.com atau jika ada pelanggaran terhadap ketentuan di atas, anda dapat mengajukan pengaduan ke fpsi@uinsuska.ac.id.

Keikutsertaan anda dalam penelitian ini tentunya memberikan dampak yang positif dan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Karenanya, sebagai peneliti saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan anda yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONCENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Terkait kondisi yang saat ini Bapak/Ibu/Saudara(i) alami, apakah:

☐ Sudah ada sejak lahir

☐ Terjadi di kemudian hari

Menyatakan **bersedia** untuk berpartisipasi penuh dan telah memahami sepenuhnya penjelasan tentang penelitian ini. Partisipasi saya ini bersifat sukarela, tanpa dipaksa atau dipengaruhi pihak manapun. Oleh karenanya, saya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala psikologis yang diberikan secara lengkap hingga selesai. Dengan ketentuan, semua data pribadi saya dan hasil penelitian akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan peneliti. Saat penelitian berlangsung, saya diperbolehkan untuk memutuskan berhenti atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Pekanbaru,..... 2025

Partisipan,

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA 1

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada Saudara/i. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri Saudara/i, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari keempat pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dengan orang lain dan dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Untuk itu peneliti berharap kepada Saudara/i agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban:

- TS** : Tidak Sesuai
KS : Kurang Sesuai
S : Sesuai
SS : Sangat Sesuai

No	Pertanyaan	TS	KS	S	SS
1.	Sebagian besar hidup saya dihabiskan untuk melakukan hal-hal yang bermakna				
2.	Dengan bekerja keras, saya akan semakin dekat dengan tujuan saya				
3.	Saya tidak suka membuat perubahan dalam rutinitas saya				
5.	Perubahan dalam rutinitas merupakan hal menantang bagi saya.				
6.	Apapun yang terjadi dalam hidup saya tergantung pada apa yang saya lakukan				
7.	Saya sangat menantikan untuk melakukan kegiatan saya sehari-hari				
9.	Saya menikmati tantangan yang ada ketika saya harus melakukan lebih dari satu hal dalam satu waktu				
10	Hampir setiap hari hidup saya terasa menarik dan mengasyikkan				
11.	Saya merasa tidak nyaman ketika ada kendala dalam rutinitas sehari-hari				
12.	Saya memutuskan sendiri bagaimana kehidupan saya berjalan selanjutnya				
14.	Saya lebih suka tidak terlalu banyak perubahan dalam jadwal saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA 2

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada Saudara/i. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri Saudara/i, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari keempat pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dengan orang lain dan dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Untuk itu peneliti berharap kepada Saudara/i agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu mengenali apa yang sedang saya rasakan				
2.	Saya tetap tenang dalam menghadapi situasi yang memicu emosi saya.				
5.	Saya kesulitan mengenali emosi saya saat menghadapi tekanan				
6.	Saya dapat menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang baru saya temui				
7.	Saat menghadapi kesulitan, saya mudah kehilangan semangat untuk mencapai tujuan saya.				
8.	Saya dapat mengetahui suasana hati seseorang hanya dari melihat ekspresi wajahnya				
9.	Saya mudah bergaul dengan orang lain dalam berbagai situasi				
10.	Saya dapat menyesuaikan cara saya mengekspresikan emosi sesuai dengan situasi yang saya hadapi				
11.	Saya akan terus mencoba meski sering gagal				
13.	Saya mudah menyerah jika mengalami banyak hambatan dan rintangan dalam mencapai target saya				
14.	Ketika menghadapi tantangan, saya tetap yakin bahwa saya bisa mencapai tujuan saya.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Ketika teman saya sedang dalam suasana hati yang kurang baik dan membutuhkan waktu sendiri, saya bisa memahaminya				
18.	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan orang-orang di lingkungan saya.				
19.	Saya kurang memahami apa yang bisa membuat saya senang, sedih atau marah				
20.	Ketika saya marah, saya berusaha untuk tidak langsung meluapkan rasa kemarahan saya tersebut				
21.	Saya mampu membuat orang yang baru saya kenal merasa nyaman bercerita dengan saya				
22.	Memahami perasaan diri sendiri adalah hal yang sulit bagi saya				
23.	Saya selalu bisa membantu memecahkan masalah yang dihadapi orang lain				
27.	Saya membuat target untuk memudahkan saya mencapai tujuan.				
28.	Ketika saya sedang marah, saya tau apa penyebabnya				
29.	Meskipun menghadapi kesulitan, saya tetap berusaha untuk menyelesaikan kewajiban saya.				
32.	Saya mampu menghadapi berbagai tekanan tekanan yang terjadi dalam hidup saya				
33.	Saya semangat untuk mencapai cita-cita				
34.	Ketika saya sedang marah saya dapat mengendalikan emosi saya dengan cara yang tepat.				
35.	Saya menyadari emosi yang saya rasakan dan menerima bahwa itu adalah bagian dari diri saya				
36.	Saya dapat mengenali emosi seseorang dan tahu kapan mereka tidak dalam kondisi yang tepat untuk berdiskusi				
37.	Walaupun saya merasa sulit untuk melakukan sesuatu, namun saya akan berusaha untuk menggapainya				

SKALA 3

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada Saudara/i. Bacalah dan pahami dengan baik setiap pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri Saudara/i, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari keempat pilihan jawaban. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dengan orang lain dan dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Untuk itu peneliti berharap kepada Saudara/i agar dapat mengisi dengan jujur dan cermat hingga selesai serta tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Pilihan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tahu ada orang yang akan bersedia membantu jika saya benar-benar membutuhkannya				
2.	Saya tidak memiliki hubungan dekat dengan orang lain				
3.	Tidak ada orang yang dapat saya ajak bicara di saat-saat stres				
5.	Ada orang-orang yang menikmati kegiatan bersosialisasi/bergaul yang sama dengan yang saya lakukan				
6.	Orang lain tidak menganggap saya melakukan apa yang saya lakukan dengan baik				
8.	Saya berada dalam kelompok orang yang memiliki cara berpikir yang sama tentang banyak hal				
9.	Saya berpikir orang lain tidak menghargai apa yang saya lakukan				
10.	Jika terjadi sesuatu kesalahan, tidak akan ada yang membantu saya				
12.	Saya memiliki seseorang untuk diajak bicara tentang keputusan dalam hidup saya				
13.	Ada orang-orang yang menghargai keterampilan dan kemampuan saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14.	Tidak ada orang yang memiliki minat dan kepedulian yang sama dengan saya				
15.	Tidak ada orang yang benar-benar bergantung pada saya untuk kesejahteraannya.				
16.	Saya memiliki orang yang dapat dipercaya untuk menjadi teman bicara jika saya memiliki masalah				
18.	Tidak ada yang bisa saya andalkan untuk membantu jika saya benar-benar membutuhkannya				
19.	Tidak ada orang yang bisa membuat saya nyaman untuk membicarakan masalah-masalah saya				
21.	Saya merasa tidak memiliki kedekatan yang mendalam dengan siapapun.				
22.	Tidak ada orang yang suka melakukan hal-hal yang saya lakukan				
23.	Ada orang-orang yang bisa saya andalkan dalam keadaan darurat				
24.	Tidak ada seorang pun yang membutuhkan saya untuk merawat mereka				

TERIMAKASIH ☺

UIN SUSKA RIAU

Lampiran J:

Tabulasi Data Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Penelitian Skala *Hardiness*

Subjek	Nomor Aitem											Total
	1	2	3	5	6	7	9	10	11	12	14	
1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	20
2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	23
3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	21
4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	24
5	2	2	1	1	2	1	2	1	0	2	2	16
6	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	0	21
7	2	3	2	2	2	0	3	0	2	2	1	19
8	2	1	3	2	3	2	2	1	1	3	3	23
9	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	22
10	1	1	2	2	2	2	2	0	1	2	1	16
11	2	3	1	0	3	2	0	1	1	2	1	16
12	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	25
13	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	23
14	3	3	3	2	3	2	2	0	1	2	1	22
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	30
16	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	27
17	3	2	1	1	3	2	1	2	2	3	3	23
18	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	26
19	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	22
20	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	27
21	3	1	0	2	0	1	2	2	0	1	1	13
22	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	23
23	2	2	1	0	0	0	1	0	1	2	1	10
24	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	28
25	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	26
26	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	23
27	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	24
28	2	3	2	2	0	2	1	2	3	0	1	18
29	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	22
30	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	19
31	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	27
32	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	23
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
34	2	2	3	0	2	2	2	2	3	1	3	22
35	1	1	0	1	0	2	1	1	0	0	1	8
36	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23
37	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	19
38	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

39	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	25
40	1	2	2	0	2	1	0	1	2	2	1	14
41	2	2	2	2	2	1	2	1	0	1	2	17
42	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	19
43	3	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	24
44	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	25
45	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	0	21
46	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	19
47	1	2	0	1	2	0	1	1	1	2	1	12
48	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	17
49	1	1	1	2	2	2	2	0	1	2	1	15
50	2	3	1	1	2	1	2	1	0	3	1	17
51	2	2	1	2	3	2	0	0	1	3	1	17
52	2	2	1	0	2	2	2	2	1	2	1	17
53	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	18
54	0	2	0	1	2	1	0	1	1	3	0	11
55	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	17
56	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	21
57	2	2	3	0	2	1	0	2	1	2	1	16
58	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	24
59	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	1	24
60	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosi

Subjek	Nomor Aitem														
	1	2	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	18	19	
1. Cipta Milk UIN Suska Riau	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	
	5	3	2	2	4	1	3	1	3	3	2	3	3	1	
	6	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	
	7	4	2	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	1	
	8	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	
	9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
	10	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	
2. State Islamic University of Sultan Syarif	11	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	
	12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
	13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	14	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	
	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	16	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	
	17	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	
	18	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	
	19	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	
	20	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	
	21	3	2	1	1	3	1	3	4	4	4	1	2	2	
	22	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
	23	4	4	3	1	2	3	2	2	2	3	1	1	3	
	24	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
	25	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	
	26	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	
	27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
	28	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	
	29	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	30	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	
	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
	32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
	33	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
	34	3	3	2	3	4	3	1	1	3	2	3	3	4	
	35	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	
	36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
	37	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
	38	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	
	39	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3
41	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
42	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
43	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3
44	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
45	4	2	4	4	1	2	1	2	4	3	1	2	4	2
46	3	4	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4
47	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3
48	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3
49	3	3	2	2	1	3	3	1	4	3	2	3	1	2
50	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
51	3	3	2	2	3	1	2	3	3	4	1	1	3	2
52	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3
53	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
54	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3
55	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2
56	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3
57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
60	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2

Subjek	Nomor Aitem													Total
	20	21	22	23	27	28	29	32	33	34	35	36	37	
1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	95
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	86
5	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	71
6	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	89
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
8	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	84
10	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	66
11	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
12	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	82
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
14	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	81
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	105
16	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	90
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99
18	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	89
19	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

20	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	87
21	2	4	2	1	2	1	3	1	4	1	2	2	1	60
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84
23	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	66
24	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	98
25	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	68
26	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	68
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	77
28	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	4	71
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
30	1	3	1	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	64
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	84
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
34	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	69
35	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	61
36	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	85
37	3	2	1	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	69
38	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	77
39	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	80
40	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	69
41	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	76
42	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	73
43	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	97
44	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	94
45	3	1	1	3	3	1	2	3	4	3	1	2	3	66
46	3	3	1	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	78
47	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74
48	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	77
49	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
50	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83
51	3	3	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	68
52	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	82
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
54	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
55	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	90
56	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	88
57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
58	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76
59	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	89
60	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	78

Tabulasi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial

Subjek	Nomor Aitem																			Total
	1	2	3	5	6	8	9	10	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	61
2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	62
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	50
4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	59
5	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	49
6	1	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	53
7	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	52
8	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	47
9	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	2	3	1	3	1	2	2	3	3	4	2	1	3	1	1	2	2	3	2	41
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
14	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	51
15	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	62
17	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
18	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	55
19	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	50
20	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	57
21	2	3	4	1	3	1	1	3	1	1	4	2	3	3	3	4	4	1	4	48
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
23	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	4	1	4	51
24	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
25	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	3	51
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
28	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	49
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
30	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	1	2	1	1	4	52
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
32	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	51
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
34	3	2	4	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	43
35	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	41
36	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	59
37	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	55
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

40	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	51
41	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	50
42	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
43	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	1	3	4	53
44	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	62
45	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	1	1	4	4	2	1	4	56
46	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	54
47	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
48	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	54
49	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	3	38
50	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	53
51	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	45
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	59
53	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	48
54	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	62
55	4	4	1	3	1	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	44
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	53
58	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	53
59	4	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	52
60	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	43

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran K:

Deskripsi Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Jenis Kelamin

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	39	65.0	65.0	65.0
	Perempuan	21	35.0	35.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1.7	1.7	1.7
	19	1	1.7	1.7	3.3
	20	1	1.7	1.7	5.0
	21	2	3.3	3.3	8.3
	22	3	5.0	5.0	13.3
	23	3	5.0	5.0	18.3
	25	6	10.0	10.0	28.3
	26	4	6.7	6.7	35.0
	27	2	3.3	3.3	38.3
	28	4	6.7	6.7	45.0
	29	2	3.3	3.3	48.3
	30	2	3.3	3.3	51.7
	31	2	3.3	3.3	55.0
	34	1	1.7	1.7	56.7
	35	2	3.3	3.3	60.0
	36	1	1.7	1.7	61.7
	37	2	3.3	3.3	65.0
	38	2	3.3	3.3	68.3
	39	1	1.7	1.7	70.0
	40	3	5.0	5.0	75.0
	41	1	1.7	1.7	76.7
	43	1	1.7	1.7	78.3
	44	2	3.3	3.3	81.7
	45	1	1.7	1.7	83.3
	50	1	1.7	1.7	85.0
	52	2	3.3	3.3	88.3
	53	1	1.7	1.7	90.0
	56	2	3.3	3.3	93.3
	57	1	1.7	1.7	95.0
	58	1	1.7	1.7	96.7
	59	1	1.7	1.7	98.3
	60	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pengelompokan_Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dewasa awal	45	75.0	75.0	75.0
	dewasa madya	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	1	1.7	1.7	1.7
	SD/Sederajat	10	16.7	16.7	18.3
	SMA/Sederajat	41	68.3	68.3	86.7
	SMP/Sederajat	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Atlet	15	25.0	25.0	25.0
	Barber	1	1.7	1.7	26.7
	Buruh Harian Lepas	1	1.7	1.7	28.3
	Cleaning Service	1	1.7	1.7	30.0
	Ibu Rumah Tangga	2	3.3	3.3	33.3
	Juru Parkir	2	3.3	3.3	36.7
	Karyawan	1	1.7	1.7	38.3
	Karyawan Toko	1	1.7	1.7	40.0
	Loper Koran	1	1.7	1.7	41.7
	Mahasiswa	5	8.3	8.3	50.0
	Pedagang	5	8.3	8.3	58.3
	Pemulung	1	1.7	1.7	60.0
	Pendamping Instruktur Komputer	1	1.7	1.7	61.7
	Pengamen	1	1.7	1.7	63.3
	Pengemis	1	1.7	1.7	65.0
	Petugas Asrama	2	3.3	3.3	68.3
	Self Employed	1	1.7	1.7	70.0
	Serabutan	1	1.7	1.7	71.7
	Staff Honorer	1	1.7	1.7	73.3
	Tidak Bekerja	6	10.0	10.0	83.3
	Wiraswasta	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan Penyebab Ketunadaksaan

Penyebab Ketunadaksaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah ada sejak lahir	32	53.3	53.3	53.3
	Terjadi di kemudian hari	28	46.7	46.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran L: Uji Asumsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55850804
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.045
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hardiness * KecerdasanEmosi	Between Groups	(Combined)	729.583	30	24.319	1.327	.224
		Linearity	487.463	1	487.463	26.601	.000
		Deviation from Linearity	242.120	29	8.349	.456	.981
	Within Groups		531.417	29	18.325		
Total			1261.000	59			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hardiness * DukunganSosial	Between Groups	(Combined)	705.567	23	30.677	1.988	.031
		Linearity	306.216	1	306.216	19.847	.000
		Deviation from Linearity	399.351	22	18.152	1.177	.325
	Within Groups		555.433	36	15.429		
Total			1261.000	59			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.770	4.108		-1.161	.250		
KecerdasanEmosi	.240	.060	.511	3.980	.000	.631	1.585
DukunganSosial	.117	.082	.182	1.420	.161	.631	1.585

a. Dependent Variable: Hardiness

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran M: Uji Hipotesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.408	.387	3.620

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial, Kecerdasan_Emosi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	513.884	2	256.942	19.603	.000 ^b
	Residual	747.116	57	13.107		
	Total	1261.000	59			

a. Dependent Variable: Hardiness

b. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial, Kecerdasan_Emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.770	4.108		-1.161	.250
	Kecerdasan_Emosi	.240	.060	.511	3.980	.000
	Dukungan_Sosial	.117	.082	.182	1.420	.161

a. Dependent Variable: Hardiness

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran N: Analisis Tambahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.770	4.108		-1.161	.250
Kecerdasan_Emosi	.240	.060	.511	3.980	.000
Dukungan_Sosial	.117	.082	.182	1.420	.161

a. Dependent Variable: Hardiness

Sumbangan Efektif

Correlations

		Kecerdasan_Emosi	Dukungan_Sosial	Hardiness
Kecerdasan_Emosi	Pearson Correlation	1	.608**	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
Dukungan_Sosial	Pearson Correlation	.608**	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
Hardiness	Pearson Correlation	.622**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Sumbangan Efektif (%)	Rsquare
Kecerdasan Emosi (X1)	0,511	0,622	31,78	40,8%
Dukungan Sosial (X2)	0,182	0,493	8,97	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumbangan Efektif Aspek Kecerdasan Emosi terhadap *Hardiness*

		Correlations					
		Hardiness	Mengenal_E mosi_Diri	Mengelola_E mosi_Diri	Motivasi_Diri	Mengenal_E mosi_Orang_ Lain	Membina_Hu bungan
Hardiness	Pearson Correlation	1	.427**	.313*	.643**	.480**	.588**
	Sig. (2-tailed)		.001	.015	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Mengenal_Emosi_Diri	Pearson Correlation	.427**	1	.651**	.609**	.367**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.004	.001
	N	60	60	60	60	60	60
Mengelola_Emosi_Diri	Pearson Correlation	.313*	.651**	1	.634**	.419**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000		.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Motivasi_Diri	Pearson Correlation	.643**	.609**	.634**	1	.549**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Mengenal_Emosi_Orang_Lain	Pearson Correlation	.480**	.367**	.419**	.549**	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Membina_Hubungan	Pearson Correlation	.588**	.430**	.455**	.649**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.083	3.722		-.560	.578
	Mengenal_Emosi_Diri	.258	.243	.142	1.063	.293
	Mengelola_Emosi_Diri	-.465	.251	-.256	-1.854	.069
	Motivasi_Diri	.767	.252	.473	3.043	.004
	Mengenal_Emosi_Orang_Lain	.382	.340	.135	1.124	.266
	Membina_Hubungan	.445	.221	.265	2.017	.049

a. Dependent Variable: Hardiness

Aspek	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Sumbangan Efektif (%)
Mengenal Emosi Diri	0,142	0,427	6,06
Mengelola Emosi Diri	-0,256	0,313	-8,01
Motivasi Diri	0,473	0,643	30,4
Mengenal Emosi Diri	0,135	0,480	6,48
Membina Hubungan	0,265	0,588	15,58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategorisasi Empirik *Hardiness*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hardiness	60	22	8	30	20.50	4.623
Valid N (listwise)	60					

Kategorisasi_Hardiness					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	5	8.3	8.3	8.3
	Rendah	12	20.0	20.0	28.3
	sedang	20	33.3	33.3	61.7
	Tinggi	18	30.0	30.0	91.7
	Sangat Tinggi	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Kategorisasi Empirik Kecerdasan Emosi

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan_Emosi	60	45	60	105	79.18	9.839
Valid N (listwise)	60					

Kategorisasi_KecerdasanEmosi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	3	5.0	5.0	5.0
	Rendah	14	23.3	23.3	28.3
	Sedang	24	40.0	40.0	68.3
	Tinggi	13	21.7	21.7	90.0
	Sangat Tinggi	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategorisasi Empirik Dukungan Sosial

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan_Sosial	60	35	38	73	53.45	7.198
Valid N (listwise)	60					

Kategorisasi_DukunganSosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	4	6.7	6.7	6.7
	Rendah	10	16.7	16.7	23.3
	Sedang	27	45.0	45.0	68.3
	Tinggi	16	26.7	26.7	95.0
	Sangat Tinggi	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Analisis Perbedaan Jenis Kelamin

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hardiness	Based on Mean	.938	1	58	.337
	Based on Median	.291	1	58	.592
	Based on Median and with adjusted df	.291	1	54.463	.592
	Based on trimmed mean	.801	1	58	.374

Group Statistics					
	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hardiness	Laki-laki	39	20.00	4.690	.751
	Perempuan	21	21.43	4.456	.972

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hardiness	Equal variances assumed	.253	.617	-1.145	58	.257	-1.429	1.248	-3.927	1.070
	Equal variances not assumed			-1.163	42.938	.251	-1.429	1.229	-3.907	1.049

Analisis Perbedaan Penyebab Ketunadaksaaan

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hardiness	Based on Mean	.101	1	58	.752
	Based on Median	.039	1	58	.845
	Based on Median and with adjusted df	.039	1	56.896	.845
	Based on trimmed mean	.050	1	58	.824

Group Statistics

Penyebab Ketunadaksaaan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hardiness	Sudah ada sejak lahir	32	21.72	4.609	.815
	Terjadi di kemudian hari	28	19.11	4.306	.814

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hardiness	Equal variances assumed	.101	.752	2.258	58	.029	2.612	1.157	.296	4.927
	Equal variances not assumed			2.268	57.733	.027	2.612	1.152	.306	4.917

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran O: Surat Menyurat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://psi.uin-suska.ac.id> E-mail: psi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-690E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 16 April 2024

Kepada Yth.
Ketua National Paralympic Committee Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Sha Sha Hanaya Karin
NIM : 12160122317
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VI (Enam)

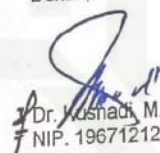
akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Sosial Terhadap Hardiness Pada Atlet Disabilitas".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,


Dr. Kurniadi M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY
 Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-461E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Sha Sha Hanaya Karin
 NIM : 12160122317
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Dengan Hardiness Pada Penyandang Tunadaksa Di Pekanbaru."

Lokasi : UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Provinsi Riau

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb,
 Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : Zxvqhn



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-454E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Kepada Yth.
Ketua National Paralympic Committee Of Indonesia
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Sha Sha Hanaya Karin
NIM : 12160122317
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Dengan Hardiness Pada Penyandang Tunadaksa Di Pekanbaru".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : mSgqUw



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE INDONESIA

(Perubahan nama dari YPOC ke BPOC dan atau NPC Indonesia ke NPC Indonesia)

Di Forum Internasional anggota

IPC - ISOD - ISMWSF - IBSA - CP. ISRA - FESPIC Federation - APSF

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022.SK/NPC-INARI/III/2025

Berdasarkan surat terdahulu yang telah dikirim oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi beserta Surat Nomor B-454E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025 Perihal Permohonan Izin Pra Riset dan Mohon Izin Riset Kepada Natioanal Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa nama yang dibawah ini :

Nama : SHIA SHA HANAYA KARIN
 NIM : 12160122317
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : VIII (Delapan)

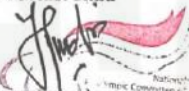
Judul Penelitian: Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Dengan Hardiness Pada Penyandang Tuna Daksa Di Pekanbaru.

Benar telah melaksanakan Pra Riset dan Riset Penelitian di Natioanal Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Provinsi Riau kepada Atlet Tuna Daksa guna untuk Penyusunan Tugas Skripsi/tesis.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Maret 2025

Pengurus Daerah,
 NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE (NPC)
 Provinsi Riau


 YUHENDRI GONSI
 BINPRES

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS SOSIAL**

Jl. Jenderal Sudirman No. 239 – Pekanbaru, Kode Pos 28116
Telepon (0761) 21593, Fax. (0761) 21593
E-mail : dinassosial@riau.go.id Website : www.dinsos.riau.go.id

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Nomor : 071/Dinsos/395
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset

Yth. Dekan Fakultas Psikologi
UIN Suska Riau
di –

Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Dekan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-461E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025 tanggal 05 Maret 2025 Hal Mohon Rekomendasi Riset, dengan ini disampaikan bahwa kami memberikan izin kepada Saudari :

Nama : Sha Sha Hanaya Karin
NIM : 12160122317
Jurusan : Psikologi
Semester : VIII

untuk mengadakan kegiatan riset di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Riau, dalam rangka mengumpulkan data sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Dengan Hardiness Pada Penyandang Tunadaksa di Pekanbaru".

Untuk kelancaran dan ketertiban pelaksanaan riset diminta kepada Mahasiswa untuk mentaati aturan dan ketentuan yang ada lokasi penelitian, dan menyerahkan laporan atau hasil riset yang telah dilaksanakan kepada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi semestinya.

a.n. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau



Drs H. Supriyadi, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 197009211990031003

Tembusan :

- Kepala UPT. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa
- Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU UPT PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA

Jalan Yos Sudarso Km. 9 No. 57 Rumbai, Pekanbaru
E-mail : uptdisabilitas@gmail.com Website : www.dinsos.riau.go.id

SURAT KETERANGAN

400.9.3/Dinsos-PPDD/2025/13

Kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau:

Nama : **Sha Sha Hanaya Karin**
NIM : 12160122317
Program Studi : Psikologi
Jenjang : S-1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Alamat : Jl. Pinang Merah gg. Adiyaksa

Telah selesai melakukan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau pada Tanggal 17 April 2025, sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul:

"HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN HARDINESS PADA PENYANDANG TUNADAKSA DI PEKANBARU".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 02 Mei 2025

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS
PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA
DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU



ERMILA ROZA, S.Sos, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19720811 199202 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. H. R. Soebrandt KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani-Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052;
Web: lp2m.uin-suska.ac.id, Email: lp2m@uin-suska.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN
ETHICAL REVIEW UNIT FOR RESEARCH AND DEVELOPMENT

Nomor/Number : 321/Un.04/L.1/TL.01/05/2025

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
ETHICAL CLEARANCE

Komisi Etik Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam upaya melindungi hak azazi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal/protokol penelitian yang berjudul:

The Research Ethics Commission of the Research and Community Service Institute of UIN Sultan Syarif Kasim Riau in an effort to protect the rights and welfare of research subjects, has carefully reviewed the research proposal/protocol entitled:

Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial dengan Hardiness pada Penyandang Tunadaksa di Pekanbaru

The Relationship of Emotional Intelligence and Social Support with Hardiness in Persons with Disabilities in Pekanbaru

Peneliti Utama : Sha Sha Hanaya Karin

Principal Researcher

Anggota Peneliti : -

Member of The Researcher

Nama Institusi : Fakultas Psikologi

Name of Institution Faculty of Psychology

dan telah menyetujui proposal/protokol penelitian tersebut di atas.

and approved the above mentioned research proposal/protocol.

Mengetahui
Ketua LP2M,
Chairman of LP2M

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si.Ak
NIP. 19751112 199903 2 001

Pekanbaru, 5 Mei 2025

Ketua,
Chairman

drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc
NIP.19840208 200912 2 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0450/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Sha Sha Hanaya Karin
Nim : 12160122317
Judul Proposal : Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial dengan Hardiness pada Penyandang Tunadaksa di Kota Pekanbaru
Dosen Pembimbing : Drs.Mukhlis, M.Si.
Tanggal Uji Turnitin : 09 Juli 2025
Hasil Uji Turnitin : **Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 34% (Maksimal 40%)**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Juli 2025
Wakil Dekan I,



Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 196510281989031005



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : OLU7j1PZ